PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026/
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026

DAN/*AND*

TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED

PT PANIN SEKURITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Keuangan		*Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5-6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-106	*Consolidated Notes to Financial Statements*

PaninSekuritas

Publicly Listed Company and Member of Indonesia Stock Exchange

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATEDFINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026

PT PANIN SEKURITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini : *We, the undersigned :*

Nama	:	Indra Christanto	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Panin Sekuritas Tbk Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Serpong Utara, Tangerang	:	*Residential address*
Nomor Telepon	:	(021) 515 3055	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Presiden Direktur/ *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Rosmini Lidarjono	:	*Name*
Alamat kantor	:	PT Panin Sekuritas Tbk Indonesia Stock Exchange Tower II, Suite 1705 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	:	*Office address*
Alamat domisili	:	Larangan, Tangerang	:	*Residential address*
Nomor Telepon	:	(021) 515 3055	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa : *declare that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya;

   We are responsible for the preparation and presentation of PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' the consolidated financial statements;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;

   PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information in PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panin Sekuritas Tbk dan entitas anaknya.

   We are responsible for PT Panin Sekuritas Tbk and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2026

Jakarta, 29 October 2026



Indra Christanto
(Presiden Direktur/*President Director*)

Rosmini Lidarjono
(Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026
(*Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*)

	Catatan/ *Notes*	30Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
ASET				*ASSETS*
Kas dan setara kas	4	10.023.102.737	6.889.611.217	*Cash and cash equivalent*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	5			*Receivables from brokerage securities*
Pihak ketiga		1.004.401.524.859	1.285.108.742.278	*Third parties*
Pihak berelasi		693.479.375	47.414.084.892	*Related parties*
Piutang usaha	6			*Trade receivables*
Pihak ketiga		110.624.838	21.583.089	*Third parties*
Pihak berelasi		17.191.259.226	18.241.499.369	*Related parties*
Portofolio efek	7	754.966.639.342	924.747.546.122	*Marketable securities*
Piutang transaksi *reverse repo*	8	334.871.132.190	268.777.098.303	*Receivables from reverse repo transaction*
Pajak dibayar dimuka	19a	164.845	5.556.077	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	9	7.755.200.628	5.866.063.367	*Prepayment*
Piutang lain-lain	10	2.300.126.021	3.822.319.528	*Other receivables*
Penyertaan saham	11	10.560.000.000	10.560.000.000	*Investment in shares*
Aset tetap	12	34.465.725.018	37.728.225.675	*Property and equipments*
Aset hak-guna	13	25.757.062.962	19.718.024.382	*Right-of-use assets*
Aset pengampunan pajak	19f	387.825.000	387.825.000	*Assets from tax amnesty*
Aset pajak tangguhan	19e	5.174.115.024	5.026.791.311	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	14	2.939.767.901	2.980.952.355	*Other assets*
JUMLAH ASET		2.211.597.749.966	2.637.295.922.965	*TOTAL ASSETS*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Utang jangka pendek	15	123.000.000.000	-	*Short term loans*
Utang transaksi perantara pedagang efek	16			*Payable to brokerage securities*
Pihak ketiga		465.861.375.720	915.611.815.873	*Third parties*
Pihak berelasi		29.913	1.619.944	*Related parties*
Utang usaha	17			*Trade payables*
Pihak ketiga		19.364.642	142.136.734	*Third parties*
Pihak berelasi		464.908.678	563.073.002	*Related parties*
Beban akrual	18	11.167.841.120	12.197.769.337	*Accruals*
Utang pajak	19b	18.130.072.384	24.032.628.728	*Taxes payable*
Utang sewa	20	26.657.618.097	20.321.281.467	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	21	15.901.285.042	17.157.985.042	*Employment benefits obligations*
Jumlah Liabilitas		661.202.495.596	990.028.310.127	*Total Liabilities*
EKUITAS				*EQUITY*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent*
Modal saham – nilai nominal Rp 125 per saham				*Share capital – par value of Rp 125 per share*
Modal dasar – 1.280.000.000 saham				*Authorized – 1,280,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 720.000.000 saham	22	90.000.000.000	90.000.000.000	*Issued and fully paid-up - 720,000,000 shares*
Tambahan modal disetor – bersih	23	4.973.455.888	4.973.455.888	*Additional paid-in capital – net*
Saham treasuri	22	(24.289.453.375)	(24.289.453.375)	*Treasury stock*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	24	8.529.684.302	8.329.684.302	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.400.541.430.983	1.495.140.082.481	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain	25	18.100.880.827	18.100.880.827	*Other equity components*
		1.497.855.998.625	1.592.254.650.123	
Kepentingan non pengendali	1c	52.539.255.745	55.012.962.715	*Non controlling interests*
Jumlah Ekuitas		1.550.395.254.370	1.647.267.612.838	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.211.597.749.966	2.637.295.922.965	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(*Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*)

	Catatan/ *Notes*	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2025	
PENDAPATAN USAHA				*REVENUES*
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek	26	92.687.853.199	72.589.887.094	*Brokerage commissions*
Pendapatan kegiatan manajer investasi	27	140.091.597.127	130.947.466.648	*Income from investment manager services*
Pendapatan bunga dan dividen	28	100.223.897.181	76.761.779.917	*Interest and dividend income*
Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi	29	31.213.417.715	4.440.299.086	*Realized gain on trading of marketable securities*
Kerugian atas perdagangan efek yang belum direalisasi – bersih	30	(58.315.239.580)	21.647.422.392	*Unrealized loss on trading of marketable securities – net*
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	31	1.381.014.115	548.179.593	*Underwriting and selling fees*
Jumlah Pendapatan		307.282.539.757	306.935.034.730	*Total Revenues*
BEBAN USAHA				*OPERATING EXPENSES*
Kepegawaian	32	108.935.375.038	85.962.233.702	*Employment*
Umum dan administrasi	33	39.446.711.589	44.678.903.431	*General and administrative*
Komisi		22.356.906.035	18.324.570.977	*Commissions*
Penyusutan aset hak-guna	13	4.881.195.855	5.085.203.315	*Depreciation of right-of-use assets*
Sewa dan perawatan gedung		5.816.147.121	5.344.777.680	*Rental and building maintenance*
Penyusutan aset tetap	12	6.420.292.212	3.734.111.300	*Depreciation of property and equipments*
Pemasaran		2.719.795.020	2.094.433.764	*Marketing*
Jumlah Beban Usaha		190.576.422.870	165.224.234.169	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		116.706.116.887	141.710.800.561	*OPERATING PROFIT*
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				*OTHER INCOME/(EXPENSES)*
Pendapatan bunga	34	971.909.990	1.100.370.160	*Interest income*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	12	868.209.211	693.340.370	*Gain on sale of property and equipments*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih		265.592.865	56.168.027	*Gain/(loss) on foreign exchange, net*
Beban bunga dan keuangan	35	(3.764.759.235)	(868.596.586)	*Interest and financial expenses*
(Kerugian)/keuntungan penurunan nilai, bersih		(164.295.347)	(112.722.968)	*Impairment (losses)/gain, net*
Penghasilan usaha lainnya		215.725.528	613.020.007	*Other incomes*
		(1.607.616.988)	1.481.579.010	*Other Income/(Expenses) – Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		115.098.499.899	143.192.379.571	*PROFIT BEFORE INCOME TAX*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19c			*INCOME TAX EXPENSE*
K i n i	19d	(29.260.982.080)	(23.948.221.440)	*Current*
Tangguhan	19e	147.323.713	(318.511.711)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan		(29.113.658.367)	(24.266.733.151)	*Income Tax Expense*
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)		85.984.841.532	118.925.646.420	*PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2025	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)		85.984.841.532	118.925.646.420	*PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	21	-	-	*Actuarial (loss)/gain*
Pajak penghasilan terkait	19e	-	-	*Related income tax*
Jumlah (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	*Total Other Comprehensive (Loss)/ Income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		85.984.841.532	118.925.646.420	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit attributable to:*
Pemilik entitas induk		83.458.548.502	112.928.130.730	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		2.526.293.030	5.997.515.690	*Non controlling interests*
Laba Tahun Berjalan		85.984.841.532	118.925.646.420	*Profit For The Year*
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk		83.458.548.502	112.928.130.730	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		2.526.293.030	5.997.515.690	*Non controlling interests*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		85.984.841.532	118.925.646.420	*Total Comprehensive Income For The Year*
LABA PER SAHAM DASAR	36	117,31	158,73	*BASIC EARNINGS PER SHARE*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share Capital*	Tambahan modal disetor-bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Saldo laba/*Retained earnings*		*Komponen* ekuitas lainnya/ *Other equity component*	*Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik* entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*					
2025											*2025*
Saldo 1 Januari 2024		90.000.000.000	4.973.455.888	(24.289.453.375)	8.129.684.302	1.411.001.348.885	18.773.878.783	1.508.588.914.483	46.743.682.563	1.555.332.597.046	*Balance as of 1 January 2025*
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(106.714.320.000)	-	(106.714.320.000)	(2.000.000.000)	(108.714.320.000)	*Cash dividends*
Ditentukan untuk cadangan umum	24	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserves*
Laba Jan-September 2025		-	-	-	-	112.928.130.730		112.928.130.730	5.997.515.690	118.925.646.420	*Profit Jan-Sep 2025*
Saldo 30 September 2025		90.000.000.000	4.973.455.888	(24.289.453.375)	8.329.684.302	1.417.015.159.615	18.773.878.783	1.514.802.725.213	50.741.198.253	1.565.543.923.466	*Balance as of 30 Sep 2025*
		(lihat Catatan 22)/ *(see Note 22)*	(lihat Catatan 23)/ *(see Note 23)*	(lihat Catatan 22)/ *(see Note 22)*							

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor-bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Saldo laba/*Retained earnings*		Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*					
2026											*2026*
Saldo 1 Januari 2026		90.000.000.000	4.973.455.888	(24.289.453.375)	8.329.684.302	1.495.140.082.481	18.100.880.827	1.592.254.650.123	55.012.962.715	1.647.267.612.838	*Balance as of 1 January 2026*
Dividen tunai	24	-	-	-	-	(177.857.200.000)	-	(177.857.200.000)	(5.000.000.000)	(182.857.200.000)	*Cash dividends*
Ditentukan untuk cadangan umum	24	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	-	*Appropriationfor general reserves*
Laba Jan-Sep 2026		-	-	-	-	83.458.548.502		83.458.548.502	2.526.293.030	85.984.841.532	*Profit Jan-Sep 2026*
Saldo 30 Sep 2026		90.000.000.000	4.973.455.888	(24.289.453.375)	8.529.684.302	1.400.541.430.983	18.100.880.827	1.497.855.998.625	52.539.255.745	1.550.395.254.370	*Balance as of 30 Sep 2026*
		(lihat Catatan 22)/ *(see Note 22)*	(lihat Catatan 23)/ *(see Note 23)*	(lihat Catatan 22)/ *(see Note 22)*							

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan dari jasa	26,27	234.900.726.419	204.485.038.361	*Receipt from services*
(pembayaran kepada)/Penerimaan dari nasabah	5,16			*Receipt from/(payment to) customers*
Pihak ketiga		(169.043.222.734)	(1.758.918.494)	*Third parties*
Pihak berelasi		46.719.015.486	(536.544.860)	*Related parties*
Penjualan portofolio efek, bersih	7			*Sale of marketable securities, net*
Pihak ketiga		230.167.818.432	159.654.431.333	*Third parties*
Pihak berelasi		568.002.365.842	987.972.209.698	*Related parties*
Laba perdagangan portofolio efek	29	57.225.387.552	56.208.662.112	*Gain from trading of marketable securities*
Penerimaan bunga dan dividen	28,34	101.195.807.171	77.862.150.077	*Receipt from interest and dividend*
Pembayaran pajak	19	(35.158.147.192)	(20.681.592.965)	*Payment of taxes*
Pembayaran bunga	35	(2.926.441.392)	(459.945.834)	*Interest payment*
Pembayaran kepada tenaga ahli, karyawan dan beban operasional lainnya	33	(186.992.514.924)	(159.224.526.211)	*Payment to professionals, employees and other operation expenses*
Pembelian portofolio efek	7			*Purchase of marketable securities*
Pihak ketiga		(214.904.251.000)	(237.616.016.920)	*Third parties*
Pihak berelasi		(497.812.235.910)	(871.226.096.568)	*Related parties*
Pembayaran kepada *reverse repo*	8	(66.094.033.886)	(27.592.745.399)	*Payment to reverse repo*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		65.280.273.864	167.086.104.330	*Net cash flows provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Hasil dari penjualan aset tetap	12	904.427.932	694.351.350	*Proceeds from sale of property and equipments*
Pembelian aset tetap	12	(3.194.010.276)	(2.016.143.315)	*Purchases of property and equipments*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(2.289.582.344)	(1.321.791.965)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan dari pinjaman bank	15	123.000.000.000	-	*Proceeds from bank loans*
Pelunasan pinjaman bank	15	-	(38.000.000.000)	*Payment of bank loans*
Pembayaran Dividen		(177.857.200.000)	(106.714.320.000)	*Dividend payment*
Pembayaran Dividen - entitas anak		(5.000.000.000)	(2.000.000.000)	*Dividend payment - subsidiary*
Arus kas bersih digunakan untuk)aktivitas pendanaan		(59.857.200.000)	(146.714.320.000)	*Net cash flows used in financing activities*
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		3.133.491.520	19.049.992.365	*NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		6.889.611.217	40.803.048.589	*CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		10.023.102.737	59.853.040.954	*CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panin Sekuritas Tbk ("Perusahaan") dahulu bernama PT Panin Sekuritasindo, didirikan dengan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 369 tanggal 27 Juli 1989 juncto No. 59 tanggal 4 September 1989. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.8438.HT.01.01.TH.89 tanggal 7 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2985. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Panin Sekuritas berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 205 tanggal 27 Juni 1995. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.10318.HT.01.04.TH.95 tanggal 18 Agustus 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1996, Tambahan No. 348.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan dengan Akta Notaris No. 41 tanggal 19 Juni 2026 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2025) dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam ketentuan POJK Nomor: 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17") dengan demikian tidak tunduk kepada POJK 17. Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0055057.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 17 Juli 2026.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sejak tanggal 31 Desember 2012.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panin Sekuritas Tbk (the "Company"), formerly known as PT Panin Sekuritasindo, was established based on Notarial Deed No. 369 dated 27 July 1989 juncto Notarial Deed No. 59 dated 4 September 1989, of Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No.C2.8438.HT.01.01. TH.89 dated 7 September 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 10 November 1989, Supplement No. 2985. The Company's name was changed to PT Panin Sekuritas based on Notarial Deed No. 205 dated 27 June 1995, made in the presence of Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No. C2.10318.HT.01.04.TH.95 dated 18 August 1995 and had been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 1996, Supplement No. 348.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 41 dated 19 June 2026 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The approval for the amendment of the Company's Articles of Association in order to the context of adjustment with the Regulation of the Central Bureau of Statistics No. 7 of 2025 on the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2025), while strictly observing the applicable laws and regulations and without altering the purpose, objectives, and business activities as referred to in the provisions of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK No. 17"), and therefore is not subject to POJK No. 17. The Notarial Deed had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No.AHU-0055057.AH.01.02.Year 2026 *dated 17 July 2026.*

In accordance with the Company's article of association, the Company's scope of activities comprises of securities brokerage and underwriting. The Company has obtained its securities brokerage, underwriting and investment management license from the Chairman of Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), since 31 December 2012.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Peran, tanggungjawab dan wewenang pembinaan aktivitas jasa keuangan pada sektor pasar modal, asuransi, dana pensiun, pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya dialihkan dari Kementerian Keuangan dan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) ke Otoritas Jasa Keungan (OJK) masing-masing berdasarkan surat No. Kep-205/PM/1992 dan No. Kep-206/PM/1992, keduanya 14 April 1992 dan No. Kep-01/PM/MI/ 1997 tanggal 31 Januari 1997. Izin tersebut masing-masing diperbaharui berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-38/D.04/2014 dan No. KEP-39/D.04/2014 keduanya pada tanggal 21 Agustus 2014. Sehubungan dengan pengalihan kegiatan usaha manajer investasi dari Perusahaan ke entitas anak - PT Panin Asset Management, maka Perusahaan telah mengembalikan izin usaha sebagai manajer investasi kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") dan telah diterima oleh Bapepam & LK sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 tanggal 1 Februari 2012. Perusahaan juga telah memperoleh izin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bapepam dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 tanggal 30 April 1997 dan Surat Direksi BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 tanggal 1 Agustus 1997. Izin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 tanggal 14 Juli 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Bursa Efek Indonesia – Menara II, Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 14 September 1989.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Bank Panin Tbk dan PT Patria Nusa Adamas. Entitas induk terakhir (ultimate parent) PT Bank Panin Tbk adalah PT Panin Investment. Entitas induk terakhir (ultimate parent) PT Patria Nusa Adamas adalah PT Berkat Mitra Patria.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The rules, responsibility and authority on the supervision of financial service activities at the capital markets sector, insurance, pension funds, multifinance and other financial services institution were transferred from the Minister of Finance and Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) to the Indonesia Financial Service Authority (OJK)) based on his Decrees No. Kep-205/PM/1992 and No. Kep-206/PM/1992 both dated 14 April 1992 and No. Kep-01/PM/MI/1997, dated 31 January 1997, respectively. Permission has been updated by Indonesia Financial Service Authority (OJK) based on his Decrees No. KEP-38/D.04/2014 and No. KEP-39/D.04/2014 both dated 21 August 2014. In relation to changes in main business activities, is diversion business activities of investment managers from Company to subsidiary – PT Panin Asset Management, the Company has returned the license Investment Manager to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("Bapepam-LK") and has been accepted by Bapepam & LK and accordance with the Decree of Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 dated 1 February 2012. The company has also obtained funding licenses settlement of securities transactions by the Company for customers of Bapepam and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 dated 30 April 1997 and the Board of Directors Letter BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 dated 1 August 1997. Permission has been updated several times, the last by Letter BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 dated 14 July 2008.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. The Company started its commercial operation on 14 September 1989.

The Company's major shareholders are PT Bank Panin Tbk and PT Patria Nusa Adamas. The ultimate parent entity of PT Bank Panin Tbk is PT Panin Investment. The ultimate parent entity of PT Patria Nusa Adamas is PT Berkat Mitra Patria.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan ("RUPS") Tahunan No. 40 tanggal 19 Juni 2026 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0376194 tanggal 17 Juli 2026 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan dengan No. AHU-0165283.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 17 Juli 20264, masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dewan komisaris adalah 5 (lima) tahun.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan RUPS Tahunan No. 78 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0310617 tanggal 14 Juli 2025 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan dengan No. AHU-0157512.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 14 Juli 2025, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

Based on Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 40 dated 19 June 2026 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0376194 *on 17 July 2026 and have been registered in the register of the company* No. AHU-0165283.AH.01.11.Year 2026 *on 17 July 2026, the term of the board of directors are 3 (three) years and commissioners are 5 (five) years.*

Based on Deed of Annual General Meeting of shareholders No. 78 dated 30 June 2025 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0310617 on 14 July 2025 and have been registered in the register of the company No. AHU-0157512.AH.01.11.Year 2025 on 14 July 2025, the member of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Mu'min Ali Gunawan*	Mu'min Ali Gunawan*	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Aries Liman	Aries Liman	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Kun Mawira	Kun Mawira	*Commissioner*
Komisaris Independen	Peter Setiono	Peter Setiono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Mustofa	Mustofa	*Independent Commissioner*
Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Indra Christanto	Indra Christanto	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Rosmini Lidarjono	Rosmini Lidarjono	*Vice President Director*
Direktur	Menas Kusuma Shahaan	Menas Kusuma Shahaan	*Director*
Direktur	Prama Nugraha	Prama Nugraha	*Director*
Direktur	Tjiang Jefry	Tjiang Jefry	*Director*

*Berdasarkan Surat OJK No. S-485/PM.11/2026 tanggal 30 September 2026 dan Surat Perusahaan No. 256/DIR-PS/X/2026 tanggal 7 Oktober 2026 bahwa Bapak Mu'min Ali Gunawan telah mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan dan akan efektif setelah diputuskan resmi melalui RUPS.

**Based on OJK Letter No. S-485/PM.11/2026 dated September 30, 2026 and Company Letter No. 256/DIR-PS/X/2026 dated 7 October 2026, Mr. Mu'min Ali Gunawan has resigned as the President Commissioner of the Company and will become effective once officially approved through a General Meeting of Shareholders (GMS).*

Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Mustofa	Mustofa	*Chairman*
Anggota	Steven Himawan	Steven Himawan	*Member*
Anggota	Ilvan Saputra	Ilvan Saputra	*Member*

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki karyawan tetap sebanyak 308 karyawan (2025: 299 karyawan) (tidak diaudit).

b. Penawaran umum efek

1. Saham biasa

Pada tanggal 15 Mei 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan suratnya No. S-106/PM/ 2000 untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan waran kepada masyarakat sejumlah 80.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 550 per saham dan sejumlah 24.000.000 Waran Seri I ("Waran"). Pelaksanaan waran tersebut telah kadaluarsa pada tanggal 2 Juni 2003 dan tidak ada waran yang dilaksanakan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 31 Mei 2000 dengan cara perdagangan tanpa warkat (*scriptless trading*).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam Akta No. 64 tanggal 28 Mei 2004 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta No. 65 tanggal 28 Mei 2004, keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun 2003 untuk pembagian dividen saham, dengan perbandingan setiap kepemilikan 8 (delapan) saham berhak memperoleh 1 (satu) dividen saham, sehingga dari 320.000.000 saham yang telah diterbitkan Perusahaan, jumlah dividen saham yang dibagikan adalah sebanyak 40.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 325 per saham. Harga pelaksanaan tersebut di atas nilai nominal Rp 250 per saham, sehingga Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp 3.000.000.000 (lihat Catatan 23).

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

As at 30 September 2026, the Company and its subsidiaries had 308 permanent employees (2025: 299 employees) (unaudited).

b. Public offering of securities issued

1. Ordinary shares

On 15 May 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam by its Decree No. S-106/PM/2000 to conduct the initial public offering of shares and warrants consisting of 80,000,000 common shares with par value of Rp 500 per share at offering price of Rp 550 per share and 24,000,000 Series I Warrants ("Warrant"). These warrants expired on 2 June 2003 and no warrants, were exercised.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange on 31 May 2000 through scriptless trading.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which was stipulated in Deed No. 64 dated 28 May 2004 and Extraordinary General Meeting of Shareholders which was stipulated in Deed No. 65 dated 28 May 2004, both of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute share dividends from 2003 net profit, with the ratio of 1 share dividend allocated to every 8 shares. Consequently, from 320,000,000 shares that have been issued by the Company, 40,000,000 share dividends were distributed at Rp 325 per share. This exercise price is higher than the nominal price of Rp 250 per share, which eventually gave rise to additional paid-in capital amounted to Rp 3,000,000,000 (see Note 23).

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

1. Saham biasa (Lanjutan)

Dengan disetujuinya pembagian dividen tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari Rp 80.000.000.000 yang terdiri dari 320.000.000 saham menjadi Rp 90.000.000.000 yang terdiri dari 360.000.000 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panin Sekuritas Tbk No.13 tanggal 7 Agustus 2007 dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham perseroan (stock split) dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham atau dengan rasio setiap 1 (satu) saham lama dipecah menjadi 2 (dua) saham baru. Sehubungan dengan apa yang diuraikan di atas, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 yaitu terdiri atas 1.280.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham.

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 720.000.000 lembar saham dengan jumlah total nilai nominal Rp 90.000.000.000.

2. Obligasi

Pada tanggal 8 September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2222/ PM/2003 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas I tahun 2003, tanpa warkat sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, yang ditawarkan 100% pada pasar perdana dan tercatat pada Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 19 September 2003.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

1. Ordinary shares (Continued)

With the approval of the above dividend distribution, the Company's issued and fully paid-up capital increased from Rp 80,000,000,000 consisting of 320,000,000 shares to Rp 90,000,000,000 consisting of 360,000,000 shares.

Based on Statement of Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders PT Panin Sekuritas Tbk No.13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, all shareholders approved splitting-up the nominal value of Company's shares (stock split) whereby 1(one) old share with a par value of Rp 250 per share was split into 2 (two) new shares of with a par value of Rp 125 per share. Relating to explanation above, the Company's issued and fully paid-up capital become Rp 160,000,000,000 consisting of 1,280,000,000 shares with par value of Rp 125 per share.

The authorized capital has been issued and paid-up in full number of 720,000,000 shares, with total nominal value Rp 90,000,000,000 entirely.

2. Bonds

On 8 September 2003, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2222/PM/ 2003 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds I Year 2003 with face value of Rp 100,000,000,000, which was offerred at 100% of face value in the primary market with 5 (five) years of maturity. These bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange on 19 September 2003.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

2. Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 8 September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2222/ PM/2003 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas I tahun 2003, tanpa warkat sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, yang ditawarkan 100% pada pasar perdana dan tercatat pada Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 19 September 2003.

Obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 14,25% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dimulai pada tanggal 18 September 2003.

Perusahaan dapat membeli kembali obligasi yang belum jatuh tempo apabila obligasi tersebut telah berumur 1 (satu) tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 September 2008.

Pada tanggal 28 Februari 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-432/ PM/ 2005 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 sebesar Rp 75.000.000.000 yang terdiri dari 2 (dua) seri, seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Obligasi-obligasi tersebut dicatat di BES pada tanggal 16 Maret 2005.

Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri A dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Maret 2006. Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri B dikenakan bunga sebesar 11,625% per tahun dan berjangka waktu 2 (dua) tahun. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2007.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

2. Bonds (Continued)

On 8 September 2003, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2222/PM/ 2003 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds I Year 2003 with face value of Rp 100,000,000,000, which was offerred at 100% of face value in the primary market with 5 (five) years of maturity. These bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange on 19 September 2003.

These bonds bear a fixed coupon rate of 14.25% per annum and the interest would be paid every 3 (three) months commencing from 18 September 2003.

The Company has a right to buy back the bonds before their maturity, 1 (one) year subsequent to its issuance. The bonds had been matured and fully settled on 18 September 2008.

On 28 February 2005, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-432/PM/2005 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 with face value of Rp 75,000,000,000 consisting of 2 (two) series, series A and B, each with face value of Rp 25,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

Those bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange on 16 March 2005.

Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series A were due for repayment in 370 (three hundred and seventy) days with bearing fixed coupon rate of 10.50% per annum. The bonds had been matured and fully settled on 20 March 2006. Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series B was due for repayment in 2 (two) years, with fixed coupon rate of 11.625% per annum which matured and was fully settled on 15 March 2007.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

2. Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2710/ BL/2007 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2012 dan dikenakan bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

Obligasi tersebut seluruhnya dicatatkan pada BEI, (dahulu BES) pada tanggal 18 Juni 2007. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Juni 2012.

c. Struktur grup

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

2. Bonds (Continued)

On 7 June 2007, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2710/BL/2007 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds III Year 2007 with face value of Rp 200,000,000,000, due for repayment in 5 (five) years, has matured on 15 June 2012 with fixed coupon rate of 11.75% per annum.

These bonds were listed at the Indonesia Stock Exchange, (formerly known as Surabaya Stock Exchange) on 18 June 2007. The bonds mature and was fully settled on 15 June 2012.

c. The group structure

As at 30 September 2026 and 31 December 2025, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Commentcement year of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/*Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total asset (before elimination)* (Rp 000)	
				30Sep/*Sep* 2026	31Des/*Dec* 2025	30Sep/*Sep* 2026	31Des/*Dec* 2025
PT Patria Investama	Jakarta	Perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan/ *Trading, industry, construction, agriculture, transportation, service and printing*	-	99,99%	99,99%	129.819.920	144.703.785
PT Panin Asset Management	Jakarta	Aset manajemen/*Asset management*	2011	90,00%	90,00%	550.282.807	567.836.306

1. PT Patria Investama

PT Patria Investama ("Entitas anak" atau "PIM") dahulu bernama PT Panin Investment Management berkedudukan di Jakarta.

1. PT Patria Investama

PT Patria Investama ("Subsidiary" or "PIM") was formerly known as PT Panin Investment Management, an entity domiciled in Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

1.PT Patria Investama

Didirikan berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 5 Juli 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12795.HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juli 2002.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.124 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-40805.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 26 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013.

Perubahan anggaran dasar entitas anak tersebut antara lain:
a. Perubahan nama entitas anak menjadi PT Patria Investama;
b. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha entitas anak menjadi usaha dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan.

Akta Notaris No.7 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat dihadapan Drs. Genio L Finasisca, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-AH. 01.03-0193530 tanggal 23 Juli 2025 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan dengan No. AHU-0166622.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 Juli 2025.

Entitas anak telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta No. 1451/AC.1.7/31.74/-1/.824.27/e/2018 tanggal 27 September 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini dibuat, entitas anak belum melakukan kegiatan operasional. Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.55 tanggal 17 April 2018

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

1.PT Patria Investama

Was established based on Notarial Deed No. 3 dated 5 July 2002, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-12795.HT. 01.01.TH.2002 dated 12 July 2002.

The Subsidiary has made changes to the articles of association based on Notarial Deed No. 124 dated 28 June 2013, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-40805.AH.01.02.Year 2013 dated 26 July 2013 and was published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 *dated 20 September 2013.*

The changes of subsidiary's articles of association are:
a. The changes of subsidiary's name became PT Patria Investama;
b. The purpose and the objective's subsidiary as well as business activities become in the areas of trading, industry, construction, agriculture, transportation, service and printing.

Notarial Deed No. 7 dated 18 July 2025, of Drs. Genio L Finasisca, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Selatan City, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter *No. AHU-AH. 01.03-0193530* on 14 July 2025 and have been registered in the register of the company *No. AHU-0157512.AH.01.11.Year 2025* on 14 July 2025.

The subsidiary has obtained a business license (SIUP) from The Department of Cooperatives, Micro Business, Small, and Medium Enterprises, and Trading of Provincial DKI Jakarta No. 1451/AC.1.7/31.74/-1/.824.27/e/2018 dated 27 September 2018. Up to the date of this financial report, the subsidiary has not started its commercial operation. The Subsidiary has made changes to the articles of association based on Notarial Deed No. 55 dated 17 April 2018

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

1. PT Patria Investama (Lanjutan)

Yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-0012154.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 5 Juni 2018.

Perubahan Anggaran Dasar entitas anak tersebut antara lain:

a. Pengurangan modal dasar PIM dengan cara penarikan saham, yang semula sebesar 4.000.000 (empat juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 4.000.000.000 (empat miliar Rupiah) menjadi sebesar 1.000.000 (satu juta) saham dengan senilai nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah).;

b. Pengurangan modal disetor PIM dengan cara penarikan saham, yang semula sebesar 1.000.000 (satu juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) menjadi sebesar 491.000 (empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 491.000.000 (empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah). Pengurangan Modal Disetor sebesar 509.000 (lima ratus sembilan ribu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 509.000.000 (lima ratus sembilan juta Rupiah) dilakukan dan diambil bagian seluruhnya oleh PT Patria Nusa Adamas, dan PT Panin Sekuritas Tbk dengan ini menyatakan tidak mengurangi kepemilikan modalnya dan PT Patria Nusa Adamas dengan ini menerima PT Panin Sekuritas Tbk tidak melakukan pengurangan modal.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.2 tanggal 1 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-0015727.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 3 Agustus 2018.

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

1. PT Patria Investama (Continued)

of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0012154.AH.01.02. Year 2018 dated 5 June 2018.

The changes of subsidiary's Articles of Association are:

a. The reduction of the PIM's authorized capital stock withdrawal, which was originally 4,000,000 (four millions) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent of Rp 4,000,000,000 (four billions Rupiah), becoming 1,000,000 (one million) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah);

b. The reduction of PIM's paid-up capital by stock withdrawal, which was originally 1,000,000 (one million) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) becoming 491,000 (four hundreds ninety-one thousands) shares with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 491,000,000 (four hundreds ninety-one millions Rupiah). The reduction of Paid-in Capital amounting to 509,000 (five hundreds and nine thousands) shares with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 509,000,000 (five hundreds and nine millions Rupiah) is carried out and taken entirely by PT Patria Nusa Adamas, and PT Panin Sekuritas Tbk hereby declared that it did not reduce its capital ownership and PT Patria Nusa Adamas hereby accepted that PT Panin Sekuritas Tbk did not perform any capital stock reduction.

The Subsidiaries has made changes to the articles of association based on Notarial Deed No. 2 dated 1 August 2018, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, The Deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0015727.AH.01.02.Year 2018 dated 3 August 2018.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

1. PT Patria Investama (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar entitas anak tersebut antara lain:

a. Peningkatan modal dasar PIM dari semula Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.000.000 (satu juta) saham dan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 200.000.000 (dua ratus juta) saham dan masing¬masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu rupiah);

b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PIM dari semula Rp 491.000.000 (empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 491.000 (empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu rupiah), menjadi Rp 50.491.000.000 (lima puluh miliar empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 50.491.000 (lima puluh juta empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), dimana seluruh peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan tersebut dilakukan oleh PT Panin Sekuritas Tbk.

c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PIM dari semula Rp 50.491.000.000 (lima puluh miliar empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 50.491.000 (lima puluh juta empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), menjadi Rp 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 100.000.000 (seratus juta) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), dimana seluruh peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan tersebut dilakukan oleh PT Panin Sekuritas Tbk.

Persentase kepemilikan saham oleh Perusahaan adalah sebesar 99,99%, kekuasaan dalam pengaturan operasional PT Patria Investama telah sepenuhnya diserahkan kepada Perusahaan. Dengan adanya pengendalian tersebut maka laporan keuangan PT Patria Investama akan dikonsolidasikan.

2. PT Panin Asset Management

PT Panin Asset Management ("PAM") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 32 tanggal 17 Maret 2011.

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

1. PT Patria Investama (Continued)

The changes of subsidiary's Articles of Association are:

a. The increment in PIM's authorized capital from the original Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) divided into 1,000,000 (one million) shares and each share has a nominal value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) becomes Rp 200,000,000,000 (two hundred billions Rupiah) divided into 200,000,000 (two hundreds millions) shares and each share has a nominal value of Rp 1,000 (one thousand rupiah);

b. The increment in PIM's issued and paid-up capital which was originally Rp 491,000,000 (four hundreds ninety-one millions Rupiah) divided into 491,000 (four hundreds ninety-one thousands) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand rupiah), becoming Rp 50,491,000,000 (fifty billions four hundreds ninety one millions) divided into 50,491,000 (fifty millions four hundreds ninety thousands) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah), which all the increment of issued and paid-up capital of PIM was performed by PT Panin Sekuritas Tbk as the new parent entity.

c. The increment in PIM's issued and paid-up capital which was originally Rp 50,491,000,000 (fifty billions four hundreds ninety one millions Rupiah) divided into 50,491,000 (fifty millions four hundreds ninety thousands shares), with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah), becoming Rp 100,000,000,000 (One hundreds billions) divided into 100,000,000 (One hundreds millions) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah), which all the increment of issued and paid-up capital of PIM was performed by PT Panin Sekuritas Tbk as the new parent entity.

The percentage of Company's stock ownership is 99.99%, the power to control PT Patria Investama's financial policies and operational management has been fully assigned to the Company. Based on this control, the PT Patria Investama's financial statements will be consolidated.

2. PT Panin Asset Management

PT Panin Asset Management ("PAM") domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 32 dated 17 March 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur grup (Lanjutan)

2.PT Panin Asset Management

dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. AHU-0033289. AH.01.09 tahun 2011 tanggal 26 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012, Tambahan No. 41752.

Anggaran dasar PAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059069.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022

Pada tanggal 18 Agustus 2011, PAM, entitas anak secara efektif melakukan kegiatan operasional karena telah mendapat izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 tanggal 18 Agustus 2011. Persentase kepemilikan saham Perusahaan di PAM adalah sebesar 90%.

Perusahaan bersama-sama entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

d. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada 29 Oktober 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No. 3/SEOJK.04/2025 tentang Perlakuan Akuntansi Perusahan Efek untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

c. The group structure (Continued)

2. PT Panin Asset Management

and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with list of Company 2011 No. AHU-0033289.AH.01.09 Year 2011 dated 26 April 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 28 August 2012, Supplement No. 41752.

PAM's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 8 dated 16 August 2022 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Notarial Deed had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree *No. AHU-0059069.AH.01.02.Tahun 2022* dated *19 August 2022.*

On 18 August 2011, PAM, a subsidiary effectively conduct operations because it has been received a business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on Decree of Bapepam-LK No. KEP-06/BL/ MI/2011 dated 18 August 2011. The Company's percentage intere ownership in PAM is 90%.

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred as the "Group".

d. Issuance of financial statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized by Board of Directors on 29 October *2026.*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountant in Indonesia and Accounting Guidance for Securities Company issued by OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No. 3/SEOJK.04/2025 regarding the Accounting Treatment of Securities Companies for entities that are under its supervision. The consolidated financial statements have been prepared on historical cost and the accrual basis, except the consolidated statement of cash flow.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Indonesia Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

  Amandemen PSAK 221, 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing', memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

  Kontrak Asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using direct method classified into operating activities, investing activities and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2025

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability*

  Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

- *SFAS 117 "Insurance Contracts"*

  Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025 (Lanjutan)

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

  Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan 'pengunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2025 (Continued)

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*

  The amendment adds and clarifies provisions in SFAS 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in SFAS 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

- *Amendments to SFAS 109 and SFAS 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*

  The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of SFAS 109 and introduce specific disclosure requirements for SFAS 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing naturedependent electricity'.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1) Although the adoption of SFAS 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi: (Lanjutan)

1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi: (Lanjutan)

(a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

(b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (Continued)

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (Continued)*

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified: (Continued)

1) Although the adoption of SFAS 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit: (Continued)

(a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

(b) SFAS 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)

3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam atatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material etap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
(i) UKTM;
(ii) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
(iii) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (Continued)

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (Continued)*

3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
(i) MPM;
(ii) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
(iii) for the first annual period of application of SFAS 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying SFAS 118 and the amounts previously presented applying SFAS 201.

4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar konsolidasi

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi yakni kekuasaan atas *investee*, hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de-facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de-facto* terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fAkta dan keadaan berikut ini:
- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain
- Pengaturan kontraktual lain
- Pola historis dalam penggunaan hak suara

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara 2 (dua) perusahaan dalam Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of consolidation

The Company control over an investee, it will be classified as a subsidiary. The Company will control an investee if all three of the following elements are present whicj are power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is able to be reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in the situation where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:
- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties*
- *Other contractual arrangements*
- *Historic patterns in voting attendance*

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between 2 (two) Companies in Group are eliminated in full.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of consolidation (Continued)

Transactions with non-controlling interests

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-byacquisition basis, either at fair value or at the non controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Transactions eliminated on consolidation

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated to prepare the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 "Instrumen Keuangan" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 109 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, serta memperkenalkan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Grup telah melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan. Aset keuangan yang dimiliki oleh Grup mencakup:

a. Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 109, dan;
b. Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 109.

Dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Grup tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 dan tidak mengalami perubahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent include cash on hand and in banks and all time deposits which were within or less than 3 (three) months of maturity when acquired and not being used as collateral of loans and not restricted for use.

d. Financial assets and financial liabilities

The Group have adopted Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 109 "Financial instruments" since the date 1 January 2020.

SFAS 109 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, besides introduces a new impairment model for financial assets.

The Group has been undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets. The financial assets held by the Group include:

a. Equity investments currently measured at fair value through profit or loss (FVPL) which would likely continue to be measured on the same basis under SFAS 109, and;
b. Debt instruments currently classified as held to-maturity and measured at amortised cost which appear to meet the conditions for classification at amortised cost under SFAS 109.

Hence there will be no change to the accounting treatment for these assets. Accordingly, the Group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no impact on the Group's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Group does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 and have not been changed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 115 pendapatan dari kontrak pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Grup telah melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga *(solely payments of principal and interest - SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 115 revenue from contracts with customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. The Group has been undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it result in an earlier recognition of credit losses.

Financial assets

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets carried at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:
- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisastion of the premium/discount)

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (Lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVPL.

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing- masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (Continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVPL.

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The business model of the Company and its subsidiaries is not valued based on their respective instruments, but at a higher aggregate portfolio level and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada instrumen ekuitas

Grup memiliki sejumlah investasi strategis dalam entitas yang listed dan tidak-listed yang tidak diperhitungkan sebagai entitas anak, asosiasi atau entitas pengendalian bersama.

Untuk investasi tersebut, Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada FVTOCI daripada FVTPL karena Grup menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke saldo laba (defisit).

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

Aset keuangan FVTOCI Grup merupakan penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Bursa Efek Indonesia yang biaya perolehannya merupakan estimasi terbaik nilai wajarnya terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in equity instruments

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at FVTOCI rather than FVTPL as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

Investments in these equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets.

The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the investment in equity instruments, instead, it is transferred to retained earnings (deficit).

Dividends on these investments in equity instruments are recognised in profit or loss, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

FVTOCI financial assets of the Group are equity investments in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Bursa Efek Indonesia that their cost are the best estimated fair value since the most recently available information are not sufficient to measure their fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan

Grup telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 109.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset *(the lifetime expected credit loss)*, kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, dimana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan. Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan dua skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Grup telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment on financial assets

The Group have been recording the allowance for expected credit losses for financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 109.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss. Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Group calculate expected credit loss based on two probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due fo an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Group have established a policy to perform an assessment at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining like of the financial instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Grup mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1, Stage 2*, dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage 1*: Kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

  Grup menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakira *exposure of default* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given default* dan didiskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari dua skenario, sebagaimana akan dijelaskan kemudian.

- *Stage 2*: Ketika piutang yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Grup mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 2 hari, penurunan rasio jaminan, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment on financial assets (Continued)

Based on the above process, the Group classified its loans into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- *Stage 1: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.*

  The Group calculate the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12 months default probabilities are applied to a forecast exposure all defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the two scenarios, as will be explained later.

- *Stage 2: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Group record an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Group consider an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 2 days past due, decrease in collateral ratio, or moving a customer/facility fo the watch list.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Grup mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1, Stage 2*, dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini: (Lanjutan)

- *Stage 3*: Piutang yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Grup mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual. Untuk aset keuangan dimana Grup tidak memliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau Sebagian nilai terutang, nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan (sebagian) aset keuangan.

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Grup berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu *Gross Domestic Product* (GDP), nilai tukar mata uang asing (USD/IDR), *Consumer Price Index (CPI)*, tingkat pengangguran dan harga minyak.

Definisi gagal bayar dan pulih

Grup mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar *(default)* dan merupakan kebijakan Grup untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai *Stage 1* atau *Stage* 2 setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini. Pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

Proses estimasi *probability of defaults*

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults* (PD). PD kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK 109 dan klasifikasi *Stage* PSAK 109 atas eksposur.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment on financial assets (Continued)

Based on the above process, the Group classified its loans into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below: (Continued)

- *Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Group recognize the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individually. For financial assets for which the Group have no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion there of, the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a (partial) derecognition of the financial assets.*

In its expected credit loss models, the Group rely on a broad range of forward-looking information as economic input(s), which is Gross Domestic Product (GDP), foreign exchange rate (USD/IDR), Consumer Price Index (CPI), unemployment rate and oil price.

Definition of default and cure

The Group consider a financial instrument defaulted and it is the Group's policy to consider a financial instrument as 'cured' when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as Stage 1 or Stage 2 once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

Probability of defaults estimation process

The Company's Risk Management Division uses historical data from customers to determine the probability of defaults (PD). PDs are then used for SFAS 109 expected credit loss calculations and the SFAS 109 Stage classification of the exposure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* (LGD) yang menghasilkan tingkat LGD tertentu. Tingkat LGD ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasikan dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default (EAD) merepresentasikan nilai tercatat bruto instrument keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar *(default)*. Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Aset keuangan dan Cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Grup tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas asset keuangan secara keseluruhan atau sebagian yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Perubahan nilai wajar disajikan secara berbeda sebagai berikut:
- perubahan nilai wajar karena risiko kredit sendiri - disajikan dalam penghasilan komprehensif lain;
- perubahan nilai wajar karena risiko pasar atau faktor lainnya - disajikan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default (LGD) assessment framework that results in a certain LGD rate. These LGD rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default (EAD) represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Group have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

The changes in fair value are presented differently as follows:
- *change in fair value due to own credit risk - presented in other comprehensive income;*
- *change in fair value due to market risk or other factors - presented in income statement.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

e. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek yang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diakui sebesar nilai wajarnya.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial liabilities (Continued)

Financial liabilities are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

e. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial statement of financial position date.

f. Investment in shares

Investment in shares with ownership interest of less than 20% are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income and recognised at its fair value.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiary proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Sebagaimana harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya yang dapat diatribusikan langsung dan estimasi nilai kini atas biaya pembongkaran dan pemindahan barang-barang di masa depan yang tidak dapat dihindari. Liabilitas yang terkait diakui di dalam provisi.

Grup menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya atas aset tetap. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan pada aset tetap dihitung dengan basis garis lurus untuk menghapus biaya perolehan aset tetap selama masa manfaat yang diharapkan atasnya. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property and equipments

Items of equipment are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognized within provisions.

The Group has applied the cost model in subsequent recognition for its equipment. Equipment are recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation on property and equipments is calculated on a straight-line basis to write - off the cost of property and equipments over their expected useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat/ *Useful lives*	
Bangunan	20 tahun/years	*Buildings*
Kendaraan bermotor	4 tahun/*years*	*Vehicles*
Inventaris kantor	2-4 tahun/*years*	*Office equipments*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal, seperti biaya renovasi dan restorasi utama diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebutdi masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2h).

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

h. Penurunan nilai aset non keuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Property and equipments (Continued)

Subsequent costs, such as major renovations and restorations are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2h).

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

h. Impairment of non financial assets (excluding deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non keuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

i. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup menyelenggarakan program pascakerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja yang dikenal dengan "Undang-undang Omnibus".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Impairment of non financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is required.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, after deducting with depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

i. Employees' benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined post-employement benefit pension plans in accordance with the Labor Law No. 11 Year 2021 concerning Job Creation that known as the "Omnibus Law".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Imbalan kerja (Lanjutan)

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai. Imbalan jasa manajer/penasihat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employees' benefits (Continued)

No funding has been reserved to this defined benefit plan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred. Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

j. Revenues and expenses recognition

Brokerage commisions related to brokerage activities are recognized when the transactions occur.

Underwriting and selling fees are recognized when the underwriting activity has been completed. Financial advisory and investment management fees are recognized when the service has been rendered to the client and the revenues have been determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi termasuk biaya broker, biaya manajemen investasi dan komisi penjualan diakui sebagai jasa yang telah dilakukan. Biaya lain dan beban komisi sebagian besar berkaitan dengan biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan saat jasa diterima.

Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual. Penghasilan dan beban bunga dari nasabah diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis).*

k. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan/atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Revenues and expenses recognition (Continued)

Fees and commissions including brokerage fees, investment management fees and sales commissions are recognized as the services that have been performed. Other fees and commission expense relate mainly to transaction and service fees which are charged when the service is received.

Gains or losses on trading of marketable securities are recognized at the transaction date, and interest incomes are recognized based on the accrual method. Interest income and expense from customers are recognized as they occur. Dividend income from investment in marketable securities is recognized when the issuer declares dividend payment. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Taxation

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities office relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the date of consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila jumlah laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui diukur kembali pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan aset pajak tangguhan akan dipulihkan oleh pendapatan kena pajak di masa depan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan ditetapkan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Grup memiliki hak berkekuatan hukum untuk saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini.

Perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika mengajukan keberatan dan/atau banding oleh Grup, ketika hasil dari keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

l. Dividen

Dividen diakui ketika terhutang secara legal. Dividen interim kepada pemegang saham diakui ketika diumumkan oleh Direksi. Dalam hal dividen final diakui ketika disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS.

m. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Taxation (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

l. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the Board of Directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the AGM.

m. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity asa deduction, net of tax, from the proceeds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Modal saham (Lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 116 pada Laporan Keuangan Konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

(a) Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Share capital (Continued)

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transactioncosts and the related income tax effects, is included inequity attributable to the company's equity holders.

n. Right-of-use asset and lease liabilities

SFAS 116 applies new requirements or amendments in connection with lease accounting. This standard introduces significant changes to the lessee's accounting by eliminating the difference between operating and financing leases, and requires the recognition of use rights assets and the recognition of lease liabilities at inception for all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS 116 on the Consolidated Financial Statements is described below

(a) Impact of the new definition of a lease

The main change in the definition of a lease relates to the concept of control. SFAS 116 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration. This is the difference in determining whether a contract is, or contains a lease based on SFAS 30, with the concept of risk and benefit.

The Group apply the definition of leases and the related guidelines that are applied in SFAS 116 for all contracts that are recorded or amended.

The Group use a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

(b) Dampak pada akuntansi *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Right-of-use asset and lease liabilities (Continued)

(b) Impact on the lessee's accounting

The Group apply a single recognition and measurement approach to all leases, except for short- term leases and low-value asset leases. The Group recognizes a lease obligation to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognize right-of-use assets at the inception date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

At the inception date of the lease, the Group recognizes lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan

c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Right-of-use asset and lease liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group use the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS 116 will be treated the same as operating leases in SFAS 30. The Group will recognize the payment lease on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The application of SFAS 116 listing applies to all leases (except as stated earlier), which are as follows:

a) Present right-of-use asset as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position, measured at the present value of future lease payments;
b) Record the depreciation of the right-of-use assets and interest on the lease liability in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income; and
c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Apabila dampak nilai waktu uang material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

p. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS$"), dimana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 17.998 (2025: Rp 16.782) untuk setiap satu AS$.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

p. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US$"), for which the exchange rates at the consolidated statements of financial position dates are Rp 17,998 (2025: Rp 16,782) for one US$.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup perusahaan:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
- manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas
- Orang yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the Group:

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- *has control or joint control over the reporting entity*
- *has significant influence over the reporting entity or*
- *is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.*

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)*
- *Both entities are joint ventures of the same third party*
- *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
- *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity which organized the program itself, the sponsoring entity will relate to the reporting entity*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above*
- *A person has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*
- *An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Pihak berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Laba bersih per saham dasar

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

s. Segmen pelaporan

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambilan keputusan operasional.

t. Hirarki pengukuran nilai wajar

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset maupun liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1)

ii. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (Tingkat 2) dan

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Related parties (Continued)

All material transaction with related parties are disclose in the notes to the consolidated financial statements.

r. Basic earnings per share

At the end of reporting period, basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Reporting segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any if the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

Segment results that are reported to the chief operating decision maker including items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. The Group determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker.

t. Fair value measurement hierarchy

The classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

i. Quoted quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be access at the measurement date (Level 1)

ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2) and

iii. Unobservable inputs for the asset or liability (Level 3)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Hirarki pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Fair value measurement hierarchy (Continued)

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut.

a. Pertimbangan-pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

i. Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur atas pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti di dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitias atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat beban pajak penghasilan kini Grup pada akhir periode pelaporan adalah Rp 29.260.982.080 untuk periode yang berakhir 30 September 2026 (30 September 2025: Rp 23.948.221.440).

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Group makes certain estimates and assumptions related to the future. Estimates and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed feasible. Actual future experience may differ from those estimates and assumptions.

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

i. Income taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimations of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Group's current income tax expense at the end of the reporting period are amounted to Rp 29,260,982,080 for the period ended 30 September 2026 (30 September 2025: Rp 23,948,221,440).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Pertimbangan-pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian: (Lanjutan)

ii. Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak terkait. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang sebagian besar mempengaruhi harga penjualan jasa dan negara yang mempunyai kekuatan kompetitif dan peraturan-peraturan yang sebagian besar menentukan harga penjualan jasa entitas di dalam Grup.

Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas itu beroperasi dan proses entitas untuk menentukan harga jual.

iii. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi masing-masing instrumen keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

a. Judgements made in applying accounting policies (Continued)

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (Continued)

ii. Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currency of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

iii. Determination of financial asset and liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition of each financial instrument. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Notes 2d.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan di bawah.

i. Masa manfaat aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 sampai dengan 20 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

ii. Penurunan nilai piutang nasabah

Grup menilai pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar hutang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas di masa mendatang diestimasi berdasarkan pengalaman historis atas kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat atas piutang nasabah Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

i. Useful lives of property and equipments

The cost of property and equipments is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these equipments to be 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property and equipments at the end of the reporting period is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

ii. Impairment of receivables from customers

The Group assesses at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments. Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's receivables from customers at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

iii. Pengukuran nilai wajar

Grup menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan estimasi arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat direalisasikan dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

iv. Asumsi –asumsi liabilitas imbalan kerja

Biaya, aset dan liabilitas dari program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup ditentukan dengan menggunakan metode-metode yang mengandalkan estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi-asumsi utama ditetapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian. Grup menerima masukan dari aktuaris independen berkaitan dengan kelayakan asumsi. Perubahan dalam asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

iii. Fair value measurement

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

iv. Employment benefits obligations assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 21 to the consolidated financial statements. The Group takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
K a s			*Cash on hand*
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan	8.958.763	8.958.763	*The Company*
Entitas anak	87.600.000	82.600.000	*Subsidiaries*
	96.558.763	91.558.763	
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Perusahaan			*The Company*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	535.757.635	2.219.801.331	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	820.541.579	392.204.049	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	141.807.378	151.712.888	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	109.831.914	138.104.337	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah	87.626.716	58.375.090	*PT Bank Central Asia Syariah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.826.790	5.219.290	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.182.170	5.106.614	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.212.614	5.046.485	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank SMBC Tbk	5.020.274	4.752.083	*PT Bank SMBC Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	4.484.515	3.329.018	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
AS$			*US$*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.026.826	92.075.115	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.004.194	8.481.958	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Bank Central Asia Tbk	3.485.253.276	515.905.461	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.145.382	105.006.523	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.262.865	51.260.977	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.059.771	12.347.989	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.988.483	11.354.087	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
SG$			*SG$*
PT Bank Central Asia Tbk	21.038.365	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Pan Indonesia Tbk			*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
Entitas anak	969.919.944	1.160.860.894	*Subsidiaries*
Perusahaan	357.865.457	527.099.019	*The Company*
AS$			*US$*
Perusahaan	2.969.755.669	1.227.386.141	*The Company*
Entitas anak	42.420.386	102.623.105	*Subsidiaries*
SG$			*US$*
Entitas anak	66.511.771	-	*Subsidiaries*
	9.926.543.974	6.798.052.454	
Kas dan Setara kas	10.023.102.737	6.889.611.217	*Cash and Cash Equivalent*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan penempatannya:

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

Details of cash and cash equivalent based on placement:

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Kas	96.558.763	91.558.763	*Cash on hand*
Pihak ketiga			*Third parties*
Kas di Bank	5.520.070.747	3.780.083.295	*Cash in banks*
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			*Related parties (see Note 39a)*
Kas di Bank	4.406.473.227	3.017.969.159	*Cash in banks*
	10.023.102.737	6.889.611.217	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas kas dan setara kas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of cash and cash equivalent as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan tagihan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), deposit yang diserahkan Perusahaan dan tagihan kepada nasabah sehubungan dengan transaksi efek.

5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES

This account represents claims to the Clearing Guarantee Institution (LKP), deposits submitted by the Company and claims to customers in connection with securities transactions.

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan			*Deposit at Clearing and Guarantee Institution*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.100.110.143	10.829.068.375	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	198.397.404.700	407.520.833.500	*Receivables from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang Nasabah			*Receivable from Customers*
Pihak ketiga			*Third parties*
Reguler			*Regular*
Saldo lebih atau sama dengan 5%	10.008.720.580	53.301.584.554	*Balances which are more than or equal to 5%*
Saldo kurang dari 5%	266.924.404.858	403.041.446.008	*Balances which are less than 5%*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.186.165)	(9.180.948)	*Allowance for impairment losses*
	276.927.939.273	456.333.849.614	

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan) / *5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES (Continued)*

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Marjin			*Margin*
Saldo lebih atau sama dengan 5%	306.675.787.847	191.338.615.310	*Balances which are more than or equal to 5%*
Saldo kurang dari 5%	209.313.209.749	219.086.956.138	*Balances which are less than 5%*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.926.853)	(580.659)	*Allowance for impairment losses*
	515.976.070.743	410.424.990.789	
Pihak ketiga – bersih	792.904.010.016	866.758.840.403	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			*Related parties (see Note 39a)*
Reguler			*Regular*
Reksa Dana Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	693.479.375	-	*Reksa Dana Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh*
Reksa Dana Campuran Panin Dana Berimbang	-	47.414.084.892	*Reksa Dana Campuran Panin Dana Berimbang*
Pihak berelasi	693.479.375	47.414.084.892	*Related parties*
	793.597.489.391	914.172.925.295	
	1.005.095.004.234	1.332.522.827.170	

Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 sebesar 5.25%-7.50% (2025: 6,70% - 6,75%).

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp 1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

Deposit at Clearing and Guarantee Institution

The annual interest rates of these deposits for the year ended 30 September 2026 was 5,25%-7,50% (2025: 6.70% - 6.75%)

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) as Clearing and Guarantee Institution has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member on certain conditions as stated in the respective regulations.

On 11 June 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp 1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan)

Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (Lanjutan)

Dana kliring yang digunakan tidak memperoleh bunga. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan Perusahaan kepada LKP sehubungan dengan perhitungan penyelesaian *(settlement)* transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan dapat ditagih.

Piutang Nasabah

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES (Continued)

Deposit at Clearing and Guarantee Institution (Continued)

The used clearing fund does not earn any interest. KPEI will add back that fund to the stock exchange members' deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been repaid.

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

This account represents the Company's receivables from LKP resulting from the settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock market.

Management did not form an impairment loss because management believes that the receivables from Clearing and Guarantee Institution are collectible.

Receivable from Customers

Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah pemilik rekening	774.907.014.527	841.433.541.612	*Customer with securities account*
Nasabah kelembagaan	18.015.108.507	25.335.060.398	*Institutional customers*
	792.922.123.034	866.768.602.010	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			*Related parties (see Note 39a)*
Nasabah kelembagaan	693.479.375	47.414.084.892	*Institutional customers*
	693.479.375	47.414.084.892	
	793.615.602.409	914.182.686.902	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.113.018)	(9.761.607)	*Allowance for impairment losses*
	793.597.489.391	914.172.925.295	

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan)

Piutang Nasabah (Lanjutan)

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

Piutang marjin yang terkait dengan pembiayaan transaksi marjin dikenakan bunga sesuai dengan kebijakan Grup.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang nasabah adalah dalam mata uang Rupiah.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES (Continued)

Receivable from Customers (Continued)

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 2 (two) days from the trade date.

Margin receivables related to margin transaction financing borne interest according to the Group's policy.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables from customers are denominated in Rupiah currency.

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/*September* 2026				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal pada 1 Januari 2026	9.761.607	-	-	9.761.607	*Beginning balance as at 1 January 2026*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	8.351.410	-	-	8.351.410	*New financial assets originated or purchased, repayments and other movements – net*
Saldo akhir pada 30 Juni 2026	18.113.017	-	-	18.113.017	*Ending balance as at 30 June 2026*

	31 Desember/*December* 2025				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal pada 1 Januari 2025	1.446.457	-	-	1.446.457	*Beginning balance as at 1 January 2025*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	8.315.150	-	-	8.315.150	*New financial assets originated or purchased, repayments and other movements – net*
Saldo akhir pada 31 Desember 2025	9.761.607	-	-	9.761.607	*Ending balance as at 31 December 2025*

Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Tidak terdapat piutang nasabah yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables

There are no receivables from customer pledged at the end of each reporting period.

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES (Continued)

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Berdasarkan reksadana			*By mutual funds*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	110.624.838	21.583.089	*Others (each below 5% of total)*
	110.624.838	21.583.089	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			*Related parties (see Note 39a)*
Panin Dana Maksima	2.473.627.482	2.875.895.386	*Panin Dana Maksima*
Panin Dana Teladan	2.865.907.756	3.353.561.967	*Panin Dana Teladan*
Panin Dana Berimbang Dua	1.340.703.480	1.593.710.283	*Panin Dana Berimbang Dua*
Panin Dana Prima	818.754.384	1.077.881.885	*Panin Dana Prima*
Panin Global syariah Equity Fund	2.040.022.006	-	*Panin Global syariah Equity Fund*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	7.652.244.118	9.340.449.848	*Others (each below 5% of total)*
	17.191.259.226	18.241.499.369	
	17.301.884.064	18.263.082.458	

Piutang usaha didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Rupiah	15.134.387.084	17.636.815.642	*Rupiah*
US$ (Catatan 38)	2.167.496.980	626.266.816	*US$ (see Note 39a)*
	17.301.884.064	18.263.082.458	

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

There are no trade receivables pledged at the end of each reporting period.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of trade receivables as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

7. PORTOFOLIO EFEK / *7. MARKETABLE SECURITIES*

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	754.966.639.342	924.747.546.122	*Financial assets at fair value through profit or loss*

Tidak terdapat portofolio efek yang dijaminkan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There are no marketable securities pledged as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Efek ekuitas	4.097.826.787	5.233.488.334	*Equity securities*
Efek utang	71.633.600.754	90.189.859.470	*Debt securities*
	75.731.427.541	95.423.347.804	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39a)			*Related parties (see Note 39a)*
Reksadana	636.069.691.540	775.016.258.141	*Mutual funds*
Efek utang	-	9.810.095.000	*Debt securities*
Efek ekuitas	43.165.520.261	44.497.845.177	*Equity securities*
	679.235.211.801	829.324.198.318	
	754.966.639.342	924.747.546.122	

Rincian portofolio efek berdasarkan mata uang, sebagai berikut:

Details marketable securities by currency, as follows:

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Rupiah			*Rupiah*
Reksadana	546.198.288.793	712.845.413.827	*Mutual funds*
Efek ekuitas	47.263.347.048	49.731.333.511	*Equity securities*
Efek utang	71.633.600.754	99.999.954.470	*Debt securities*
AS$			*US$*
Reksadana (lihat Catatan 38)	89.871.402.747	62.170.844.314	*Mutual funds (see Note 38)*
	754.966.639.342	924.747.546.122	

Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi Grup meliputi sebagai berikut:

The Group's financial assets, at fair value through profit or loss consist of the following:

Efek ekuitas

Equity securities

Efek ekuitas terdiri dari beberapa efek ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dicatat berdasarkan harga kuotasi pasar.

The equity securities consist of several equity securities listed on the Indonesia Stock Exchange that are recorded based on quoted market prices.

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Efek utang

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Debt securities

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows:

Nama efek/ *Name of securities*	30 September/*September* 2026				
	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	Biaya perolehan/ *Cost*	Harga/*Price*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak ketiga/ *Third parties*					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0095	15 Agustus/ *August* 2028	Baa2	3.000.000.000	99,45%	2.983.627.020
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II tahun 2023 Seri B	04 Oktober/ *October* 2026	id/A	1.050.000.000	100,04%	1.050.437.168
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2024 Seri A	04 Oktober/ October 2027	Id A+	1.400.000.000	102,75%	1.438.555.748
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2024 Seri B	04 Oktober/ *October* 2029	Id A+	3.250.000.000	108,91%	3.539.715.920
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 Seri B	23 Februari/ *February* 2027	Id A+	1.000.000.000	100,39%	1.003.954.160
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap VI tahun 2024 Seri B	08 November/ *November* 2027	Id A+	3.650.000.000	103,02%	3.760.274.567
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2024 Seri B	04 April/ *April* 2027	Id A+(*sy*)	400.000.000	101,11%	404.440.220
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2025 Seri C	12 Juni/ *June* 2030	Id A+	9.300.000.000	110,92%	10.316.235.552
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Pos Indonesia Tahap II tahun 2025 Seri A	28 Mei/ *May* 2028	A (idn)	1.900.000.000	0%	0
Obligasi I Mardeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	03 April/ *April* 2027	Id A	1.425.000.000	100,57%	1.433.168.043
Jumlah (Dipindahkan)/*Total (Brought forward)*			26.375.000.000		25.930.408.398

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Efek utang (Lanjutan)

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Debt securities (Continued)

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows: (Continued)

Nama efek/ *Name of securities*	30 September/*September* 2026				
	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	Biaya perolehan/ *Cost*	Harga/*Price*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak ketiga/ *Third parties*					
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carried Forward)*			26.375.000.000		25.930.408.398
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp Pulp & Paper Tahap III tahun 2023 Seri B	21 November/ 21 *November* 2026	Id A+	100.000.000	100,33%	100.330.042
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II tahun 2024 Seri B	05 Desember/ *December* 2027	Id A+	750.000.000	103,24%	774.326.287
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024	24 Desember/ *December* 2027	Id A+	2.000.000.000	100,33%	2.006.607.940
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III tahun 2025 Seri B	12 Maret/ *12 March* 2028	Id A+	8.500.000.000	102,35%	8.700.494.005
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri B	25 Februari/ *February* 2028	Id A+	2.850.000.000	100,65%	2.868.665.220
Obligasi III Mardeka Battery Materials Tahun 2025 Seri B	15 April/ *April* 2028	Id A	4.850.000.000	102,62%	4.977.234.803
Obligasi Berkelanjutan I Pindo Delis Pulp & Paper Mills Tahap II tahun 2025 Seri B	30 April/ *April* 2028	Id A+	5.000.000.000	102,52%	5.126.440.900
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V tahun 2025 Seri B	30 September/ *September* 2028	Id A+	10.300.000.000	103,41%	10.651.668.059
Obligasi Berkelanjutan I BUMI Tahap III Tahun 2025	15 Desember/ *Dec* 2030	Id A+	6.000.000.000	100,58%	6.034.865.100
Obligasi I Adaro Indonesia Tahun 2026 Seri B	7 July/ *July 2029*	idAA	4.320.000.000	103.30%	4.462.560.000
Jumlah/*Total*			66.725.000.000		71.633.600.754

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Efek utang (Lanjutan)

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Debt securities (Continued)

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows: (Continued)

Nama efek/ *Name of securities*	31 Desember/*December* 2025				
	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	Biaya perolehan/ *Cost*	Harga/*Price*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak ketiga/ *Third parties*					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0095	15 Agustus/ *August* 2028	Baa2	3.000.000.000	102,87%	3.086.250.000
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I tahun 2023 Seri A	04 Juli/ *July* 2026	id/A	400.000.000	102,14%	408.563.064
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II tahun 2023 Seri B	04 Oktober/ *October* 2026	id/A	1.050.000.000	101,66%	1.067.490.438
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2024 Seri A	04 Oktober/ *October* 2027	Id A+	1.400.000.000	107,11%	1.499.637.860
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 Seri B	04 Agustus/ *August* 2026	Id A+	1.000.000.000	100,96%	1.009.693.340
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I tahun 2024 Seri B	04 Oktober/ *October* 2029	Id A+	3.250.000.000	114,60%	3.724.500.000
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 Seri B	23 Februari/ *February* 2027	Id A+	1.000.000.000	102,48%	1.024.824.710
Obligasi Berkelanjutan I Oki Pulp & Paper Mills Tahap VI tahun 2024 Seri B	08 November/ *November* 2027	Id A+	3.700.000.000	105,96%	3.920.520.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2024 Seri B	04 April/ *April* 2027	Id A+(*sy*)	400.000.000	104,15%	416.604.100
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2025 Seri B	12 Juni/ *June* 2028	Id A+	10.000.000.000	107,34%	10.734.087.500
Jumlah (Dipindahkan)/*Total (Brought forward)*			25.200.000.000		26.892.171.012

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Efek utang (Lanjutan)

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Debt securities (Continued)

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows: (Continued)

Nama efek/ *Name of securities*	31 Desember/*December* 2025				
	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat/ *Rating*	Biaya perolehan/ *Cost*	Harga/*Price*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak ketiga/ *Third parties*					
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carried Forward)*			25.200.000.000		26.892.171.012
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2025 Seri C	12 Juni/ *June* 2030	Id A+	10.000.000.000	107,58%	10.758.130.100
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Pos Indonesia Tahap II tahun 2025 Seri A	28 Mei/ *May* 2028	A (idn)	1.900.000.000	103,75%	1.971.400.879
Obligasi I Mardeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	03 April/ *April* 2027	Id A	1.425.000.000	102,92%	1.466.694.731
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri B	25 Agustus/ *August* 2026	Id A+	3.000.000.000	102,50%	3.075.136.020
Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp Pulp & Paper Mills Tahap III tahun 2023 Seri B	21 November/ *November* 2026	Id A+	300.000.000	103,07%	309.227.268
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II tahun 2024 Seri B	05 Desember/ *December* 2027	Id A+	950.000.000	106,94%	1.015.976.170
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024	24 Desember/ *December* 2027	Id A+	2.000.000.000	101,84%	2.036.808.280
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III tahun 2025 Seri B	12 Maret/ *March* 2028	Id A+	8.500.000.000	105,63%	8.978.747.200
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Seri B	25 Februari/ *February* 2028	Id A+	2.850.000.000	103,18%	2.940.708.660
Jumlah (Dipindahkan)/*Total (Brought forward)*			56.125.000.000		59.445.000.320

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Rincian jatuh tempo, biaya perolehan, nilai wajar dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi masing-masing efek utang yang diterbitkan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain/(loss) of each debt securities issued by third parties and related parties as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows: (Continued)

	31 Desember/*December* 2025				
Nama efek/ *Name of securities*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Peringkat /*Rating*	Biaya perolehan/ *Cost*	Harga/*Price*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak ketiga/ *Third parties*					
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carried Forward)*			56.125.000.000		59.445.000.320
Obligasi III Mardeka Battery Materials Tahun 2025 Seri B	15 April/ *April* 2028	Id A	4.850.000.000	103,33%	5.011.678.872
Obligasi Berkelanjutan I Pindo Delis Pulp & Paper Mills Tahap II tahun 2025 Seri B	30 April/ *April* 2028	Id A+	5.000.000.000	105,96%	5.298.247.000
Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V tahun 2025 Seri B	30 September/ *September* 2028	Id A+	12.300.000.000	101,02%	12.425.502.558
Obligasi Berkelanjutan I BUMI Tahap III Tahun 2025	15 Desember/ *December* 2030	Id A+	8.000.000.000	100,11%	8.009.430.720
Pihak berelasi / *related parties*					
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II tahun 2024	08 Oktober/ *October* 2029	Id AA	9.700.000.000	101,13%	9.810.095.000
Jumlah/*Total*			95.975.000.000		99.999.954.470

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Unit penyertaan reksadana

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Units of mutual funds

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Nama reksadana/ *Name of mutual fund*	30 September/*September* 2026 Jumlah unit/ *Number of unit*	Nilai aset bersih/ unit/ *Net asset value/unit*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak berelasi/*Related parties* (lihat Catatan/*see Note* 39a)			
Rupiah			
Panin Dana Maksima	642.635,23	84.841,59	54.522.194.932
Panin Dana Teladan	23.447.029,47	1.696,41	39.775.775.271
Panin Dana Bersama Plus	17.777.853,77	1.433,00	25.475.737.350
Rupiah/*Rupiah*			
Entitas anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana Unggulan	1.568.766,89	9.252,30	14.514.694.333
Panin Dana Bersama Plus	341.305,97	1.433,00	489.092.849
Panin Dana Prima	3.359.786,56	3.130,78	10.518.766.999
Panin Dana Maksima	1.476.334,38	84.841,59	125.254.556.452
Panin Dana Utama Plus 2	10.844.211,31	3.473,14	37.663.464.060
Panin Dana Pendapatan Utama	48.944.101,49	1.452,11	71.072.214.318
Panin Dana Pendapatan Berkala	48.672,80	1.003,31	48.834.026
Panin Dana Prioritas	11.363.234,89	1.432,97	16.283.166.754
Panin Dana Syariah Berimbang	7.956.927,83	1.535,95	12.221.443.299
Panin Dana Ultima	47.837.131,02	1.230,78	58.876.960.195
Panin Beta One	2.697.565,71	778,38	2.099.743.605
Panin Dana Teladan	22.090,61	1.696,41	37.474.724
Panin Dana Bersama	568,98	9.694,85	5.516.186
Panin Dana Likuid	59.850,69	1.924,07	115.157.184
Panin Dana Likuid Syariah	27.809,28	1.397,06	38.851.227
Panin Gebyar Indonesia II	28.754,97	3.094,52	88.982.721
Panin Dana Syariah Saham	39.153,81	1.042,60	40.821.766
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	13.518.912,06	1.364,19	18.442.337.605
Panin Dana Berdedikasi	37.399,90	788,84	29.502.566
Panin Dana Berkembang	35.975,26	851,98	30.650.248
Terproteksi Panin 26	15.663.882,87	1.027,25	16.090.698.618
Panin IDX-30 Kelas A	15.119,48	731,93	11.066.400
Sri Kehati	18.390,35	749,60	13.785.404
Terproteksi Panin 37	65.000,00	1.023,25	66.511.140
Terproteksi Panin 38	1.000.000,00	1.011,67	1.011.670.200
Terproteksi Panin 41	200.000,00	1.033,54	206.707.820
Panin Prioritas Sehat Kelas B	7.046,99	972,11	6.850.454
Panin Sustainable Development Goals 1	9.975.000,00	972,95	9.705.207.173
Terproteksi Panin 42	10.000,00	1.019,06	10.190.555
Terproteksi Panin 44	1.700.000,00	975,27	1.657.953.730
Terproteksi Panin 45	115.000,00	963,99	110.859.299
Panin Dana Likuid	1.565.095,34	1.924,07	3.011.359.720
Panin Dana Teladan	7.892.493,71	1.696,41	13.388.905.260
Panin Dana Maksima	156.298,16	84.841,59	13.260.584.350
Jumlah (Dipindahkan)/*Total (Brought forward)*			546.198.288.793

7.PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

7.MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Unit penyertaan reksadana (Lanjutan)

Units of mutual funds (Continued)

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih Reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows: (Continued)

Nama reksadana/ *Name of mutual fund*	30 September/*September* 2026 Jumlah unit/ *Number of unit*	Nilai aset bersih/ unit/ *Net asset value/unit*	Nilai wajar/ *Fair value*
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carried forward)*			546.198.288.793
AS$/*US$*			
Entitas anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana US Dollar	5.912,75	1,76	187.156.755
Panin Global Sharia Equity Fund	1.039.560,22	2,18	40.814.004.694
Panin Dana Likuid US Dollar	2.669.401,40	1,02	48.870.241.298
Jumlah/*Total*			636.069.691.540

Nama reksadana/ *Name of mutual fund*	31 Desember/*December* 2025 Jumlah unit/ *Number of unit*	Nilai aset bersih/ unit/ *Net asset value/unit*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak berelasi/*Related parties* (lihat Catatan/*see Note* 39a)			
Rupiah			
Panin Dana Utama Plus 2	11.645.473,53	3.477,82	40.500.860.772
Panin Dana Maksima	642.635,23	97.015,02	62.345.269.953
Panin Dana Teladan	23.447.029,47	1.830,09	42.910.174.171
Panin Dana Bersama Plus	17.777.853,77	1.508,66	26.820.911.100
Panin Dana Likuid	39.084.043,49	1.867,77	73.000.000.000
Rupiah/*Rupiah*			
Entitas anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana Unggulan	1.570.891,04	10.039,76	15.771.372.530
Panin Dana Bersama Plus	355.838,54	1.508,67	536.842.864
Panin Dana Prima	3.366.582,53	3.368,37	11.339.889.203
Panin Dana Maksima	1.464.158,48	97.015,02	142.045.364.395
Panin Dana Utama Plus 2	10.838.961,85	3.477,82	37.695.958.291
Panin Dana Pendapatan Utama	63.039.793,60	1.448,75	91.329.027.053
Panin Dana Pendapatan Berkala	118.626,37	1.048,70	124.403.105
Panin Dana Prioritas	11.363.234,89	1.471,40	16.719.903.596
Panin Dana Syariah Berimbang	7.956.927,83	1.634,15	13.002.813.611
Panin Dana Ultima	30.819.481,63	1.421,41	43.807.230.329
Panin Beta One	2.652.696,44	983,72	2.609.511.608
Panin Dana Teladan	10.888,24	1.830,09	19.926.467
Panin Dana Bersama	568,98	10.890,63	6.196.562
Panin Dana Likuid	20.972.902,58	1.867,77	39.172.556.156
Jumlah (Dipindahkan)/*Total (Brought forward)*			659.758.211.766

7. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Unit penyertaan reksadana (Lanjutan)

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Units of mutual funds (Continued)

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 30 September 2026 and 31 December 2025are as follows: (Continued)

Nama reksadana/ *Name of mutual fund*	31 Desember/*December* 2025		
	Jumlah unit/ *Number of unit*	Nilai aset bersih/ unit/ *Net asset value/unit*	Nilai wajar/ *Fair value*
Jumlah (Pindahan)/*Total (Carried forward)*			659.758.211.766
Panin Dana Likuid Syariah	27.809,28	1.357,23	37.743.584
Panin Gebyar Indonesia II	28.754,97	3.154,58	90.709.839
Panin Dana Syariah Saham	39.153,81	1.163,26	45.546.065
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	13.518.912,06	1.549,05	20.941.409.891
Panin Dana Berdedikasi	37.399,90	939,06	35.120.842
Panin Dana Berkembang	35.975,26	1.026,89	36.942.788
Terproteksi Panin 26	20.000.000,00	1.016,78	20.335.528.000
Panin IDX-30 Kelas A	42.674,14	915,05	39.048.972
Sri Kehati	18.390,35	920,08	16.920.590
Terproteksi Panin 37	65.000,00	1.045,86	67.981.212
Terproteksi Panin 38	1.000.000,00	1.057,56	1.057.562.400
Terproteksi Panin 41	200.000,00	1.064,46	212.892.740
Panin Prioritas Sehat Kelas B	3.952,74	1.060,48	5.751.004
Panin Sustainable Development Goals 1	9.975.000	1.017,91	10.153.637.288
Terproteksi panin 42	10.000	1.040,68	10.406.846
AS$/*US$*			
Entitas anak/*Subsidiaries*			
Panin Dana US Dollar	7.006,27	1,85	217.133.551
Panin Global Sharia Equity Fund	1.585.416,38	1,45	38.446.331.305
Panin Dana Likuid US Dollar	1.395.724,97	1,00	23.507.379.458
Jumlah/*Total*			775.016.258.141

8. PIUTANG TRANSAKSI *REVERSE REPO* / *8. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO TRANSACTION*

Efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	30 September/*September* 2026		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang Belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Modernland Realty Ltd Tbk (MDLN)	42.022.253.560	08 Juli/*July* 2026	08 Okt/*Oct* 2026	43.740.496.816	149.412.467	43.591.084.349
PT MNC Studios International Tbk (MSIN)						
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	9.458.666.667	29 Sep/*Sep* 2026	29 Des/*Dec* 2026	9.817.307.777	354.699.999	9.462.607.778
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	30.000.000.000	22 Sep/*Sep* 2026	21 Okt/*Oct* 2026	30.435.000.000	315.000.000	30.120.000.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	30.000.000.000	22 Sep/*Sep* 2026	29 Okt/*Oct* 2026	30.555.000.000	435.000.000	30.120.000.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	35.000.000.000	28 Sep/*Sep* 2026	02 Nov/*Nov* 2026	35.680.555.555	641.666.666	35.038.888.889
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	35.000.000.000	28 Sep/*Sep* 2026	05 Nov/*Nov* 2026	35.738.888.888	699.999.999	35.038.888.889
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	30.000.000.000	28 Sep/*Sep* 2026	09 Nov/*Nov* 2026	30.700.000.000	666.666.668	30.033.333.332
PT Jababeka Tbk (KIJA)	10.863.481.681	20 Agt/*Aug* 2026	15 Okt/*Oct* 2026	10.998.671.675	72.423.215	10.926.248.460
PT Jababeka Tbk (KIJA)	8.147.040.786	27 Agt/*Aug* 2026	22 Okt/*Oct* 2026	8.248.426.182	79.659.958	8.168.766.224
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	23.796.932.840	10 Sep/*Sep* 2026	10 Des/*Dec* 2026	25.000.000.000	938.656.795	24.061.343.205
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	28.541.226.216	18 Ags/*Aug* 2026	18 Nov/*Nov* 2026	30.000.000.000	776.955.602	29.223.044.398
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	47.568.710.361	07 Jul/*Jul* 2026	07 Okt/*Oct* 2026	50.000.000.000	184.989.429	49.815.010.571
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	-			-	-	(728.083.905)
	330.398.312.111			340.914.346.893	5.315.130.798	334.871.132.190

8. PIUTANG TRANSAKSI *REVERSE REPO* (Lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO TRANSACTION (Continued)

Efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	31 Desember/*December* 2025		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Modernland Realty Ltd Tbk (MDLN)	40.522.253.560	08 Okt/*Oct* 2025	08 Jan/*Jan* 2026	42.179.163.484	144.079.151	42.035.084.333
PT MNC Studios International Tbk (MSIN)						
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	9.458.666.667	22 Des/*Dec* 2025	30 Mar/*Mar* 2026	9.844.895.557	350.758.890	9.494.136.667
PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)	25.000.000.000	01 Des/*Dec* 2025	01 Feb/*Feb* 2026	25.444.444.445	27.777.776	25.416.666.669
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	15.000.000.000	18 Des/*Dec* 2025	23 Jan/*Jan* 2026	15.270.000.000	172.500.000	15.097.500.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	50.000.000.000	15 Des/*Dec* 2025	20 Jan/*Jan* 2026	51.000.000.000	555.555.522	50.444.444.478
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	25.000.000.000	15 Des/*Dec* 2025	20 Jan/*Jan* 2026	25.450.000.000	250.000.000	25.200.000.000
PT Intiland Development Tbk (DILD)	4.031.666.667	31 Okt/*Oct* 2025	02 Feb/*Feb* 2026	4.189.573.610	55.435.421	4.134.138.189
PT Intiland Development Tbk (DILD)	14.624.841.458	31 Okt/*Oct* 2025	02 Feb/*Feb* 2026	15.197.647.748	201.091.566	14.996.556.182
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)						
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)	3.489.144.883	29 Des/*Dec* 2025	05 Jan/*Jan* 2026	3.500.000.000	7.753.653	3.492.246.347
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	47.568.710.361	07 Okt/*Oct* 2025	07 Jan/*Jan* 2026	50.000.000.000	184.989.428	49.815.010.572
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	28.526.148.970	17 Nov/*Nov* 2025	18 Feb/*Feb* 2026	30.000.000.000	776.545.166	29.223.454.834
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	-			-	-	(572.139.968)
	263.221.432.566			272.075.724.844	2.726.486.573	268.777.098.303

8. PIUTANG TRANSAKSI *REVERSE REPO* (Lanjutan)

Seluruh piutang *reverse repo* adalah pihak ketiga. Tingkat bunga piutang *reverse repo* ditentukan sesuai dengan perjanjian.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang *reverse repo* adalah dalam Rupiah Indonesia.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO TRANSACTION (Continued)

All reverse repo receivables are from third parties. The interest rates of reverse repo receivables were determined in accordance with agreement.

Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables reverse repo are denominated in Indonesian Rupiah.

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/*September* 2026				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal pada 1 Januari 2026	572.139.968	-	-	572.139.968	*Beginning balance as at 1 January 2026*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	155.943.937	-	-	155.943.937	*New financial assets originated or purchased, repayments and other movements – net*
Saldo akhir pada 31 Maret 2026	728.083.905	-	-	728.083.905	*Ending balance as at 31 March 2026*

	31 Desember/*December* 2025				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal pada 1 Januari 2025	493.372.958	-	-	493.372.958	*Beginning balance as at 1 January 2025*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	78.767.010	-	-	78.767.010	*New financial assets originated or purchased, repayments and other movements – net*
Saldo akhir pada 31 Desember 2025	572.139.968	-	-	572.139.968	*Ending balance as at 31 December 2025*

Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang *reverse repo* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group believes that the allowance for impairment losses on receivables from reverse repo is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables for the years ended 30 September 2026 and 31 December 2025.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAYMENT*

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Uang muka	4.232.486.993	3.909.013.365	*Advances*
Sewa gedung	1.495.027.401	1.414.663.555	*Building rentals*
Asuransi	2.027.686.234	542.386.447	*Insurances*
	7.755.200.628	5.866.063.367	

10. PIUTANG LAIN-LAIN / *10. OTHER RECEIVABLES*

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Piutang bunga	647.037.673	956.039.757	*Accrued interest income*
Piutang karyawan	207.954.040	605.478.105	*Employees receivable*
Lain-lain	1.445.134.308	2.260.801.666	*Others*
	2.300.126.021	3.822.319.528	

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan piutang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of other receivables classified as financial assets carried at amortized cost and receivables approximate their fair values.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang lain-lain adalah dalam Rupiah Indonesia.

As at consolidated statements of financial position date, all other receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of other receivables as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

11. PENYERTAAN SAHAM / *11. INVESTMENT IN SHARES*

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Aset keuangan pada FVTOCI			*Financial assets at FVTOCI*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”)	3.000.000.000	3.000.000.000	*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”)*
PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”)	7.560.000.000	7.560.000.000	*PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”)*
	10.560.000.000	10.560.000.000	

Penyertaan saham pada KSEI dan BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham pada KSEI sebanyak 60 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000 per saham atau setara dengan Rp 300.000.000. Penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 135.000.000 per saham ditambah agio saham sebesar Rp 60.000.000.

Investment in shares of KSEI and BEI is a requirement for members of the stock exchange. Investment in KSEI consists of 60 shares with par value of Rp 5,000,000 per share or equivalent to Rp 300,000,000. Investment in BEI consists of 1 share with par value of Rp 135,000,000 per share plus premium of Rp 60,000,000.

11. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 25 Agustus 2022 dan Surat Pemberitahuan Peningkatan Modal KSEI No. KSEI-3446/DIR/0922 tanggal 7 September 2022, KSEI telah melakukan penambahan nilai nominal saham, peningkatan modal, modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dengan peningkatan nominal saham KSEI yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor.

Peningkatan modal KSEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham KSEI. Sehingga nilai nominal penyertaan saham Perusahaan pada KSEI meningkat dari Rp 5.000.000 per lembar saham menjadi Rp 50.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 3.000.000.000.

Atas peningkatan nilai penyertaan saham pada KSEI sebesar Rp 2.700.000.000 tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 1 September 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-0177319.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 September 2023 dan Surat Pemberitahuan Peningkatan Modal BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023, BEI telah melakukan penambahan nilai nominal saham, peningkatan modal, modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dengan peningkatan nominal saham BEI yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor.

Peningkatan modal BEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI. Sehingga nilai nominal penyertaan saham Perusahaan pada BEI meningkat dari Rp 135.000.000 per lembar saham menjadi Rp 7.500.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 7.500.000.000.

Atas peningkatan nilai penyertaan saham pada BEI sebesar Rp 7.365.000.000 tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada tahun 2023.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

11. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

Based on Deed No. 09 dated 24 August 2022 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0060490.AH.01.02. YEAR 2022 dated 25 August 2022 and Capital Increase Notification Letter No. KSEI-3446/DIR/0922 dated 7 September 2022, KSEI has made additions to the nominal value of shares, increased capital, issued capital and paid-up capital by increasing the nominal value of KSEI shares originating from the capitalization of retained earnings balance to be paid-up capital.

The increase in KSEI's capital through the capitalization of retained earnings is carried out by means of a dividend distribution mechanism to KSEI's shareholders. So that the nominal value of the Company's share investment in KSEI increases from Rp 5,000,000 per share to Rp 50,000,000 per share or equivalent to Rp 3,000,000,000.

The increase in value of the investment in share of KSEI amounted to Rp 2,700,000,000 is recognized as other comprehensive income in 2022.

Based on Deed No. 02 dated 1 September 2023 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0177319.AH.01.11.YEAR 2023 dated 8 September 2023 and Capital Increase Notification Letter No. BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023, BEI has made additions to the nominal value of shares, increased capital, issued capital and paid-up capital by increasing the nominal value of KSEI shares originating from the capitalization of retained earnings balance to be paid-up capital.

The increase in KSEI's capital through the capitalization of retained earnings is carried out by means of a dividend distribution mechanism to KSEI's shareholders. So that the nominal value of the Company's share investment in BEI increases from Rp 135,000,000 per share to Rp 7,500,000,000 per share or equivalent to Rp 7,500,000,000.

The increase in value of the investment in share of BEI amounted to Rp 7,365,000,000 is recognized as other comprehensive income in 2023.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

12. ASET TETAP / *12. PROPERTY AND EQUIPMENTS*

	30 September/*September* 2026				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kepemilikan langsung Harga perolehan					*Directly owned* *Acquisition cost*
Tanah	11.995.895.833	-	-	11.995.895.833	*Land*
Bangunan	28.421.907.532	-	-	28.421.907.532	*Buildings*
Kendaraan bermotor	9.831.528.730	1.017.008.162	(2.791.586.000)	8.056.950.892	*Vehicles*
Inventaris kantor	57.356.006.902	2.177.002.114	(377.793.825)	59.155.215.191	*Office equipments*
	107.605.338.997	3.194.010.276	(3.169.379.825)	107.629.969.448	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	15.120.597.964	1.134.044.847	-	16.254.642.814	*Buildings*
Kendaraan bermotor	6.484.540.377	1.080.920.060	(2.791.586.000)	4.773.874.434	*Vehicles*
Inventaris kantor	48.271.974.981	4.205.327.305	(341.575.104)	52.135.727.182	*Office equipments*
	69.877.113.322	6.420.292.212	(3.133.161.104)	73.164.244.430	
Nilai buku bersih	37.728.225.675			34.465.725.018	*Net book value*

	31 Desember/*December*2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kepemilikan langsung Harga perolehan					*Directly owned* *Acquisition cost*
Tanah	11.995.895.833	-	-	11.995.895.833	*Land*
Bangunan	28.421.907.532	-	-	28.421.907.532	*Buildings*
Kendaraan bermotor	9.818.002.185	2.630.500.000	(2.616.973.455)	9.831.528.730	*Vehicles*
Inventaris kantor	50.633.146.391	6.791.171.322	(68.310.811)	57.356.006.902	*Office equipments*
	100.868.951.941	9.421.671.322	(2.685.284.266)	107.605.338.997	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	13.608.538.168	1.512.059.796	-	15.120.597.964	*Buildings*
Kendaraan bermotor	8.456.742.314	644.771.518	(2.616.973.455)	6.484.540.377	*Vehicles*
Inventaris kantor	45.235.201.775	3.104.072.900	(67.299.694)	48.271.974.981	*Office equipments*
	67.300.482.257	5.260.904.214	(2.684.273.149)	69.877.113.322	
Nilai buku bersih	33.568.469.684			37.728.225.675	*Net book value*

Penyusutan yang dialokasikan pada beban usaha untuk periode yang berakhir 30 September 2026 sebesar Rp 6.420.292.212 (30 September 2025: Rp 3.734.111.300).

Depreciation which is allocated to operating expenses for the period ended 30 September 2026 amounted to Rp 6,420,292,212 (30 September 2025: Rp 3,734,111,300).

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), KJPP Maulana, Andesta & Rekan dengan laporan tertanggal 22 Februari 2016. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendapatan.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 6.858.068.622 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Komponen Ekuitas Lainnya".

Kendaraan bermotor Perusahaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp 6.770.675.000 (2025: Rp 6.440.500.000). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas keadaan akun masing-masing jenis aset tetap Grup pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

The revaluation of buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Maulana, Andesta & Rekan as stated in the report dated 22 February 2016. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal methods used are the market approach, income approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 6,858,068,622 was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Other Equity Component".

Vehicles are covered by insurance with sum insured as of 30 September 2026 amounted to Rp 6,770,675,000 (2025: Rp 6,440,500,000). The Management of the Company believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise.

Based on the management review of the status of individual property and equipment at the end of the period , no impairment write down should be provided as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

There is no property and equipments pledged at the end of each reporting period.

Deductions of property and equipments represent disposal of property and equipments with details as follows:

	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Keuntungan atas penjualan aset tetap			*Gain on sales of property and equipments*
Biaya perolehan	3.169.379.825	2.685.284.266	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(3.133.161.104)	(2.684.273.286)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	36.218.721	1.010.980	*Carrying amount*
Harga jual	904.427.932	694.351.350	*Proceeds from sale*
	868.209.211	693.340.370	

13. ASET HAK-GUNA / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	30 September/*September*2026				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	73.525.403.040	12.913.150.385	20.017.076.898	66.421.476.527	*Buildings*
Akumulasi penyusutan aset hak-guna					*Accumulated depreciation right-of-use assets*
Bangunan	53.807.378.658	4.881.195.855	18.024.160.948	40.664.413.565	*Buildings*
Nilai buku bersih	19.718.024.382			25.757.062.962	*Net book value*

	31 Desember/*December*2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	58.139.047.132	17.963.394.749	2.577.038.841	73.525.403.040	*Buildings*
Akumulasi penyusutan aset hak-guna					*Accumulated depreciation right-of-use assets*
Bangunan	49.222.542.040	7.161.875.459	2.577.038.841	53.807.378.658	*Buildings*
Nilai buku bersih	8.916.505.092			19.718.024.382	*Net book value*

Jumlah biaya depresiasi yang dibebankan pada tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 4.881.195.855 dan Rp 5.085.203.315.

Depreciation expense charged for the year ended 30 September 2026 and 2025 is amounted Rp 4,881,195,855 and Rp 5,085,203,315, respectively.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Jaminan sewa gedung dan telepon	2.939.767.901	2.980.952.355	*Office rental and telephone deposit*

Rincian aset lain-lain berdasarkan mata uang, sebagai berikut:

Details other assets by currency, are as follows:

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Rupiah	2.498.816.901	2.569.793.355	*Rupiah*
AS$ (lihat Catatan 38)	440.951.000	411.159.000	*US$ (see Note 38)*
	2.939.767.901	2.980.952.355	

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset lain-lain pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of other assets at the end of reporting period.

15. UTANG JANGKA PENDEK / *15. SHORT TERM LOANS*

	30Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec* 2025	
Fasilitas kredit modal kerja:			*Credit facilities for working capital:*
PT Bank CIMB NIAGA Tbk	30.000.000.000	-	*PT Bank CIMB NIAGA Tbk*
PT Bank PERMATA Tbk	25.000.000.000	-	*PT Bank PERMATA Tbk*
PT Bank BCA Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank BCA Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.000.000.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank JTRUST	7.000.000.000	-	*PT Bank JTRUST*
PT Bank DANAMON Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank DANAMON Tbk*
PT Bank SMBC Tbk	8.000.000.000	-	*PT Bank SMBC Tbk*
	123.000.000.000	-	

PT Bank CIMB NIAGA Tbk

2026

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 128/CB/JKT/2016 tanggal 13 September 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB NIAGA Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 22 Desember 2025 sampai dengan 22 Desember 2026.

PT Bank CIMB NIAGA Tbk

2026

Based on Letter of Credit Agreement No. 128/CB/JKT/2016 date 13 September 2016, the Company obtained a loan from PT Bank CIMB NIAGA Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 22 December 2025 until 22 December 2026.

PT Bank PERMATA Tbk

2026

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 0851/MM/ADD/V/2026/NBFI tanggal 29 Mei 2026, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank PERMATA Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 7 Mei 2026 sampai dengan 7 Mei 2027.

PT Bank PERMATA Tbk

2026

Based on Letter of Credit Agreement No. 0851/MM/ADD/V/2026/NBFI *date 29 May 2026, the Company obtained a loan from PT Bank PERMATA Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 250,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 7 May 2026 until 7 May 2027.*

PT Bank BCA Tbk

2026

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 004/Add-KCK/2026 tanggal 8 Januari 2026, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank BCA Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 230.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 8 Januari 2026 sampai dengan 1 November 2026.

PT Bank BCA Tbk

2026

Based on Letter of Credit Agreement No. 004/Add-KCK/2026 *date 8 January 2026, the Company obtained a loan from PT Bank BCA Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 230,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 8 January 2026 until 1 November 2026.*

15. UTANG JANGKA PENDEK (Lanjutan)

15. SHORT TERM LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

2026

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 293/ILS-JKT/PK/VIII/2026 tanggal 10 Agustus 2026, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 10 Agustus 2026 sampai dengan 10 Juli 2027.

PT Bank OCBC NISP Tbk

2026

Based on Letter of Credit Agreement No. 293/ILS-JKT/PK/VIII/2026 date 10 August 2026, the Company obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 150,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 10 August 2026 until 10 July 2027.

PT Bank JTRUST

2026

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 154/JTRUST-AGR/LBS/VIII/2026 tanggal 28 Agustus 2026, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank JTRUST Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 06 September 2026 sampai dengan 06 September 2027.

PT Bank JTRUST

2026

Based on Letter of Credit Agreement No. 154/JTRUST-AGR/LBS/VIII/2026 *date 28 August 2026, the Company obtained a loan from PT Bank JTRUST Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 70,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 06 September 2026 until 06 September 2027.*

PT Bank Danamon Tbk

2026

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. B.346/ARO/EB/0626 tanggal 11 Juni 2026, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank DanamonTbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 06 Juli 2026 sampai dengan 06 Juni 2027.

PT Bank Danamon Tbk

2026

Based on Letter of Credit Agreement No. B.346/ARO/EB/0626 *date 11 June 2026, the Company obtained a loan from PT Bank Danamon Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 06 July 2025 until 06 June 2027.*

PT Bank SMBC Tbk

2026

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 2 Juli 2026, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank SMBC Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 29 Mei 2026 sampai dengan 31 Mei 2027.

PT Bank SMBC Tbk

2026

Based on Letter of Credit Agreement date 2 July 2026, the Company obtained a loan from PT Bank SMBC Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 29 May 2026 until 31 May 2027.

15. UTANG JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan dan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan tersebut.

15. SHORT TERM LOANS (Continued)

Based on the loan agreement, the Company are required to comply certain covenants and as of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company has complied with all covenants.

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dan utang kepada nasabah sehubungan dengan transaksi efek.

16. PAYABLE TO BROKERAGE SECURITIES

This account represents payable to the Clearing Guarantee Institution (LKP) and payable to customers in connection with securities transactions.

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	266.993.324.300	486.907.177.700	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Utang Nasabah			*Payable to Customers*
Pihak ketiga			*Third parties*
Reguler			*Regular*
Saldo kurang dari 5%	165.048.139.853	314.523.805.558	*Balances which are less than 5%*
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	13.700.274.160	38.546.614.372	*Balances which are more than or equal to 5%*
Marjin			*Margin*
Saldo kurang dari 5%	10.792.430.095	32.920.461.677	*Balances which are less than 5%*
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	9.327.207.312	42.713.756.566	*Balances which are more than or equal to 5%*
	198.868.051.420	428.704.638.173	
Utang Nasabah			*Payable to Customers*
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			*Related parties (see Note 37a)*
Reksa Dana Campuran Panin Dana Berimbang	-	1.619.944	*Reksa Dana Campuran Panin Dana Berimbang*
Reksa Dana Panin Infrastruktur Bertumbuh	29.913	-	*Reksa Dana Panin Infrastruktur Bertumbuh*
	29.913	1.619.944	
Jumlah utang nasabah	198.868.081.333	428.706.258.117	*Total payable to customers*
	465.861.405.633	915.613.435.817	

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan) / *16. PAYABLE TO BROKERAGE SECURITIES (Continued)*

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada LKP sehubungan dengan perhitungan penyelesaian *(settlement)* transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek.

Payable to Clearing and Guarantee Institution

This account represents the Company's payable to LKP resulting from the settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock market.

Utang Nasabah

Rincian utang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

Payable to Customers

Details of payable to customers based on customer classification are as follows:

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah pemilik rekening	196.551.928.213	415.232.079.818	*Customer with securities account*
Nasabah kelembagaan	2.316.123.207	13.472.558.355	*Institutional customers*
	198.868.051.420	428.704.638.173	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			*Related parties (see Note 37a)*
Nasabah kelembagaan	29.913	1.619.944	*Institutional customers*
	198.868.081.333	428.706.258.117	

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang nasabah regular dan marjin adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position's date, all payable to regular and margin customers are denominated in Rupiah currency.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Pihak ketiga	19.364.642	142.136.734	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 39a)	464.908.678	563.073.002	*Related parties (Notes 39a)*
	484.273.320	705.209.736	

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

As at consolidated statements of financial position's date, all trade payables are denominated in Rupiah currency.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUALS*

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Biaya *levy*	2.891.471.510	4.065.207.106	*Levy expenses*
Biaya transaksi efek	3.268.390.281	3.712.750.348	*Securities trading costs*
Biaya komisi	628.688.261	825.820.644	*Commission expenses*
Biaya bunga utang bank	67.333.332	-	*Interest expense of bank loans*
SIPO - OJK	2.332.921.781	454.711.822	*SIPO - OJK*
Lain-lain	1.979.035.955	3.139.279.417	*Others*
	11.167.841.120	12.197.769.337	

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Entitas anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan pasal 29	-	-	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 21	164.845	5.556.077	*Income tax article 21*
	164.845	5.556.077	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	1.415.782.832	624.060.348	*Article 21*
Pasal 23/26	55.125.094	91.118.828	*Article 23/26*
Pasal 25	2.071.067.803	2.252.855.143	*Article 25*
Pasal 4 (2)	23.778.614	33.399.312	*Article 4 (2)*
Pasal 29			*Article 29*
- Perusahaan (2025)		6.230.649.116	*- The Company(2025)*
- Entitas anak (2025)		6.915.908.717	*- The subsidiaries(2025)*
- Perusahaan (2026)	4.170.719.682	-	*- The Company(2025)*
- Entitas anak (2026)	3.992.930.423	-	*- The subsidiaries(2026)*
Transaksi saham	3.613.787.496	5.051.819.763	*Securities trading*
E-meterai	253.650.000	377.740.000	*Stamp duty*
Pajak Pertambahan Nilai	2.533.230.440	2.455.077.501	*Value Added Tax*
	18.130.072.384	24.032.628.728	

Utang pajak penghasilan dihitung sebagai berikut: / *Income tax payable was calculated as follows:*

	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	19.389.478.460	13.156.645.260	*Income tax expense of the Company - Current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka – Perusahaan:			*Prepayments of income taxes of the - Company:*
Pasal 23	(3.601.382.811)	(2.338.618.314)	*Article 23*
Pasal 25	(11.617.375.967)	(4.798.714.232)	*Article 25*
	(15.218.758.778)	(7.137.332.546)	
Kurang bayar pajak penghasilan – Perusahaan	4.170.719.682	6.019.312.714	*Corporate income tax overpayment of the Company*
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	9.871.503.620	10.791.576.180	*Income tax expense of the subsidiaries – current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka – entitas anak:			*Prepayments of income taxes of the - subsidiaries:*
Pasal 23	(2.792.201.172)	(2.618.957.238)	*Article 23*
Pasal 25	(3.086.372.025)	(3.579.105.039)	*Article 25*
	(5.878.573.197)	(6.198.062.277)	
Kurang bayar pajak penghasilan – entitas anak	3.992.930.423	4.593.513.903	*Corporate income tax under payment of the subsidiaries*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *19. TAXATION (Continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Perusahaan			*Company*
Kini	(19.389.478.460)	(13.156.645.260)	*Current*
Tangguhan	57.936.634	(224.235.735)	*Deferred*
	(19.331.541.826)	(13.380.880.995)	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Kini	(9.871.503.620)	(10.791.576.180)	*Current*
Tangguhan	89.387.079	(94.275.976)	*Deferred*
	(9.782.116.541)	(10.885.852.156)	
Konsolidasian			*Consolidated*
Kini	(29.260.982.080)	(23.948.221.440)	*Current*
Tangguhan	147.323.713	(318.511.711)	*Deferred*
	(29.113.658.367)	(24.266.733.151)	

d. Pajak kini / *d. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

A reconcilliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profits for years ended 30 September 2026 and 2025 is as follows:

	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	115.098.499.899	143.192.379.571	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(40.156.395.833)	(77.726.919.502)	*Less profit before income tax of the subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	74.942.104.066	65.465.460.069	*Profit before income tax of the Company*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	1.115.940.776	(225.684.566)	*Difference between tax and accounting depreciation of property and equipments*
Penyisihan imbalan kerja	(904.200.000)	(491.525.000)	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian atas piutang margin dan *reverse repo*	164.295.347	112.722.968	*Allowance for impairment losses margin receivable and reverse repo*
Selisih penyusutan aset hak guna fiskal dan komersial	(47.377.890)	(414.766.746)	*Difference between tax and accounting depreciation right of use assets*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	130.690.104	135.000.000	*Gain on sale of fixed assets*
Jumlah (dipindahkan)	75.401.452.403	64.581.206.725	*Total (brought forward)*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *19. TAXATION (Continued)*

d. Pajak kini (Lanjutan) / *d. Current tax (Continued)*

	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Jumlah (pindahan)	75.401.452.403	64.581.206.725	*Total (carrying forward)*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Rugi/(laba)yang telah direalisasi atas perdagangan aset keuangan Yang diukur pada nilai wajar Melalui laba rugi	15.046.432	(4.947.666)	*Realized loss/(gain) on trading of financial assets at fair value through profit and loss*
Rugi/(Laba) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	38.970.780	(188.728.904)	*Unrealized (gain)/loss on financial asset at fair value through profit and loss*
Bunga deposito dan jasa giro obligasi dan lain-lain	(772.691.109)	(777.922.617)	*Interest on deposits and interest on credit bank balances, bonds and other*
Beban atas obyek pajak penghasilan final	821.517.522	671.757.333	*Expenses related to final tax object*
Pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak:			*Income not subject to income tax*
Penyertaan di reksadana yang:			*Investment in units of mutual funds:*
telah direalisasi	109.648.364	(294.174.269)	*realized*
belum direalisasi	12.302.647.672	(4.365.464.188)	*unrealized*
Pendapatan dividen	(100.278)	(29.980)	*Dividend income*
Beban yang tidak diperkenankan oleh fiskal:			*Non-deductible expenses:*
Beban pajak	117.303.152	94.098.442	*Tax expenses*
Representasi dan sumbangan	100.198.300	87.138.184	*Representation and donation*
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	88.133.993.238	59.802.933.060	*Estimated taxable income of the Company*
Pembulatan dalam ribuan terdekat	88.133.993.000	59.802.933.000	*Rounding to the nearby thousand*
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	19.389.478.460	13.156.645.260	*Income tax expense of the Company - current*
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	9.871.503.620	10.791.576.180	*Current income tax expense - subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan Kini	29.260.982.080	23.948.221.440	*Total income tax expense – current*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan (SPT Tahunan PPh) Badan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2025.

Taxable profit resulting from the reconciliation serves as the basis for the completion of the Corporate Annual Income Tax Return (Annual Corporate Income Tax Filing), in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority No. 3 of 2025.

Tarif pajak penghasilan Grup untuk periode pajak 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 22%

The Group's tax rate for the fiscal period 30 September 2026 and 31 December 2025 are 22%

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *19. TAXATION (Continued)*

e. Aset pajak tangguhan (Lanjutan) / *e. Deferred tax assets (Continued)*

	31 Des/*Dec* 2025	Dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *Credited to profit for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (*Charged)/ credited to other comprehensive income*	30 Sep/*Sep* 2026	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					*Deferred tax assets The Company*
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	668.735.797	231.138.794	-	899.874.591	*Different between tax and accounting net book value of fixed assets*
Selisih beban penyusutan aset hak-guna fiskal dan komersil	76.840.546	(10.423.136)	-	66.417.410	*Different between tax and accounting net book value of right-of-use assets*
Provisi kerugian penurunan nilai	128.018.345	36.144.976	-	164.163.321	*Provision of impairment*
Kewajiban imbalan kerja	1.872.984.383	(198.924.000)	-	1.674.060.383	*Employee benefits obligations*
	2.746.579.071	57.936.634	-	2.804.515.705	
Entitas anak	2.280.212.240	89.387.079	-	2.369.599.319	*The subsidiary*
Aset pajak tangguhan - bersih	5.026.791.311	147.323.713	-	5.174.115.024	*Deferred tax assets – net*

	31 Des/*Dec* 2024	Dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *Credited to profit for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (*Charged)/ credited to other comprehensive income*	31 Des/*Dec* 2025	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					*Deferred tax assets The Company*
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	705.518.194	(36.782.397)	-	668.735.797	*Different between tax and accounting net book value of fixed assets*
Selisih beban penyusutan aset hak-guna fiskal dan komersil	174.413.623	(97.573.077)	-	76.840.546	*Different between tax and accounting net book value of right-of-use assets*
Provisi kerugian penurunan nilai	108.860.270	19.158.075	-	128.018.345	*Provision of impairment*
Kewajiban imbalan kerja	1.622.998.542	137.725.743	112.260.098	1.872.984.383	*Employee benefits obligations*
	2.611.790.629	22.528.344	112.260.098	2.746.579.071	
Entitas anak	2.010.340.137	183.694.505	86.177.598	2.280.212.240	*The subsidiary*
Aset pajak tangguhan - bersih	4.622.130.766	206.222.849	198.437.696	5.026.791.311	*Deferred tax assets – net*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pengampunan pajak (Lanjutan)

Pada tahun 2016, Grup telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.
Pengampunan pajak Grup telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (Continued)

f. Tax amnesty (Continued)

In 2016, the Group has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 Year 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which is granted on tax obligations through assets declaration by paying redemption money as stipulated in this law. Under the Tax Amnesty Law, all the ongoing tax audit, sanctions or tax investigation will be discontinued and all the Company's tax claim before 1 January 2016 will be waived by the Indonesian Tax Office.

The Group's tax amnesty filling to the tax office, has been approved by the Directorate General of Taxation, as follow:

Perusahaan/ *Entity*	Surat keterangan pengampunan pajak/ *Tax amnesty certificate*	Tanggal surat keterangan pengampunan pajak/ *Date of tax amnesty certificate*	Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan/ *Nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in statements of financial position*	Nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan/ *Nominal of tax amnesty which has been charged to current year profit and loss*
PT Panin Sekuritas Tbk (Entitas induk/*The parent entity*)	KET-1172/PP/WPJ.07/2016	25 Okt/*Oct* 2016	122.825.000	3.684.750
PT Patria Investama (Entitas anak/*The subsidiaries*)	KET-15527/PP/WPJ.30/2016	25 Nov/*Nov* 2016	50.000.000	1.500.000
PT Panin Asset Management *(*Entitas anak/*The subsidiaries)*	KET-15955/PP/WPJ.30/2016	1 Des/*Dec* 2016	215.000.000	6.450.000
			387.825.000	11.634.750

Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laba rugi 2016. Sebagai hasilnya, tagihan restusi pajak dari pajak penghasilan badan Perusahaan sebesar Rp 3.554.626.632 dan entitas anak sebesar Rp 95.449.289 untuk tahun pajak 2015 dihanguskan dan dibebankan dalam laba rugi 2016.

All of redemption amount from tax amnesty has been fully paid and the income derived from assets from tax amnesty was recognized in 2016 profit or loss. As a result, the claim for overpayment of corporate income tax the Company amounted to Rp 3,554,626,632 and subsidiaries amounted to Rp 95,449,289 for fiscal year 2015 were forfeited and charged into 2016 profit or loss.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Revaluasi asset

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No 191/PMK.010/2015 mengenai revaluasi aktiva tetap, entitas diperbolehkan untuk merevaluasi aset tetap, dan diharuskan membayar pajak final lebih rendah pada jumlah yang direvaluasi. Grup menetapkan untuk menerapkan peraturan ini atas aset bangunan dan membayar pajak final sebesar Rp 253.801.125 di tanggal 18 Mei 2016 yang dicatat dalam pajak final atas penilaian kembali aset tetap pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Sebagai konsekuensi dari implementasi ini, pada 31 Desember 2016, Grup mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 33.851.959.

19. TAXATION (Continued)

g. Asset revaluation

As stipulated in the Ministry of Finance Regulation No 191/PMK.010/2015 ("PMK 191") regarding fixed asset revaluation, an entity is allowed to revaluate its fixed assets, and required to pay lower final tax on the revaluation amount. The Company decided to implement this regulation for their buildings and paid the final tax totalling Rp 253,801,125 in 18 May 2016 and recorded this as final tax on revaluation of fixed assets in the other comprehensive and accumulated in equity as revaluation surplus. As a consequence of this implementation, as at 31 December 2016, the Company recognised deferred tax assets totalling to Rp 33,851,959.

20. UTANG SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):			*Maturity date (in years):*
1 tahun	2.140.814.153	1.349.531.285	*1 year*
Lebih dari 1 tahun	24.516.803.944	18.971.750.182	*More than 1 years*
	26.657.618.097	20.321.281.467	

Jumlah biaya bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 838.317.843 dan Rp 408.650.752 (Catatan 35).

Interest expense charged for the year ended 30 September 2026 and 2025 is amounted to Rp 838,317,843 and Rp 408,650,752, respectively (Note 35).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Grup. Grup tidak melakukan pendanaan untuk program ini.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Grup.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, aktuaris independen, masing-masing untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 , dalam laporan tertanggal 4 Februari 2026.

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

The Group provides a defined benefit post-employment benefit program as stated in Group Regulation. Group does not set up fund for this program.

The Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

The employee benefits obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, an independent actuary, for period ended 31 December 2025, respectively, in its report dated 4 February 2026, respectively.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)*

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Actuarial assumptions which are used in determining employee benefits expense and provision are as follows:*

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Usia pensiun normal	57 tahun/*years*	57 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,74%	6,74%	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	5,00%	5,00%	*Estimated future salary increase*
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% TMI (2019)	10% TMI (2019)	*Disability table*
Tingkat pengunduran diri	5,00%-usia pensiun	5,00%-usia pensiun	*Resignation rate*
Metode	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Method*

Rincian dari penyisihan imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut: / *Details of provision for employee benefits are as follows:*

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Saldo awal tahun	17.157.985.042	14.385.547.131	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(1.256.700.000)	(793.441.250)	*Actual benefit payment*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	2.663.889.633	*Expense for the year*
Penyesuaian liabilitas periode lalu	-	901.989.528	*Liabilities adjustment last period*
	15.901.285.042	17.157.985.042	

Beban imbalan kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut: / *Employment benefits expense in the current period are as follows:*

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Biaya jasa kini	-	1.637.517.384	*Current service cost*
Biaya bunga	-	1.026.372.249	*Interest cost*
	-	2.663.889.633	

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terhadap provisi imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from Group's obligation on provision for employee benefits are as follows:*

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.901.285.042	17.157.985.042	*Present value past service liability*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)*

Perubahan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	17.157.985.042	14.385.547.131	*Present value of the defined benefit obligation in the beginning period*
Biaya jasa kini	-	1.637.517.384	*Current service cost*
Biaya bunga	-	1.026.372.249	*Interest cost*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(1.256.700.000)	(793.441.250)	*Actual benefit payment*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria pada liabilitas	-	901.989.528	*Actuarial loss/(gain) on liabilities*
	15.901.285.042	17.157.985.042	

Penyesuaian pengalaman aktuaria adalah sebagai berikut: / *Actuarial experience adjustment are as follow:*

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode		17.157.985.042	*Present value of the defined benefit obligation in the ending period*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria pada liabilitas	-	901.989.528	*Actuarial loss/(gain) on liabilities*
Persentase terhadap liabilitas	-	19,02%	*Percentage of benefit obligation*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah: / *The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:*

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
31 Desember 2025				*31 December 2025*
Tingkat diskonto	1%	16.037.096.247	18.415.228.875	*Discount rate*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted pension and and other long-term employee benefit is as follows:*

	31Des/*Dec*2025	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):		*Maturity date (in years):*
0 - 2 tahun	1.453.728.576	*0 – 2 years*
2 – 5 tahun	8.720.040.504	*2 – 5 years*
5 - 10 tahun	13.168.707.924	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	95.435.499.297	*Over 10 years*
Jumlah	118.777.976.301	*Total*

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 7 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 tanggal 4 Januari 2008, awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut mulai dilaksanakan di pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 21 Januari 2008 dan di pasar tunai tanggal 24 Januari 2008.

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK

Based on the Deed of Extraordinary General Meetings of Shareholder as stipulated in Notarial Deed No. 13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split, whereby par value of share of Rp 250 was split into Rp 125 per share. Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 dated 4 January 2008, the new par value of share was traded in the regular market and negotiation market on 21 January 2008 and in the cash market on 24 January 2008.

The composition of the shareholders and their respective ownerships interest as of 30 September 2026 dan 31 December 2025 are as follows:

	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Pemegang saham				*Shareholders*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	208.800.000	29,00	26.100.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	30,00	27.000.000.000	*PT Patria Nusa Adamas*
Masyarakat				*Public*
(masing-masing di bawah 5%)	286.628.800	39,81	35.828.600.000	*(each below 5%)*
	711.428.800		88.928.600.000	
Saham diperoleh kembali	8.571.200	1,19	1.071.400.000	*Treasury stock*
	720.000.000	100,00	90.000.000.000	

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek", perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai Perantara pedagang efek dan penjamin emisi, wajib memiliki modal disetor minimal sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah).

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decree No. 153/PMK.010/ 2010 dated 31 August 2010 concerning "The Shareholding and Capital of Securities Company", a securities company that operates as brokerage dealer and underwriter shall has a paid-up capital of not less than Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah).

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 178/DIR-PS/ VIII/ 2015 tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan berencana untuk melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 18.000.000 (delapan belas juta) saham atau 2,5% (dua koma lima persen) dari total jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan.

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 178/DIR-PS/VIII/2015 dated 31 August 2015, the Company planned to buyback the treasury stock as many as 18,000,000 (eighteen million) shares or 2.5% (two points five percent) of the total shares which have been issued by the company.

22. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Pembelian saham ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan publik.

Sampai tanggal 17 November 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham diperoleh kembali sebanyak 5.419.100 (lima juta empat ratus sembilan belas ribu seratus) saham dengan nilai Rp 18.409.806.814.

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 248/DIR-PS/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham, dengan jumlah pembelian kembali sebanyak 5.419.100 (lima juta empat ratus sembilan belas ribu seratus) saham dengan nilai pembelian Rp 18.409.806.814.

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.296/DIR-PS/IX/2022 tanggal 30 September 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham, dengan jumlah penambahan pembelian sebanyak 3.152.100 (tiga juta seratus lima puluh dua ribu seratus) saham dengan nilai pembelian Rp 5.879.646.561.

Sampai tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham diperoleh kembali sebanyak 8.571.200 (delapan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus) saham dengan total nilai Rp 24.289.453.375.

22. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK (Continued)

This buyback action was in regard to Circular Letter issued by The Financial Service Authority (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 dated 22 August 2015 for the other condition as significantly fluctuated market condition in stock buyback by public companies.

Until 17 November 2015, the Company have purchased the treasury stock about 5,419,100 (five million four hundred nineteen thousand and one hundred) shares with a value amounted to Rp 18,409,806,814.

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 248/DIR-PS/XII/2015 on 7 December 2015, The company has completed the buyback treasury stock program about 5,419,100 (five million four hundred nineteen thousand and one hundred) shares, with a purchase value amounted to Rp 18,409,806,814.

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 296/DIR-PS/IX/2022 on 30 September 2022, the Company has buyback additional treasury stock about 3,152,100 (three million one hundred fifty two thousand and one hundred) shares, with a purchase value amounted to Rp 5,879,646,561.

Until 31 December 2025, the Company have purchased the treasury stock about 8,571,200 (eight million five hundred seventy one and two hundred) shares, with a total value amounted to Rp 24,289,453,375.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Agio saham penawaran umum	4.000.000.000	4.000.000.000	*Additional paid-in capital- public offering*
Agio dividen saham 2004	3.000.000.000	3.000.000.000	*Additional paid-in capital share dividend 2004*
Biaya emisi saham	(2.414.369.112)	(2.414.369.112)	*Share issuance cost*
Aset pengampunan pajak	387.825.000	387.825.000	*Assets from tax amnesty*
	4.973.455.888	4.973.455.888	

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 38 tanggal 19 Juni 2026, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 191.053.053.596 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 250 per saham untuk 711.428.800 saham atau sebesar Rp 177.857.200.000;
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Sisa laba bersih tahun 2025 dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 79 tanggal 30 Juni 2025, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 113.182.438.957 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 150 per saham untuk 711.428.800 saham atau sebesar Rp 106.714.320.000;
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Sisa laba bersih tahun 2024 dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba..

Undang-undang No. 40 tahun 2007 ("Undang-Undang") tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan secara bertahap telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 8.529.684.302 dan Rp 8.329.684.302.

24. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

The Company

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No. 38 dated 19 June 2026of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2025 amounted to Rp 191,053,053,596 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 250 per share over 711,428,800 common shares or amounted to Rp 177,857,200,000;*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in general reserve, based on Company's Article of Association;*
3. *The remaining net income in 2025 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No.79 dated 30 June 2025 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2024 amounted to Rp 113,182,438,957 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 150 per share over 711,428,800 common shares or amounted to Rp 106,714,320,000;*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in general reserve, based on Company's Article of Association;*
3. *The remaining net income in 2024 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

The Law No. 40 of 2007 (the "Law") regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounted to at least 20% of a Company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company step by step has already established a provision of general reserve amounting to Rp 8,529,684,302 and Rp 8,329,684,302, respectively.

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2026 telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 102.996.874.535 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 50.000.000.000 dari keuntungan Perusahaan;
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 100.000.000 untuk dana cadangan umum;
3. Sisa laba bersih sebesar Rp 52.896.874.535 akan dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2025 telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 49.295.789.004 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 20.000.000.000 dari keuntungan Perusahaan;
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 100.000.000 untuk dana cadangan umum;
3. Sisa laba bersih sebesar Rp 29.198.789.004 akan dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba

24. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE (Continued)

The Subsidiary

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated 19 June 2026 has been decided and approved the allocation of net earning for the year ended 31 December 2025 at amount of Rp 102,996,874,535 as follows:

1. *Distribute cash dividend Rp 50,000,000,000 of the Company's net earnings;*
2. *Allocation of Rp 100,000,000 appropriated net earnings to general reserve;*
3. *The remaining net income amounted Rp 52,896,874,535 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated 30 June 2025 has been decided and approved the allocation of net earning for the year ended 31 December 2024 at amount of Rp 49,295,789,004 as follows:

1. *Distribute cash dividend Rp 20,000,000,000 of the Company's net earnings;*
2. *Allocation of Rp 100,000,000 appropriated net earnings to general reserve;*
3. *The remaining net income amounted Rp 29,198,789,004 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

25. KOMPONEN EKUITAS LAIN

Terdiri dari surplus revaluasi aset tetap, kerugian/keuntungan aktuarial pada liabilitas imbalan kerja, dan kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain, dikurangi dengan pajak tangguhan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

Consists of revaluation surplus of fixed assets, actuarial loss/gain on liabilities for employee benefits and increase in fair value of investment in shares measured at fair value through other comprehensive income, net of applicable deferred tax presented in the other equity component.

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Surplus revaluasi aset tetap	6.858.068.625	6.858.068.625	*Revaluation surplus of fixed assets*
Keuntungan aktuarial pada liabilitas imbalan kerja	1.510.015.645	1.510.015.645	*Actuarial gain on liabilities for employee benefits*
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di BEI	7.365.000.000	7.365.000.000	*Increase in fair value of investment in BEI*
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di KSEI	2.700.000.000	2.700.000.000	*Increase in fair value of investment in KSEI*
Pajak tangguhan	(332.203.443)	(332.203.443)	*Deferred tax*
	18.100.880.827	18.100.880.827	

26. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK / *26. BROKERAGE COMMISSIONS*

Akun ini merupakan pendapatan komisi dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di BEI.

This account represents commission income on trading transactions of equity, debt and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange.

	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Pihak ketiga	91.665.371.948	71.282.291.149	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 39b)	1.022.481.251	1.307.595.945	*Related parties (see Note 39b)*
	92.687.853.199	72.589.887.094	

27. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI / *27. INCOME FROM INVESTMENT MANAGER SERVICES*

Akun ini merupakan pendapatan jasa sebagai manajer investasi atas pengelolaan reksadana.

This account represents income from being investment manager of mutual funds.

	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Entitas anak			*Subsidiary*
Pihak ketiga	811.711.616	511.606.831	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 39b)	139.279.885.511	130.435.859.817	*Related parties (see Note 39b)*
	140.091.597.127	130.947.466.648	

28. PENDAPATAN BUNGA DAN DIVIDEN / *28. INTEREST AND DIVIDEND INCOME*

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, imbalan bunga dari kegiatan dan portofolio efek yang dimiliki, serta dividen yang diterima atas investasi pada perusahaan lain, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents interest income from unsufficient balance of third parties customers pertaining to their securities trading transactions, interest benefits from the activities and portfolio owned and dividends received from investments in other companies, with details as follows:

	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Pendapatan bunga dari transaksi piutang *reverse repo*	41.993.674.922	34.698.522.862	*Interest income from reverse repo receivables*
Pendapatan bunga dari piutang marjin	40.196.749.111	31.329.519.943	*Interest income from margin receivables*
Pendapatan bunga dari piutang nasabah	6.579.053.463	3.063.714.773	*Interest income from receivable from customers*
Pendapatan bunga obligasi	5.929.143.580	4.348.902.532	*Interest income from bonds*
Pendapatan dividen dan bagi hasil	5.525.276.105	3.321.119.807	*Dividend income and profit sharing*
	100.223.897.181	76.761.779.917	

29. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TELAH DIREALISASI

29. REALIZED GAIN/(LOSS) ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES

	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
(Kerugian)/keuntungan penjualan efek utang	(773.114.863)	(172. 367.187)	*(Loss)/gain on trading of debt securities*
Kerugian penjualan ekuitas	(15.046.432)	4.962.486	*Loss on trading of equity securities*
	(788.161.295)	(167.404.701)	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39b)			*Related parties (see Note 39b)*
Keuntungan/(kerugian) penjualan			*Gain/(loss) on trading of*
Reksadana	31.997.628.510	4.625.218.607	*mutual funds*
Ekuitas	26.545.500	(14.820)	*Equity securities*
Saham	(22.595.000)	(17.500.000)	*Debt securities*
	32.001.579.010	4.607.703.787	
	31.213.417.715	4.440.299.086	

Akun ini merupakan keuntungan dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

This account represents gain on trading transactions of equity, debt, and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority.

30. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG BELUM DIREALISASI – BERSIH

30. UNREALIZED GAIN/(LOSS) ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES – NET

	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Perubahan nilai wajar efek utang	(2.399.923.853)	3.745.533.225	*Changes in fair value of debt securities*
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	(1.136.199.115)	(90.268.776)	*Changes in fair value of equity securities*
	(3.536.122.968)	3.654.964.449	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39b)			*Related parties (catatan Note 39b)*
Perubahan nilai wajar reksadana(	(53.913.680.196)	21.802.981.990	*Changes in fair value of mutual funds*
Perubahan nilai wajar efek utang	-	325.251.961	*Changes in fair value of debt securities*
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	(865.436.416)	(4.136.076.008)	*Changes in fair value of equity securities*
	(54.779.116.612)	17.992.157.943	
	(58.315.239.580)	21.647.422.392	

31. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Grup sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 1.381.014.115 dan Rp 548.179.593.

31. UNDERWRITING AND SELLING FEES

This account represents fees obtained by the Group from underwriting activities and the selling agent for initial public offerings of shares and bonds, limited public offerings with pre-order right for the years ended 30 September 2026 and 2025 amounted to Rp 1,381,014,115 p and Rp 548,179,593 respectively.

32. KEPEGAWAIAN

Akun ini merupakan beban gaji, bonus, dan tunjangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 108.935.375.038 dan Rp 85.962.233.702.

32. EMPLOYMENT

This account salaries, bonus and other allowance for the years ended 30 September 2026 and 2025 amounted to Rp 108,935,375,038 and Rp 85,962,233,702, respectively.

33. UMUM DAN ADMINISTRASI / *33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Transaksi efek	2.141.243.845	16.668.645.778	*Securities transaction*
Teknologi informasi	6.903.227.495	6.850.690.508	*Information technology*
Pungutan OJK	8.968.971.979	5.323.418.791	*OJK charges*
Asuransi	2.949.119.034	2.449.801.386	*Insurance premium*
Honorarium	3.873.500.000	2.887.000.000	*Honorarium*
Jasa professional	2.359.722.746	1.874.768.863	*Professional fees*
Jamsostek	2.088.941.107	1.983.050.595	*Employee social security*
Transportasi dan perjalanan dinas	1.813.641.590	1.443.021.758	*Transportation and traveling*
Konsumsi	373.520.309	300.814.092	*Consumption*
Representasi dan sumbangan	946.344.582	763.947.579	*Representation and donation*
Telekomunikasi	873.130.990	802.434.640	*Telecommunication*
Beban pajak	320.628.988	286.456.453	*Tax expenses*
Penjaminan dan penjualan efek	200.000.000	-	*Underwritter*
Pemeliharaan peralatan kantor dan kendaraan	573.735.788	355.136.630	*Maintenance office supplies and vehicle*
Jaminan pensiun – BPJS	464.205.543	440.872.036	*Pension – BPJS*
Pendidikan dan pelatihan	2.350.750.315	325.999.496	*Education and training*
Jamuan	323.017.311	320.207.030	*Entertainment*
Iuran anggota asosiasi	339.814.297	415.912.930	*Association membership*
Pendidikan – SEOJK.07/2014	393.548.658	168.370.654	*Education – SEOJK.07/2014*
Percetakan dan perlengkapan kantor	300.735.652	204.034.715	*Printing and office supplies*
Administrasi bank	107.996.356	139.794.022	*Bank administration*
Lain-lain	780.915.004	674.525.475	*Others*
	39.446.711.589	44.678.903.431	

34. PENDAPATAN BUNGA / *34. INTEREST INCOME*

	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Deposito	603.714.805	578.381.376	*Time deposits*
Jasa giro	368.195.185	521.988.784	*Interest on current accounts*
	971.909.990	1.100.370.160	

35. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *35. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES*

	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Utang sewa	838.317.843	408.650.752	*Lease liabilites*
Utang bank	2.926.441.392	459.945.834	*Bank loan*
	3.764.759.235	868.596.586	

Beban bunga lainnya merupakan beban bunga atas pinjaman jangka pendek dengan pihak lainnya. Tingkat bunga untuk utang bank masing-masing sebesar 6,00% - 7,75% (2025: 6,40% - 7,25%).

Other interest expense is interest expense from the short-term payable to other party. The interest rate for bank loan are, respectively 6.00% - 7.75% *(2025:* 6.40% - 7.25%*).*

36. LABA PER SAHAM DASAR / *36. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of earnings per share is based on following data:

	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang digunakan dalam perhitungan Laba/(rugi)per saham dasar	83.458.548.502	112.928.130.730	*Profit for the period attributable to owners of the parent used in calculating of the basic earning /(loss)per share*
Jumlah rata-rata saham beredar	711.428.800	711.428.800	*Average number of outstanding shares*
Laba/(rugi) per saham dasar	117,31	158,73	*Basic earnings/(loss) per share*

37. INFORMASI ARUS KAS / *37. CASH FLOW INFORMATION*

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *a. Reconciliation of liabilities arising from funding activities*

	1 Januari/ *January* 2026	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	30 September/ *September* 2026	
PT Bank Permata Tbk	-	25.000.000.000	-	25.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	33.000.000.000	-	33.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Tbk	-	8.000.000.000	-	8.000.000.000	*PT Bank SMBC Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	30.000.000.000	-	30.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank JTRUST	-	8.000.000.000	-	8.000.000.000	*PT Bank JTRUST Tbk*
PT Bank BCA Tbk	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	*PT Bank BCA Tbk*
Jumlah	-	123.000.000.000	-	123.000.000.000	*Total*

	1 Januari/ *January* 2025	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2025	
Utang jangka pendek					*Short term loan*
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.000.000.000	(13.000.000.000)	-	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	(15.000.000.000)	-	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah	38.000.000.000	(38.000.000.000)	-	-	*Total*

38. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING / *38. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY*

	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalents in Rupiah*		
	30Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Des* 2025	30Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Des* 2025	
	USD	USD	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	173.309	85.244	3.119.207.075	1.430.566.319	*Cash and cash equivalent*
Portofolio efek	4.993.411	3.704.615	89.871.402.747	62.170.844.314	*Marketable securities*
Piutang usaha	120.430	37.318	2.167.496.980	626.266.816	*Trade receivable*
Aset lain-lain	24.500	24.500	440.951.000	411.159.000	*Other assets*
	5.317.871	3.851.677	95.686.607.938	64.638.836.449	

	30Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Des* 2025	30Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Des* 2025	
	SGD	SGD	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	6.222	-	87.550.136	-	*Cash and cash equivalent*
	6.222	-	87.550.136	-	

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan / *Nature of relationship*

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas adalah pemegang saham utama Perusahaan. / *PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas are major shareholders of the Company.*

b. PT Panin Asset Management merupakan manajer investasi dari reksadana-reksadana yang ditempatkan oleh induk perusahaan. / *PT Panin Asset Management is the investment manager of mutual funds placed by parent company.*

c. Perusahaan memberikan jasa perantara perdagangan efek kepada reksadana-reksadana yang dikelola oleh entitas anak dan PT Patria Nusa Adamas. / *The Company provides securities brokerage services to mutual funds managed by the subsidiaries and PT Patria Nusa Adamas.*

d. Karyawan kunci adalah pihak direksi dan komisaris Perusahaan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan. / *Key personnel consist of the Company's directors and commissioners who hold authority and responsibility to plan, manage and control the Company's operations.*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi / *Transactions with related parties*

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anak yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan dalam catatan ini. / *Transactions between the Company and its subsidiaries, which are the related parties of the Company have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.*

Perusahaan dan entitas anak dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi tersebut diatas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama. / *In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.*

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Significant balances with related parties were as follows:

	30 Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Des* 2025	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ *Percentage to total assets/liabilities (%)* 30Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Des* 2025
Aset/*Assets*				
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalent* (lihat Catatan/*see Note* 4)	4.406.473.227	3.017.969.159	0,20	0,11
Piutang transaksi perantara pedagang efek/*Receivables from brokerage securities* (lihat Catatan/*see Note* 5)	693.479.375	47.414.084.892	0,03	1,80
Piutang usaha/*Trade receivables* (lihat Catatan/*see Note* 6)	17.191.259.226	18.241.499.369	0,78	0,69
Portofolio efek/*Marketable securities* (lihat Catatan/*see Note* 7)	679.235.211.801	829.324.198.318	30,71	31,45
	701.526.423.629	897.997.751.738	31,72	34,05
Liabilitas/*Liabilities*				
Utang usaha/*Trade payables* (lihat Catatan/*see Note* 17)	464.908.678	563.073.002	0,00	0,05
Utang transaksi perantara pedagang efek/*Payable to brokerage securities* (lihat Catatan/*see Note* 16)	29.913	1.619.944	0,07	0,00
	464.938.591	564.692.946	0,07	0,05

b. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Significant balances with related parties were as follows:

	30 Sep/*Sep* 2026	30 Sep/*Sep* 2025	Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)/ *Percentage to total revenue (%)* 30Sep/*Sep* 2026	30 Sep/*Sep* 2025
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek/ *Brokerage commissions* (lihat Catatan/*see Note 26*)	1.022.481.251	1.307.595.945	0,33	0,43
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ *Income from investment manager services* (lihat Catatan/*see Note* 27)	139.279.885.511	130.435.859.817	45,33	42,50
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang telah direalisasi/Gain/(*loss) on trading of marketable securities – realized* (lihat Catatan/*see Note* 29)	32.001.579.010	4.607.703.787	10,41	1,50
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang belum direalisasi/*Gain*/(loss) *on trading of marketable securities – unrealized* (lihat Catatan/*see Note 30*)	(54.779.116.612)	17.992.157.943	(17,83)	5,86
	117.524.829.160	154.343.317.492	38,25	50,29

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayar oleh Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026 sebesar Rp 26.471.106.544 (30 September 2025: Rp 21.527.842.926).

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Board of Commisioners' and Board of Directors' compensation which are paid by the Company in the form of salaries and other allowances for the year ended 30 September 2026 amounted to Rp 26,471,106,544 (30 September 2025: Rp 21,527,842,926).

40. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Sehubungan dengan pendirian PAM, entitas anak pada tahun 2011, struktur organisasi internal telah berubah yang menyebabkan segmen dilaporkan teridentifikasi.

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan.

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen operasi yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
2. Kegiatan manajer investasi

Pendapatan segmen operasi

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Perusahaan dan entitas anak berdasarkan segmen operasi dilaporkan:

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In connection with the establishment of PAM, a subsidiary in 2011, the internal organization structure has been changed which resulting in the identification of reportable segment.

Product and services from which reportable segments derive their revenues.

Information reported to the Board of Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable operating segments are engaged in the following:

1. Brokerage and underwriting

2. Investment manager

Operating segment revenue

The following is an analysis of the Company and its subsidiary's revenue and result based on reportable operating segments:

	Pendapatan segmen operasi/ *Operating segment revenues*		
	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	170.372.131.840	147.083.169.272	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	131.517.029.046	152.841.409.902	*Investment management*
Kegiatan usaha lainnya	5.393.378.871	7.010.455.556	*Other business activities*
	307.282.539.757	306.935.034.730	

	Laba segmen operasi/ *Operating segment profit*		
	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	75.677.776.858	62.600.785.929	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	35.925.810.345	72.342.054.638	*Investment management*
Kegiatan usaha lainnya	5.102.529.684	6.767.959.994	*Other business activities*
	116.706.116.887	141.710.800.561	

40. INFORMASI SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *40. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Pendapatan segmen operasi / *Operating segment revenue*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Perusahaan dan entitas anak berdasarkan segmen operasi dilaporkan: / *The following is an analysis of the Company and its subsidiary's revenue and result based on reportable operating segments:*

	Laba sebelum pajak segmen operasi/ *Operating segment profit before tax*		
	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	73.650.373.006	63.474.398.067	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	36.335.688.500	72.844.135.324	*Investment management*
Kegiatan usaha lainnya	5.112.438.393	6.873.846.180	*Other business activities*
	115.098.499.899	143.192.379.571	

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen operasi. / *Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-operating segment sales.*

Kebijakan akuntansi dari segmen operasi dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti dijabarkan pada Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian. Laba segmen operasi merupakan laba yang diperoleh setiap segmen operasi tanpa mengalokasikan penghasilan/(beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen operasi. / *The accounting policies of the reportable operating segments are the same as the Company and its subsidiaries' accounting policies described in Note 2s to the consolidated finanancial statements. Operating segment profit represents the profit earned by each operating segment without allocation of other incomes/(expenses) and tax expenses. This is the measure of reporting to the Board of Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of operating segment performance.*

Aset dan liabilitas segmen operasi / *Operating segment assets and liabilities*

	Aset segmen operasi/ *Operating segment assets*		
	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	1.531.495.022.774	1.924.755.830.704	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	550.282.806.981	567.836.306.465	*Investment management*
Kegiatan usaha lainnya	129.819.920.211	144.703.785.796	*Other business activities*
	2.211.597.749.966	2.637.295.922.965	

	Liabilitas segmen operasi/ *Operating segment liabilities*		
	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	633.552.872.969	969.618.328.925	*Brokerage and underwriting*
Manajemen investasi	27.640.625.795	20.405.608.444	*Investment management*
Kegiatan usaha lainnya	8.996.832	4.372.758	*Other business activities*
	661.202.495.596	990.028.310.127	

40. INFORMASI SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen operasi dan pengalokasian sumber daya diantara segmen operasi, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Perusahaan dan entitas anak hanya beroperasi di Indonesia.

40. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

For the purpose of monitoring operating segment performance and allocating resources between operating segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Company and its subsidiaries only operate in Indonesia.

41. MANAJEMEN MODAL

Grup mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 50 miliar dan Rp 25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Perusahaan dan entitas anak diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam-LK No. X.E.1, yang terlampir dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008. Keputusan tersebut diperbaharui dengan POJK No. 52/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sejak 1 Februari 2012.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company that operate as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiary that operate as investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50 billion and Rp 25 billion, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

The Company and its subsidiary are required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital (NAWC) as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/ BL/2011 dated 31 October 2011 and Bapepam-LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-460/ BL/2008 dated 10 November 2008. The decree has been amended by POJK No. 52/POJK.04/2020 dated 11 December 2020.

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The subsidiary that operates as investment manager are required to maintain NAWC at least Rp 200,000,000 plus 0.1% from total managed fund. This Decree should be implemented by the Company and its subsidiaries starting from 1 February 2012.

41. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Grup telah memenuhi persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Jumlah MKBD yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

41. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Group continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Group has complied with the requirement of the paid-in capital and the Net Adjusted Working Capital (NAWC). These amounts of reported NAWC are as follows:

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Perusahaan	511.464.330.900	592.828.395.446	*Company*
Entitas anak	373.291.561.848	403.631.866.578	*Subsidiary*
	884.755.892.748	996.460.262.024	

42. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup menurut kategorinya sebagai berikut:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT

A summary of the financial instruments held by the Group based on their categories is as follow:

Aset keuangan / *Financial assets*

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			*Financial assets at fair value through profit and loss*
Portofolio efek	754.966.639.342	924.747.546.122	*Marketable securities*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penyertaan saham	10.560.000.000	10.560.000.000	*Investment in shares*
Biaya diamortisasi			*Amortised cost*
Kas dan setara kas	10.023.102.737	6.889.611.217	*Cash and cash equivalent*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1.005.095.004.234	1.332.522.827.170	*Receivable from brokerage securities*
Piutang usaha	17.301.884.064	18.263.082.458	*Trade receivable*
Piutang transaksi *reverse repo*	334.871.132.190	268.777.098.303	*Receivables from reverse repo transaction*
Piutang lain-lain	2.300.126.021	3.822.319.528	*Other receivables*
Aset lain-lain	2.939.767.901	2.980.952.355	*Other assets*
	1.372.531.017.147	1.633.255.891.031	

42. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup menurut kategorinya sebagai berikut:

A summary of the financial instruments held by the Group based on their categories is as follow:

Liabilitas keuangan / *Financial liabilities*

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Liabilitas keuangan lainnya			*Other financial liabilities*
Utang jangka pendek	123.000.000.000	-	*Short term loans*
Utang transaksi perantara pedagang efek	465.861.405.633	915.613.435.817	*Payable to brokerage securities*
Utang usaha	484.273.320	705.209.736	*Trade payables*
Beban akrual	11.167.841.120	12.197.769.337	*Accruals*
	600.513.520.073	928.516.414.890	

Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Financial risk management policies and objectives

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Group has documented its financial risk management policies. These policies set out Group's overall business strategies and its risk management philosophy. Group's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on Group's financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

Grup beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan suku bunga. Dana Perusahaan dan entitas anak dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Grup sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan entitas anak dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan entitas anak menetapkan dan memantau kebijakan ini.

The Group operates locally and is exposed to a variety of financial risks including liquidity, market price, credit, interest rate and currency risks. The Company and its subsidiaries' funding and exposure to interest rate risk are managed by the Group's treasury functions in accordance with a policy framework approved by the committees. The framework lays out the Company and its subsidiaries' appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company and its subsidiaries' risk committee set and monitor these policies.

Risiko harga pasar

Market price risk

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparties* yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Group's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors.

Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai principal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah memenuhi kewajibannya atas penggunaan margin akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

In exchange traded transaction, Group executes the trade as principal and then novates the contract to its client. The failure of customers to meet their obligations for the use of margin will cause Group to market price risk exposure.

42. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko harga pasar (Lanjutan)

Market price risk (Continued)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite.

To manage its price risk arising from these investments, Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Commitee.

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar adalah:

Financial assets that have an impact on the market price risk are:

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Portofolio efek (lihat Catatan 7)			*Marketable securities (see Note 7)*
Efek ekuitas			*Equity securities*
Pihak ketiga	4.097.826.787	5.233.488.334	*Third parties*
Pihak berelasi	43.165.520.261	44.497.845.177	*Related parties*
	47.263.347.048	49.731.333.511	
Efek utang			*Debt securities*
Pihak ketiga	71.633.600.754	90.189.859.470	*Third parties*
Pihak berelasi	-	9.810.095.000	*Related parties*
	71.633.600.754	99.999.954.470	
Reksadana			*Mutual funds*
Pihak berelasi	636.069.691.540	775.016.258.141	*Related parties*
	754.966.639.342	924.747.546.122	

Grup mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrumen keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat
c. Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan di tahun berjalan maupun di tahun-tahun yang akan datang.

Group has a risk due to changes in market prices of financial instruments where market price changes are strongly influenced by external factors with the variables that are very complex, such as:

a. Financial assets held to have a very high price fluctuation
b. Prediction of market price depends on the economic situation the domestic and foreign and the performance of each of the financial instrument, so it is difficult to predict appropriately
c. Historical data can not reflect the condition in the current year and in the next years.

Grup berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Group concluded that the sensitivity analysis of market risk because the changes in prices are not possible to be disclosed since the analysis is not able to represent the risks inherent in Group's financial instruments.

42. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan hutang marjin. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Dibawah ini menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat bunga:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Group is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject Group to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

Below describes the details of Group's financial assets and liabilities are affected by interest rate:

	Tingkat bunga %/ *Interest rate %*				
	30 Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Dec* 2025	30 Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Dec* 2025	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas dan setara kas	0,25% - 5,00%		10.023.102.737	6.889.611.217	*Cash and cash equivalent*
Piutang nasabah – marjin	14,00% - 20,00%	16,00% - 20,00%	515.976.070.743	410.424.990.789	*Margin receivables*
Piutang transaksi *reverse repo*			334.871.132.190	268.777.098.303	*Receivables from reverse repo transaction*
Jumlah aset keuangan			860.870.305.670	686.091.700.309	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang jangka pendek			123.000.000.000	-	*Short term loans*

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to Group. Group has no significant concentration of credit risk. Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

42. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Grup memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Grup mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai.

Group's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, Group requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that Group may accept from clients are cash and listed securities. Group has exposure to customers with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount. On such receivables, Group has received the appropriate collateral.

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian aset keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko kredit:

The table below describes the details of Group's financial assets that are affected by credit risk:

	Tingkat bunga %/ *Interest rate %*				
	30 Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Dec 2025*	30 Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Dec 2025*	
Aset keuangan					*Financial assets*
Piutang nasabah - marjin	16,00% - 20,00%	16,00% - 20,00%	515.976.070.743	410.424.990.789	*Margin receivables*
Piutang transaksi *reverse repo*			334.871.132.190	268.777.098.303	*Receivables from reverse repo transaction*
Jumlah aset keuangan			850.847.202.933	679.202.089.092	*Total financial assets*

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh risiko likuiditas:

The table below describes the details of Group's financial liabilities are affected by liquidity risk:

	30 Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Dec 2025*	
Liabilitas keuangan			*Financial liabilities*
Utang jangka pendek	123.000.000.000	-	*Short term loans*
Utang transaksi perantara pedagang efek	465.861.405.633	915.613.435.817	*Payable to brokerage securities*
Utang usaha	484.273.320	705.209.736	*Trade payables*
Beban akrual	11.167.841.120	12.197.769.337	*Accruals*
	600.513.520.073	928.516.414.890	

42. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko likuiditas (Lanjutan) / *Liquidity risk (Continued)*

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Group's financial liabilities have a maturity of less than one year.

43. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as of 30 September 2026 and 31 December 2025:

	*30 Sep/*Sep*2026*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					*Financial asset at fair value through profit and loss*
Portofolio efek:					*Marketable securities:*
Reksadana	636.069.691.540	-	-	636.069.691.540	*Mutual funds*
Efek ekuitas	47.263.347.048	-	-	47.263.347.048	*Equity securities*
Efek utang	-	71.633.600.754	-	71.633.600.754	*Debt securities*
	683.333.038.588	71.633.600.754	-	754.966.639.342	

	31 Des/*Dec2025*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					*Financial asset at fair value through profit and loss*
Portofolio efek:					*Marketable securities:*
Reksadana	775.016.258.141	-	-	775.016.258.141	*Mutual funds*
Efek ekuitas	49.731.333.511	-	-	49.731.333.511	*Equity securities*
Efek utang	-	99.999.954.470	-	99.999.954.470	*Debt securities*
	824.747.591.652	99.999.954.470	-	924.747.546.122	

Portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan berdasarkan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi pasar yang aktif.

Marketable securities classified as financial assets at fair value through profit or lossis determined based on the hierarchy of fair value measurement at level 1, that use active market quotation price.

43. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:

- Nilai wajar efek ekuitas dan obligasi ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.

- Nilai wajar reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.

Nilai wajar utang bank, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang kegiatan manajer investasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial instruments measured at fair value

The fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:

- *The fair value of equity and bond securities is determined based on market prices published by Indonesia Stock Exchange as of the reporting date.*

- *The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.*

The fair value of bank loan, payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, payable to investment manager, and accruals approximate their carrying value due to their short term nature.

44. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Panin Sekuritas Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1/1 – 1/17).

Informasi keuangan tambahan PT Panin Sekuritas Tbk berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Panin Sekuritas Tbk dan Entitas Anak.

44. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Panin Sekuritas Tbk (Parent Entity) which is the investments in Subsidiaries is accounted for under cost method, and is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Appendix 1/1 – 1/17).

The supplementary financial information of PT Panin Sekuritas Tbk should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Panin Sekuritas Tbk and Subsidiaries.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026
(*Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
ASET				*ASSETS*
Kas dan bank	4	5.163.902.494	4.847.652.181	*Cash on hand and in banks*
Piutang transaksi perantara pedagang efek	5			*Receivable from brokerage securities*
Pihak ketiga		1.004.401.524.859	1.285.108.742.278	*Third parties*
Pihak berelasi		693.479.375	47.414.864.884	*Related parties*
Portofolio efek	6	120.204.699.595	246.046.641.250	*Marketable securities*
Piutang transaksi *reverse* repo	7	334.871.132.190	268.777.098.303	*Receivables from reverse repo transaction*
Biaya dibayar dimuka	8	3.040.018.017	2.027.724.985	*Prepayment*
Piutang lain-lain	9	1.522.955.400	2.437.880.382	*Other receivables*
Penyertaan saham	10	135.309.000.000	135.309.000.000	*Investment in shares*
Uang muka setoran modal - entitas anak		-	20.000.000.000	*Advance in share capital – subsidiary*
Aset tetap	12	30.746.116.038	34.434.877.751	*Property and equipments*
Aset hak-guna	13	15.859.952.504	18.737.144.486	*Right-of-use asset*
Aset pengampunan pajak	18	122.825.000	122.825.000	*Asset from tax amnesty*
Aset pajak tangguhan	18	2.804.515.705	2.746.579.071	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	14	1.644.117.900	1.685.302.400	*Other assets*
JUMLAH ASET		1.656.384.239.077	2.069.696.332.971	*TOTAL ASSETS*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026
(*Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Utang jangka pendek	15	123.000.000.000	-	*Short term loans*
Utang transaksi perantara pedagang efek	16			*Payable to brokerage securities*
Pihak ketiga		465.861.375.720	915.611.815.873	*Third parties*
Pihak berelasi		29.913	1.619.944	*Related parties*
Beban akrual	17	9.334.009.958	11.157.982.548	*Accruals*
Utang pajak	18	11.586.242.158	15.246.925.646	*Taxes payable*
Utang sewa	19	16.161.849.820	19.086.419.692	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	20	7.609.365.391	8.513.565.391	*Employment benefits obligations*
Jumlah Liabilitas		633.552.872.960	969.618.329.094	*Total Liabilities*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham – nilai nominal Rp 125 per saham Modal dasar – 1.280.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 720.000.000 saham	21	90.000.000.000	90.000.000.000	*Share capital – par value of Rp 125 per share Authorized - 1,280,000,000 shares Issued and fully paid-up - 720,000,000 shares*
Tambahan modal disetor – bersih	22	4.708.455.888	4.708.455.888	*Additional paid-in capital – net*
Saham treasuri		(24.289.453.375)	(24.289.453.375)	*Treasury stock*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		8.529.684.302	8.329.684.302	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		926.271.943.816	1.003.718.581.576	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain	24	17.610.735.486	17.610.735.486	*Other equity components*
Jumlah Ekuitas		1.022.831.366.117	1.100.078.003.877	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.656.384.239.077	2.069.696.332.971	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(*Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
PENDAPATAN USAHA				*REVENUES*
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek	25	92.688.001.229	72.596.881.514	*Brokerage commissions*
Pendapatan bunga dan dividen	26	133.769.582.496	87.097.606.099	*Interest and dividend income*
Keuntungan atas perdagangan efek yang telah direalisasi	27	(124.694.796)	299.121.935	*Realized gain on trading of marketable securities*
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang belum direalisasi – bersih	28	(12.341.618.452)	4.554.193.092	*Unrealized gain /(loss) on trading of marketable securities - net*
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	29	1.381.014.115	548.179.593	*Underwriting and selling fees*
Jumlah Pendapatan		215.372.284.592	165.095.982.233	*Total Revenues*
BEBAN USAHA				*OPERATING EXPENSES*
Kepegawaian	30	53.189.181.566	38.506.239.196	*Employment*
Umum dan administrasi	31	16.623.846.906	27.177.673.170	*General and administrative*
Komisi		14.612.338.834	10.815.657.726	*Commissions*
Sewa dan perawatan gedung		2.383.342.189	2.795.503.372	*Rental and building maintenance*
Penyusutan aset tetap		4.491.937.800	2.032.999.991	*Depreciation of property and equipments*
Penyusutan aset hak-guna		2.877.191.982	2.853.333.254	*Depreciation of right-of-use assets*
Pemasaran		516.515.705	300.976.635	*Marketing*
Jumlah Beban Usaha		94.694.354.982	84.482.383.344	*Total Operating Expenses*
LABA/(RUGI) USAHA		120.677.929.610	80.613.598.889	*OPERATING PROFIT/(LOSS)*
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				*OTHER INCOME/(EXPENSES)*
Pendapatan bunga	32	772.691.109	777.922.617	*Interest income*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap		521.621.623	213.270.270	*Gain on sale of property and equipments*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih		200.279.118	41.891.631	*Gain/(loss) on foreign exchange, net*
Beban bunga dan keuangan	33	(3.544.045.305)	(614.725.210)	*Interest and financial expenses*
Penghasilan usaha lainnya		1.477.923.258	2.546.224.840	*Other incomes*
(Kerugian)/pemulihan penurunan nilai, bersih		(164.295.347)	(112.722.968)	*(Losses)/recovery, net*
(Biaya)/pendapatan Lain-lain – Bersih		(735.825.544)	2.851.861.180	*Other (expenses)/income – Net*
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		119.942.104.066	83.465.460.069	*PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				*INCOME TAX EXPENSE*
Kini		(19.389.478.460)	(13.156.645.260)	*Current*
Tangguhan		57.936.634	(224.235.735)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan		(19.331.541.826)	(13.380.880.995)	*Income Tax Expense*
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)		100.610.562.240	70.084.579.074	*PROFIT/(RUGI) FOR THE YEAR (Brought forward)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(*Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
LABA/(RUGI)TAHUN BERJALAN (Pindahan)		100.610.562.240	70.084.579.074	*PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR (Carried forward)*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
(Kerugian)/keuntungan aktuarial		-	-	*Actuarial(loss)/gain*
Pajak penghasilan terkait		-	-	*Related income tax*
Jumlah (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	*Total Other Comprehensive (Loss) Income*
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		100.610.562.240	70.084.579.074	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME /(LOSS)FOR THE YEAR*
LABA/(RUGI)PER SAHAM DASAR		141,42	98,51	*BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2025	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital – net*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Komponen ekuitas lain/ *Other equity component*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	*2025*
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2025		90.000.000.000	4.708.455.888	(24.289.453.375)	8.129.684.302	1.005.332.682.891	18.008.748.561	1.101.890.118.267	*Balance as of 1 January 2024*
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(106.714.320.000)	-	(106.714.320.000)	*Cash dividends*
Ditentukan untuk cadangan umum	23	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	70.084.579.074	-	70.084.579.074	*Profit for year*
Saldo 30 Sep 2025		90.000.000.000	4.708.455.888	(24.289.453.375)	8.329.684.302	968.502.941.965	18.008.748.561	1.065.260.377.341	*Balance as of 30 Sep 2025*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	(398.013.075)	(398.013.075)	*Other comprehensive loss*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	35.215.639.611	-	35.215.639.611	*Profit for year*
Saldo 31 Desember 2025		90.000.000.000	4.708.455.888	(24.289.453.375)	8.329.684.302	1.003.718.581.576	17.610.735.486	1.100.078.003.877	*Balance as of 31 December 2025*
		(lihat Catatan 21)/ *(see Note 21)*	(lihat Catatan 22)/ *(see Note 22)*	(lihat Catatan 21)/ *(see Note 21)*					

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2026	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital – net*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Komponen ekuitas lain/ *Other equity component*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	*30 September 2026*
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2026		90.000.000.000	4.708.455.888	(24.289.453.375)	8.329.684.302	1.003.718.581.576	17.610.735.486	1.100.078.003.877	*Balance as of 1 January 2026*
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(177.857.200.000)	-	(177.857.200.000)	*Cash dividends*
Ditentukan untuk cadangan umum	23	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserves*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	100.610.562.240	-	100.610.562.240	*Profit for year*
Saldo 30 Sep 2026		90.000.000.000 (lihat Catatan 21)/ *(see Note 21)*	4.708.455.888 (lihat Catatan 22)/ *(see Note 22)*	(24.289.453.375) (lihat Catatan 21)/ *(see Note 21)*	8.529.684.302	926.271.943.816	17.610.735.486	1.022.831.366.117	*Balance as of 30 Sep 2026*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements as a whole.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep/*Sep*2026	30 Sep/*Sep*2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan dari jasa		94.069.015.344	73.145.061.107	*Receipt from services*
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah				*(Payment to)/receipt fromcustomers*
Pihak ketiga		(169.043.222.734)	(1.758.918.503)	*Third parties*
Pihak berelasi		46.719.795.478	(527.347.725)	*Related parties*
Penjualan portofolio efek, bersih				*Sale of marketable securities, net*
Pihak ketiga		274.813.432	1.333	*Third parties*
Pihak berelasi		258.096.149.829	772.277.664.742	*Related parties*
Penerimaan perdagangan portofolio efek		5.280.016.147	49.067.432.961	*Proceeds from trading of marketable securities*
Penerimaan bunga dan dividen		134.542.273.605	87.875.528.716	*Interest and dividend receipt*
Pembayaran pajak		(23.050.161.948)	(7.375.597.900)	*Payment of taxes*
Pembayaran bunga		(2.926.441.392)	(489.462.501)	*Interest payment*
Pembayaran kepada tenaga ahli, karyawan dan beban operasional lainnya		(92.137.848.097)	(97.204.145.578)	*Payment to professionals, employees and other operation expenses*
Pembelian portofolio efek				*Purchase of marketable securities*
Pihak ketiga		(275.351.000)	(129.920)	*Third parties*
Pihak berelasi		(150.000.000.000)	(651.076.855.887)	*Related parties*
Pembayaran kepada dari *reverse repo*		(66.094.033.887)	(27.592.745.399)	*(Payment)/receipt to reverse repo*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		35.455.004.777	196.340.485.446	*Net cash flows provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Hasil dari penjualan aset tetap		521.621.623	213.270.270	*Proceeds from sale of property and equipment*
Pembelian aset tetap		(803.176.087)	(730.847.400)	*Purchases of property and equipments*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(281.554.464)	(517.577.130)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*
Penerimaan dari pinjaman bank		123.000.000.000	-	*Proceeds from bank loans*
Pelunasan pinjaman bank		-	(38.000.000.000)	*Payment of bank loans*
Pembayaran Dividen kas		(177.857.200.000)	(106.714.320.000)	*Payment of cash dividend*
Uang muka setoran modal – entitas anak		20.000.000.000	-	*Advance paid-in capital - subsidiary*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(34.857.200.000)	(144.714.320.000)	*Net cash flows used in financing activities*
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK		316.250.313	51.108.588.316	*NET INCREASE IN CASH ON HAND IN BANKS*
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		4.847.652.181	4.567.822.445	*CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		5.163.902.494	55.676.410.761	*CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panin Sekuritas Tbk ("Perusahaan") dahulu bernama PT Panin Sekuritasindo, didirikan dengan akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, No. 369 tanggal 27 Juli 1989 juncto No. 59 tanggal 4 September 1989. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.8438.HT.01.01.TH.89 tanggal 7 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2985. Nama Perusahaan berubah menjadi PT Panin Sekuritas berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, No. 205 tanggal 27 Juni 1995. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.10318. HT.01.04.TH.95 tanggal 18 Agustus 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1996, Tambahan No. 348.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 41 tanggal 19 Juni 2026 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2025) dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam ketentuan POJK Nomor: 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17") dengan demikian tidak tunduk kepada POJK 17. Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0055057.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 17 Juli 2026.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi jasa perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam", sejak tanggal 31 Desember 2012

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panin Sekuritas Tbk (the "Company"), formerly known as PT Panin Sekuritasindo, was established based on Notarial deed No. 369 dated 27 July 1989 juncto Notarial deed No. 59 dated 4 September 1989, of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No. C2.8438.HT. 01.01.TH.89 dated 7 September 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated 10 November 1989, Supplement No. 2985. The Company's name was changed to PT Panin Sekuritas based on Notarial deed No. 205 dated 27 June 1995, made in the presence of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decree No. C2.10318.HT.01.04.TH.95 dated 18 August 1995 and had been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 1996, Supplement No. 348.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 41 dated 19 June 2026 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The approval for the amendment of the Company's Articles of Association in order to the context of adjustment with the Regulation of the Central Bureau of Statistics No. 7 of 2025 on the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2025), while strictly observing the applicable laws and regulations and without altering the purpose, objectives, and business activities as referred to in the provisions of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK No. 17"), and therefore is not subject to POJK No. 17. The Notarial Deed had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No.AHU-0055057.AH.01.02.Year 2026 *dated 17 July 2026.*

In accordance with the Company's Article of Association, the Company's scope of activities comprises of securities brokerage and underwriting.

The Company has obtained its securities brokerage, underwriting and investment management license from the Chairman of Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), since 31 December 2012.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Peran, tanggung jawab dan wewenang pembinaan aktivitas jasa keuangan pada sektor pasar modal, asuransi, dana pensiun, pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya dialihkan dari Kementerian Keuangan dan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) ke Otoritas Jasa Keungan (OJK)) masing-masing berdasarkan surat No. Kep-205/PM/1992 dan No. Kep-206/PM/1992, keduanya 14 April 1992 dan No. Kep-01/PM/MI/ 1997 tanggal 31 Januari 1997. Izin tersebut masing-masing diperbaharui berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-38/D.04/2014 dan No. KEP-39/D.04/2014 keduanya pada tanggal 21 Agustus 2014. Sehubungan dengan pengalihan kegiatan usaha Manajer Investasi dari Perusahaan ke entitas anak - PT Panin Asset Management, maka Perusahaan telah mengembalikan izin usaha sebagai manajer investasi kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") dan telah diterima oleh Bapepam & LK sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam & LK No. Kep-30/BL/2012 tanggal 1 Februari 2012. Perusahaan juga telah memperoleh izin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bapepam dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-09/ PM/97 tanggal 30 April 1997 dan Surat Direksi BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 tanggal 1 Agustus 1997. Ijin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat BEI No. S-03881/ BEI.ANG/07-2008 tanggal 14 Juli 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Bursa Efek Indonesia – Menara II, Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 14 September 1989.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Bank Panin Tbk dan PT Patria Nusa Adamas. Entitas induk terakhir *(ultimate parent)* PT Bank Panin Tbk adalah PT Panin Investment. Entitas induk terakhir *(ultimate parent)* PT Patria Nusa Adamas adalah PT Berkat Mitra Patria.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The rules, responsibility and authority on the supervision of financial service activities at the capital markets sector, insurance, pension funds, multifinance and other financial services institution were transferred from the Minister of Finance and Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) to the Indonesia Financial Service Authority (OJK)) based on his Decrees No. Kep-205/PM/1992 and No. Kep-206/PM/1992 both dated 14 April 1992 and No. Kep-01/PM/MI/1997, dated 31 January 1997, respectively. Permission has been updated by Indonesia Financial Service Authority (OJK) based on his Decrees No. KEP-38/D.04/2014 and No. KEP-39/D.04/2014 both dated 21 August 2014. In relation to changes in main business activities, is diversion business activities of investment managers from Company to subsidiary – PT Panin Asset Management, the Company has returned the license Investment Manager to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("Bapepam-LK") and has been accepted by Bapepam & LK and accordance with the Decree of Bapepam & LK No. Kep-30/ BL/2012 dated 1 February 2012. The company has also obtained funding licenses settlement of securities transactions by the Company for customers of Bapepam and the Indonesia Stock Exchange ("IDX") (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-09/PM/97 dated 30 April 1997 and the Board of Directors Letter BEI No. Peng-151/BEJ-1.3/0897 dated 1 August 1997. Permission has been updated several times, the last by Letter BEI No. S-03881/BEI.ANG/07-2008 dated 14 July 2008.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. The Company started its commercial operation on 14 September 1989.

The Company's major shareholders are PT Bank Panin Tbk and PT Patria Nusa Adamas. The ultimate parent entity of PT Bank Panin Tbk is PT Panin Investment. The ultimate parent entity of PT Patria Nusa Adamas is PT Berkat Mitra Patria.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan ("RUPS") Tahunan No. 40 tanggal 19 Juni 2026 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0376194 tanggal 17 Juli 2026 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan dengan No. AHU-0165283.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 17 Juli 20264, masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dewan komisaris adalah 5 (lima) tahun.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan RUPS Tahunan No. 78 tanggal 30 Juni 2025 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0310617 tanggal 14 Juli 2025 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan dengan No. AHU-0157512.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 14 Juli 2025, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

Based on Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 40 dated 19 June 2026 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0376194 *on 17 July 2026 and have been registered in the register of the company* No. AHU-0165283.AH.01.11.Year 2026 *on 17 July 2026, the term of the board of directors are 3 (three) years and commissioners are 5 (five) years.*

Based on Deed of Annual General Meeting of shareholders No. 78 dated 30 June 2025 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0310617 on 14 July 2025 and have been registered in the register of the company No. AHU-0157512.AH.01.11.Year 2025 on 14 July 2025, the member of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	30 Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Mu'min Ali Gunawan*	Mu'min Ali Gunawan*	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Aries Liman	Aries Liman	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Kun Mawira	Kun Mawira	*Commissioner*
Komisaris Independen	Peter Setiono	Peter Setiono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Mustofa	Mustofa	*Independent Commissioner*
Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Indra Christanto	Indra Christanto	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Rosmini Lidarjono	Rosmini Lidarjono	*Vice President Director*
Direktur	Menas Kusuma Shahaan	Menas Kusuma Shahaan	*Director*
Direktur	Prama Nugraha	Prama Nugraha	*Director*
Direktur	Tjiang Jefry	Tjiang Jefry	*Director*

*Berdasarkan Surat OJK No. S-485/PM.11/2026 tanggal 30 September 2026 dan Surat Perusahaan No. 256/DIR-PS/X/2026 tanggal 7 Oktober 2026 bahwa Bapak Mu'min Ali Gunawan telah mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan dan akan efektif setelah diputuskan resmi melalui RUPS.

**Based on OJK Letter No. S-485/PM.11/2026 dated September 30, 2026 and Company Letter No. 256/DIR-PS/X/2026 dated 7 October 2026, Mr. Mu'min Ali Gunawan has resigned as the President Commissioner of the Company and will become effective once officially approved through a General Meeting of Shareholders (GMS).*

Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Mustofa	Mustofa	*Chairman*
Anggota	Steven Himawan	Steven Himawan	*Member*
Anggota	Ilvan Saputra	Ilvan Saputra	*Member*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 209 karyawan (2025: 202 karyawan).

b. Penawaran umum efek

1. Saham biasa

Pada tanggal 15 Mei 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan suratnya No. S-106/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan waran kepada masyarakat sejumlah 80.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 550 per saham dan sejumlah 24.000.000 Waran Seri I ("Waran"). Pelaksanaan waran tersebut telah kadaluarsa pada tanggal 2 Juni 2003 dan tidak ada waran yang dilaksanakan.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 31 Mei 2000 dengan cara perdagangan tanpa warkat (*scriptless trading*).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 64 tanggal 28 Mei 2004 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta No. 65 tanggal 28 Mei 2004, keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun 2003 untuk pembagian dividen saham, dengan perbandingan setiap kepemilikan 8 (delapan) saham berhak memperoleh 1 (satu) dividen saham, sehingga dari 320.000.000 saham yang telah diterbitkan Perusahaan, jumlah dividen saham yang dibagikan adalah sebanyak 40.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 325 per saham. Harga pelaksanaan tersebut di atas nilai nominal Rp 250 per saham, sehingga Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp 3.000.000.000 (lihat Catatan 22).

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

As at 30 September 2026, the Company had 209 permanent employees (2025: 202 employees).

b. Public offering of securities issued

1. Ordinary shares

On 15 May 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam by its Decree No. S-106/PM/2000 to conduct the initial public offering of shares and warrants consisting of 80,000,000 common shares with par value of Rp 500 per share at offering price of Rp 550 per share, and 24,000,000 Series I Warrants ("Warrant"). These warrants expired on 2 June 2003 and no warrants, were exercised.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange on 31 May 2000 through scriptless trading.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which was stipulated in deed No. 64 dated 28 May 2004 and Extraordinary General Meeting of Shareholders which was stipulated in deed No. 65 dated 28 May 2004, both of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute share dividends from 2003 net profit, with the ratio of 1 share dividend allocated to every 8 shares. Consequently, from 320,000,000 shares that have been issued by the Company, 40,000,000 share dividends were distributed at Rp 325 per share. This exercise price is higher than the nominal price of Rp 250 per share, which eventually gave rise to additional paid-in capital amounted to Rp 3,000,000,000 (see Note 22).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

1. Saham biasa (Lanjutan)

Dengan disetujuinya pembagian dividen tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari Rp 80.000.000.000 yang terdiri dari 320.000.000 saham menjadi Rp 90.000.000.000 yang terdiri dari 360.000.000 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panin Sekuritas Tbk No.13 tanggal 7 Agustus 2007 dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham perseroan (*stock split*) dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham atau dengan rasio setiap 1 (satu) saham lama dipecah menjadi 2 (dua) saham baru. Sehubungan dengan apa yang diuraikan di atas, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 160.000.000.000 yaitu terdiri atas 1.280.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham.

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 720.000.000 lembar saham dengan jumlah total nilai nominal Rp 90.000.000.000.

2. Obligasi

Pada tanggal 8 September 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2222/ PM/2003 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas I tahun 2003, tanpa warkat sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, yang ditawarkan 100% pada pasar perdana dan tercatat pada Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 19 September 2003.

Obligasi tersebut dikenakan bunga sebesar 14,25% per tahun dan akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang dimulai pada tanggal 18 September 2003.

Perusahaan dapat membeli kembali obligasi yang belum jatuh tempo apabila obligasi tersebut telah berumur 1 (satu) tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 September 2008.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

1. Ordinary shares (Continued)

With the approval of the above dividend distribution, the Company's issued and fully paid-up capital increased from Rp 80,000,000,000 consisting of 320,000,000 shares to Rp 90,000,000,000 consisting of 360,000,000 shares.

Based on Statement of Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders PT Panin Sekuritas Tbk No.13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, all shareholders approved splitting-up the nominal value of Company's shares (stock split) whereby 1 (one) old share with a par value of Rp 250 per share was split into 2 (two) new shares of with a par value of Rp 125 per share. Relating to explanation above, the Company's issued and fully paid-up capital become Rp 160,000,000,000 consisting of 1,280,000,000 shares with par value of Rp 125 per share.

The authorized capital has been issued and paid-up in full number of 720,000,000 shares, with total nominal value Rp 90,000,000,000 entirely.

2. Bonds

On 8 September 2003, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2222/PM/2003 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds I Year 2003 with face value of Rp 100,000,000,000, which was offerred at 100% of face value in the primary market with 5 (five) years of maturity. These bonds were listed at the Surabaya Stock Exchange on 19 September 2003.

These bonds bear a fixed coupon rate of 14.25% per annum and the interest would be paid every 3 (three) months commencing from 18 September 2003.

The Company has a right to buy back the bonds before their maturity, 1 (one) year subsequent to its issuance. The bonds had been matured and fully settled on 18 September 2008.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

2. Obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-432/PM/ 2005 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 sebesar Rp 75.000.000.000 yang terdiri dari 2 (dua) seri, seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Obligasi-obligasi tersebut dicatat di BES pada tanggal 16 Maret 2005.

Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri A dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Maret 2006. Obligasi Panin Sekuritas II tahun 2005 Seri B dikenakan bunga sebesar 11,625% per tahun dan berjangka waktu 2 (dua) tahun. Obligasi tersebut sudah jatuh tempo dan sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 15 Maret 2007.

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-2710/ BL/2007 untuk melakukan penawaran Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2012 dan dikenakan bunga tetap sebesar 11,75% per tahun.

Obligasi tersebut seluruhnya dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, (dahulu Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 18 Juni 2007. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Juni 2012.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of securities issued (Continued)

2. Bonds (Continued)

On 28 February 2005, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-432/PM/2005 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 with face value of Rp 75,000,000,000 consisting of 2 (two) series, series A and B, each with face value of Rp 25,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

Those bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange on 16 March 2005.

Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series A were due for repayment in 370 (three hundred and seventy) days with bearing fixed coupon rate of 10.50% per annum. The bonds had been matured and fully settled on 20 March 2006. Panin Sekuritas Bonds II Year 2005 Series B was due for repayment in 2 (two) years, with fixed coupon rate of 11.625% per annum which matured and was fully settled on 15 March 2007.

On 7 June 2007, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam-LK by his Decree No. S-2710/BL/2007 to conduct the offering of Panin Sekuritas Bonds III Year 2007 with face value of Rp 200,000,000,000, due for repayment in 5 (five) years, has matured on 15 June 2012 with fixed coupon rate of 11.75% per annum.

These bonds were listed at the Indonesia Stock Exchange, (formerly known as Surabaya Stock Exchange) on 18 June 2007. The bonds mature and was fully settled on 15 June 2012.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas anak

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

As at 30 September 2026 dan 31 December 2025, the subsidiaries of the Company were as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun operasi komersial/ *Commentcement year of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif /*Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/*Total asset (before elimination)* (Rp 000)	
				30Sep/*Sep* 2026	31Des/*Dec* 2025	30Sep/*Sep* 2026	31Des/*Dec* 2025
PT Patria Investama	Jakarta	Perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan/ *Trading, industry, construction, agriculture, transportation, service and printing*	-	99,99%	99,99%	129.819.920	144.703.785
PT Panin Asset Management	Jakarta	Aset manajemen/*Asset management*	2011	90,00%	90,00%	550.282.807	567.836.306

1. PT Patria Investama

PT Patria Investama ("Entitas anak") dahulu bernama PT Panin Investment Management berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 5 Juli 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12795.HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juli 2002.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam akta Notaris No.124 tanggal 28 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-40805.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 26 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 2013.

Perubahan anggaran dasar entitas anak tersebut antara lain:
a. Perubahan nama entitas anak menjadi PT Patria Investama;
b. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha entitas anak menjadi usaha dalam bidang perdagangan, industri, pembangunan, pertanian, angkutan, jasa dan percetakan.

1. PT Patria Investama

PT Patria Investama ("Subsidiary") was formerly known as PT Panin Investment Management, an entity domiciled in Jakarta, was established based on Notarial deed No. 3 dated 5 July 2002, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C-12795.HT.01.01.TH.2002 dated 12 July 2002.

The Subsidiary has made changes to the articles of association based on Notarial deed No. 124 dated 28 June 2013, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-40805.AH.01.02.Year 2013 dated 26 July 2013 and was published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated 20 September 2013.

The changes of subsidiary's articles of association are:
a. The changes of subsidiary's name became PT Patria Investama;
b. The purpose and the objective's subsidiary as well as business activities become in the areas of trading, industry, construction, agriculture, transportation, service and printing.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas anak (Lanjutan)

1. PT Patria Investama (Lanjutan)

Akta Notaris No.7 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat dihadapan Drs. Genio L Finasisca, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kemenkumham RI berdasarkan Surat No. AHU-AH. 01.03-0193530 tanggal 23 Juli 2025 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan dengan No. AHU-0166622.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 Juli 2025.

Entitas anak telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta No. 1451/AC.1.7/31.74/-1/.824.27/e/2018 tanggal 27 September 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini dibuat, entitas anak belum melakukan kegiatan operasional.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.55 tanggal 17 April 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-0012154.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 5 Juni 2018.

Perubahan Anggaran Dasar entitas anak tersebut antara lain:

a. Pengurangan modal dasar PIM dengan cara penarikan saham, yang semula sebesar 4.000.000 (empat juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 4.000.000.000 (empat miliar Rupiah) menjadi sebesar 1.000.000 (satu juta) saham dengan senilai nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah);

b. Pengurangan modal disetor PIM dengan cara penarikan saham, yang semula sebesar 1.000.000 (satu juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) menjadi sebesar 491.000 (empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 491.000.000 (empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah).

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

1. PT Patria Investama (Continued)

Notarial Deed No. 7 dated 18 July 2025, of Drs. Genio L Finasisca, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Selatan City, which has been received and recorded in Legal entity administration system database on The Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH. 01.03-0193530 on 14 July 2025 and have been registered in the register of the company No. AHU-0157512.AH.01.11.Year 2025 on 14 July 2025

The subsidiary has obtained a business license (SIUP) from The Department of Cooperatives, Micro Business, Small, and Medium Enterprises, and Trading of Provincial DKI Jakarta No. 1451/AC.1.7/31.74/-1/.824.27/e/2018 dated 27 September 2018. Up to the date of this financial report, the subsidiary has not started its commercial operation.

The Subsidiary has made changes to the Articles of Association based on Notarial deed No. 55 dated 17 April 2018, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0012154.AH.01.02.Year 2018 dated 5 June 2018.

The changes of subsidiary's Articles of the changes of subsidiary's Articles of Association are:

a. The reduction of the PIM's authorized capital stock withdrawal, which was originally 4,000,000 (four million) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent of Rp 4,000,000,000 (four billions Rupiah), becoming 1,000,000 (one million) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah);

b. The reduction of PIM's paid-up capital by stock withdrawal, which was originally 1,000,000 (one million) shares with par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) becoming 491,000 (four hundreds ninety-one thousands) shares with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 491,000,000 (four hundreds ninety-one millions Rupiah).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas anak (Lanjutan)

1. PT Patria Investama (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar entitas anak tersebut antara lain:

b. Pengurangan Modal Disetor sebesar 509.000 (lima ratus sembilan ribu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham atau seluruhnya senilai Rp 509.000.000 (lima ratus sembilan juta Rupiah) dilakukan dan diambil bagian seluruhnya oleh PT Patria Nusa Adamas, dan PT Panin Sekuritas Tbk dengan ini menyatakan tidak mengurangi kepemilikan modalnya dan PT Patria Nusa Adamas dengan ini menerima PT Panin Sekuritas Tbk tidak melakukan pengurangan modal.

Entitas anak telah melakukan perubahan anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No.2 tanggal 1 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-0015727.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 3 Agustus 2018.

Perubahan Anggaran Dasar entitas anak tersebut antara lain:

a. Peningkatan modal dasar PIM dari semula Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.000.000 (satu juta) saham dan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 200.000.000 (dua ratus juta) saham dan masing¬masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu rupiah);

b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PIM dari semula Rp 491.000.000 (empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 491.000 (empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.1.000 (seribu rupiah), menjadi Rp 50.491.000.000 (lima puluh miliar empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 50.491.000 (lima puluh juta empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), dimana seluruh peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan tersebut dilakukan oleh PT Panin Sekuritas Tbk.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

1. PT Patria Investama (Continued)

The changes of subsidiary's Articles of the changes of subsidiary's Articles of Association are:

b. The reduction of Paid-in Capital amounting to 509,000 (five hundreds and nine thousands) shares with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah) or equivalent to Rp 509,000,000 (five hundreds and nine millions Rupiah) is carried out and taken entirely by PT Patria Nusa Adamas, and PT Panin Sekuritas Tbk hereby declared that it did not reduce its capital ownership and PT Patria Nusa Adamas hereby accepted that PT Panin Sekuritas Tbk did not perform any capital stock reduction.

The Subsidiaries has made changes to the articles of association based on Notarial deed No. 2 dated 1 August 2018, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, The deed of establishments was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0015727.AH.01.02.Year 2018 dated 3 August 2018.

The changes of subsidiary's Articles of Association are:

a. The increment in PIM's authorized capital from the original Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) divided into 1,000,000 (one million) shares and each share has a nominal value IDR 1,000 (one thousand Rupiah) becomes Rp. 200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) divided into 200,000,000 (two hundreds millions) shares and each share has a nominal value of Rp 1,000 (one thousand rupiah);

b. The increment in PIM's issued and paid-up capital which was originally Rp 491,000,000 (four hundreds ninety-one millions Rupiah) divided into 491,000 (four hundreds ninety-one thousands) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand rupiah), becoming Rp 50,491,000,000 (fifty billions four hundreds ninety one millions) divided into 50,491,000 (fifty millions four hundreds ninety thousands) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah), which all the increment of issued and paid-up capital of PIM was performed by PT Panin Sekuritas Tbk as the new parent entity.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas anak (Lanjutan)

1. PT Patria Investama (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar entitas anak tersebut antara lain:

c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor PIM dari semula Rp 50.491.000.000 (lima puluh miliar empat ratus sembilan puluh satu juta Rupiah) yang terbagi atas 50.491.000 (lima puluh juta empat ratus sembilan puluh satu ribu) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), menjadi Rp 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 100.000.000 (seratus juta) saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah), dimana seluruh peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan tersebut dilakukan oleh PT Panin Sekuritas Tbk.

Persentase kepemilikan saham oleh Perusahaan adalah sebesar 99,99%, kekuasaan dalam pengaturan operasional PT Patria Investama telah sepenuhnya diserahkan kepada Perusahaan.

2. PT Panin Asset Management

PT Panin Asset Management ("PAM") berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, No. 32 tanggal 17 Maret 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan daftar perseroan No. AHU-0033289.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 26 April 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 28 Agustus 2012, Tambahan No. 41752. Anggaran dasar PAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059069.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022

Pada tanggal 18 Agustus 2011, PAM, entitas anak secara efektif melakukan kegiatan operasional karena telah mendapat izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 tanggal 18 Agustus 2011. Persentase kepemilikan saham Perusahaan di PAM adalah sebesar 90%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

1. PT Patria Investama (Continued)

The changes of subsidiary's Articles of Association are:

c. The increment in PIM's issued and paid-up capital which was originally Rp 50,491,000,000 (fifty billions four hundreds ninety one millions Rupiah) divided into 50,491,000 (fifty millions four hundreds ninety thousands) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand rupiah), becoming Rp 100,000,000,000 (one hundred billions) divided into 100,000,000 (Oone hundred millions) shares, with par value Rp 1,000 (one thousand Rupiah), which all the increment of issued and paid-up capital of PIM was performed by PT Panin Sekuritas Tbk as the new parent entity.

The percentage of Company's stock ownership is 99.99%, the power to control PT Patria Investama's financial policies and operational management has been fully assigned to the Company.

2. PT Panin Asset Management

PT Panin Asset Management ("PAM") domiciled in Jakarta, was established based on Notarial deed No. 32 dated 17 March 2011, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with list of Company 2011 No. AHU-0033289.AH.01.09 Year 2011 dated 26 April 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 28 August 2012, Supplement No. 41752. PAM's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 8 dated
16 August 2022 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Notarial Deed had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree *No. AHU-0059069.AH.01.02.Tahun 2022* dated *19 August 2022.*

On 18 August 2011, PAM, a subsidiary effectively conduct operations because it has been received a business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on Decree of Bapepam-LK No. KEP-06/BL/MI/2011 dated 18 August 2011. The Company's percentage intere ownership in PAM is 90%.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1.UMUM (Lanjutan)

d. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada 29 Oktober 2026.

1.GENERAL (Continued)

d. Issuance of financial statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized by Board of Directors on 29 Oktober 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No.25/SEOJK/04/2021 tentang Perlakuan Akuntansi Perusahan Efek untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Indonesia Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountant in Indonesia and Accounting Guidance for Securities Company issued by OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No.25/SEOJK/04/2021 regarding the Accounting Treatment of Securities Companies for entities that are under its supervision.

The financial statements have been prepared on historical cost and the accrual basis, except the statement of cash flow.

The financial statements of cash flows are prepared using direct method classified into operating activities, investing activities and financing activities.

The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

  Amendemen ini memperjelas pengungkapan Amandemen PSAK 221, 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing', memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

  Kontrak Asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the financial statements (Continued)

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2025

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statement are as follows:

- *Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability*

  Amendment of SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" clarifies the requirements concerning the conditions under which a currency is non-exchangeable and its disclosure.

- *SFAS 117 "Insurance Contracts"*

  Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2025 (Continued)

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Amendemen PSAK 109 ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan ‘pengunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the financial statements (Continued)

The amendment adds and clarifies provisions in SFAS 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in SFAS 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flow.

- *Amendments to SFAS 109 and SFAS 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*

  The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of SFAS 109 and introduce specific disclosure requirements for SFAS 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing naturedependent electricity'.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan Perusahaan. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Perusahaan, Perusahaan mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Perusahaan, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the financial statements (Continued)

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Company's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1) Although the adoption of SFAS 118 will have no impact on the Company's net profit, the Company expects that Companying items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Company has performed, the following items might potentially impact operating profit:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan Perusahaan. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi: (Lanjutan)

1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Perusahaan, Perusahaan mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Perusahaan, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi: (Lanjutan)

(a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

(b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Perusahaan saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Perusahaan saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Perusahaan akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (Continued)

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (Continued)

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (Continued)*

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Company's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified: (Continued)

1) Although the adoption of SFAS 118 will have no impact on the Company's net profit, the Company expects that Companying items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Company has performed, the following items might potentially impact operating profit: (Continued)

(a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

(b) SFAS 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Company currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Company is currently evaluating the need for change.

2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Company will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)

3) Perusahaan tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam atatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material etap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

(i) UKTM;
(ii) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan

(iii) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Kas dan bank

Kas dan bank meliputi uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (Continued)

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (Continued)

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (Continued)*

3) The Company does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Companyed might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
(i) MPM;
(ii) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
(iii) for the first annual period of application of SFAS 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying SFAS 118 and the amounts previously presented applying SFAS 201.

4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

The Company is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

b. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and in banks and all time deposits which were within or less than 3 (three) months of maturity when acquired and not being used as collateral of loans and not restricted for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 "Instrumen Keuangan" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 109 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, serta memperkenalkan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Perusahaan telah melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan. Aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan mencakup:

a. Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 109, dan;
b. Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 109.

Dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Perusahaan, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 dan tidak mengalami perubahan.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 115 pendapatan dari kontrak pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Perusahaan telah melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities

The Company have adopted Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 109 "Financial instruments" since the date 1 January 2020.

SFAS 109 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, besides introduces a new impairment model for financial assets.

The Company has been undertaked a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets. The financial assets held by the Company include:

a. Equity investments currently measured at fair value through profit or loss (FVPL) which would likely continue to be measured on the same basis under SFAS 109, and;
b. Debt instruments currently classified as held to-maturity and measured at amortised cost which appear to meet the conditions for classification at amortised cost under SFAS 109.

Hence there will be no change to the accounting treatment for these assets. Accordingly, the Company does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no impact on the Company's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Company does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 and have not been changed.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 115 revenue from contracts with customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. The Company has been undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it result in an earlier recognition of credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga *(solely payments of principal and interest - SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets

Since 1 January 2020, the Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets carried at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:
- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVPL.

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisastion of the premium/discount)

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVPL.

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages Companys of financial assets to achieve its business objective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

The business model of the Company is not valued based on their respective instruments, but at a higher aggregate portfolio level and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected)*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas

Perusahaan memiliki sejumlah investasi strategis dalam entitas yang listed dan tidak-listed yang tidak diperhitungkan sebagai entitas anak, asosiasi atau entitas pengendalian bersama.

Untuk investasi tersebut, Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada FVTOCI daripada FVTPL karena Perusahaan menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini.

Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke saldo laba (defisit).

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihan sebagian dari biaya perolehan investasi.

Aset keuangan FVTOCI Perusahaan merupakan penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Bursa Efek Indonesia yang biaya perolehannya merupakan estimasi terbaik nilai wajarnya terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajarnya.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Perusahaan telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 109.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Investment in equity instruments

The Company has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

For those investments, the Company has made an irrevocable election to classify the investments at FVTOCI rather than FVTPL as the Company considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

Investments in these equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the unrealized gain from changes in fair value of FVTOCI financial assets.

The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the investment in equity instruments, instead, it is transferred to retained earnings (deficit).

Dividends on these investments in equity instruments are recognised in profit or loss, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

FVTOCI financial assets of the Company are equity investments in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Bursa Efek Indonesia that their cost are the best estimated fair value since the most recently available information are not sufficient to measure their fair value.

Impairment on financial assets

The Company have been recording the allowance for expected credit losses for financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 109.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset *(the lifetime expected credit loss)*, kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, dimana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan. Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan dua skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Perusahaan telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

Berdasarkan proses di atas, Perusahaan mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1, Stage 2,* dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage 1*: Kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment on financial assets (Continued)

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss. Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Company calculate expected credit loss based on two probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due fo an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Company have established a policy to perform an assessment at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining like of the financial instrument.

Based on the above process, the Company classified its loans into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below:

- *Stage 1: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Perusahaan mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1, Stage 2*, dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini: (Lanjutan)

Perusahaan menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakira *exposure of default* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given default* dan didiskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari dua skenario, sebagaimana akan dijelaskan kemudian.

- *Stage 2*: Ketika piutang yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 2 hari, penurunan rasio jaminan, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list*.

- *Stage 3*: Piutang yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Perusahaan mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual. Untuk aset keuangan dimana Perusahaan tidak memliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau Sebagian nilai terutang, nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan (sebagian) aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment on financial assets (Continued)

Based on the above process, the Company classified its loans into Stage 1, Stage 2 and Stage 3, as described below: (Continued)

The Company calculate the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12 months default probabilities are applied to a forecast exposure all defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the two scenarios, as will be explained later.

- *Stage 2: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company record an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company consider an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 2 days past due, decrease in collateral ratio, or moving a customer/facility fo the watch list.*

- *Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Company recognize the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individually. For financial assets for which the Company have no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion there of, the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a (partial) derecognition of the financial assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu *Gross Domestic Product* (GDP), nilai tukar mata uang asing (USD/IDR), *Consumer Price Index (CPI),* tingkat pengangguran dan harga minyak.

Definisi gagal bayar dan pulih

Perusahaan mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar *(default)* dan merupakan kebijakan Perusahaan untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai *Stage 1* atau *Stage* 2 setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini. Pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

Proses estimasi *probability of defaults*

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults* (PD). PD kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian PSAK 109 dan klasifikasi *Stage* PSAK 109 atas eksposur.

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* (LGD) yang menghasilkan tingkat LGD tertentu. Tingkat LGD ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasikan dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default (EAD) merepresentasikan nilai tercatat bruto instrument keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar *(default)*. Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Impairment on financial assets (Continued)

In its expected credit loss models, the Company rely on a broad range of forward-looking information as economic input(s), which is Gross Domestic Product (GDP), foreign exchange rate (USD/IDR), Consumer Price Index (CPI), unemployment rate and oil price.

Definition of default and cure

The Company consider a financial instrument defaulted and it is the Company's policy to consider a financial instrument as 'cured' when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as Stage 1 or Stage 2 once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

Probability of defaults estimation process

The Company's Risk Management Division uses historical data from customers to determine the probability of defaults (PD). PDs are then used for SFAS 109 expected credit loss calculations and the SFAS 109 Stage classification of the exposure.

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default (LGD) assessment framework that results in a certain LGD rate. These LGD rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default (EAD) represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Exposure at default (Lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Aset keuangan dan Cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas asset keuangan secara keseluruhan atau sebagian yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Perubahan nilai wajar disajikan secara berbeda sebagai berikut:
- perubahan nilai wajar karena risiko kredit sendiri - disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.
- perubahan nilai wajar karena risiko pasar atau faktor lainnya - disajikan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

Exposure at default (Continued)

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability

The changes in fair value are presented differently as follows:
- *change in fair value due to own credit risk - presented in other comprehensive income.*
- *change in fair value due to market risk or other factors - presented in income statement.*

Financial liabilities are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam catatan 2c atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek yang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan.

e. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diakui sebesar nilai wajarnya.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

f. Aset tetap

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2c to the financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at statement of financial statement of financial position date.

e. Investment in shares

Investment in shares with ownership interest of less than 20% are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income and recognised at its fair value.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's statement of comprehensive income.

f. Property and equipments

In January 2016, the Company has changed its accounting policy in measuring buildings from cost model to revaluation model, and applied the change prospectively. Buildings are stated at their revaluation amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation was made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at financial position reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset tetap (Lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan pada aset tetap dihitung dengan basis garis lurus untuk menghapus biaya perolehan aset tetap selama masa manfaat yang diharapkan atasnya. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Property and equipments (Continued)

Any revaluation increase arising from appraisal of buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising from the revaluation of buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of buildings.

The revaluation surplus in respect of buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Depreciation on property and equipments is calculated on a straight-line basis to write - off the cost of property and equipments over their expected useful lives. The estimated useful lives are as follows:

	Masa manfaat/ *Useful lives*	
Bangunan	20 tahun/*years*	*Buildings*
Kendaraan bermotor	4 tahun/*years*	*Vehicles*
Inventaris kantor	2-4 tahun/*years*	*Office equipments*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal, seperti biaya renovasi dan restorasi utama diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebutdi masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2g).

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statement of financial position date.

Subsequent costs, such as major renovations and restorations are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2g).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset tetap (Lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

g. Penurunan nilai aset nonkeuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan)

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Property and equipments (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

g. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is required.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Penurunan nilai aset nonkeuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

h. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pascakerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja yang dikenal dengan "Undang-undang Omnibus".

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, after deducting with depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

h. Employees' benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company has defined post-employement benefit pension plans in accordance with the Labor Law No. 11 Year 2021 concerning Job Creation that known as the "Omnibus Law".

No funding has been reserved to this defined benefit plan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai. Imbalan jasa manajer/penasihat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

Pendapatan provisi dan komisi termasuk biaya broker, biaya manajemen investasi dan komisi penjualan diakui sebagai jasa yang telah dilakukan. Biaya lain dan beban komisi sebagian besar berkaitan dengan biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan saat jasa diterima.

Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual. Penghasilan dan beban bunga dari nasabah diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Employees' benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred. Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment and settlement occur.

The Company provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

i. Revenues and expenses recognition

Brokerage commisions related to brokerage activities are recognized when the transactions occur.

Underwriting and selling fees are recognized when the underwriting activity has been completed. Financial advisory and investment management fees are recognized when the service has been rendered to the client and the revenues have been determined.

Fees and commissions including brokerage fees, investment management fees and sales commissions are recognized as the services that have been performed. Other fees and commission expense relate mainly to transaction and service fees which are charged when the service is received.

Gains or losses on trading of marketable securities are recognized at the transaction date, and interest incomes are recognized based on the accrual method. Interest income and expense from customers are recognized as they occur. Dividend income from investment in marketable securities is recognized when the issuer declares dividend payment. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila jumlah laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui diukur kembali pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diakui apabila terdapat kemungkinan aset pajak tangguhan akan dipulihkan oleh pendapatan kena pajak di masa depan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan ditetapkan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan memiliki hak berkekuatan hukum untuk saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Taxation

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities office relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the date of statement of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statement of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Perpajakan (Lanjutan)

Perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika mengajukan keberatan dan/atau banding oleh Perusahaan, ketika hasil dari keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

k. Dividen

Dividen diakui ketika terhutang secara legal. Dividen interim kepada pemegang saham diakui ketika diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final diakui ketika disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

l. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Taxation (Continued)

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Companya, when the result of the objection and/or appeal is determined.

k. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Meeting (AGM).

l. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity asa deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transactioncosts and the related income tax effects, is included inequity attributable to the company's equity holders.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 116 pada Laporan Keuangan dijelaskan di bawah ini.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 116 menggunakan pendekatan retrospektif dalam mengakui dampak awal penerapan PSAK 116.

(a) Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah.

Perusahaan menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

n. Right-of-use asset and lease liabilities

SFAS 116 applies new requirements or amendments in connection with lease accounting. This standard introduces significant changes to the lessee's accounting by eliminating the difference between operating and financing leases, and requires the recognition of use rights assets and the recognition of lease liabilities at inception for all leases, except for short-term leases and low- value asset leases. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS 116 on the Financial Statements is described below

The Company has adopted this SFAS 116 uses a retrospective approach in recognizes impacts from the beginning of the application of SFAS 116.

(a) Impact of the new definition of a lease

The main change in the definition of a lease relates to the concept of control. SFAS 116 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration. This is the difference in determining whether a contract is, or contains a lease based on SFAS 30, with the concept of risk and benefit.

The Company apply the definition of leases and the related guidelines that are applied in SFAS 116 for all contracts that are recorded or amended.

The Company use a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

(b) Dampak pada akuntansi *lessee*

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Right-of-use asset and lease liabilities (Continued)

(b) Impact on the lessee's accounting

The Company apply a single recognition and measurement approach to all leases, except for short- term leases and low-value asset leases. The Company recognizes a lease obligation to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognize right-of-use assets at the inception date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

At the inception date of the lease, the Company recognizes lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan

c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Right-of-use asset and lease liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company use the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS 116 will be treated the same as operating leases in SFAS 30. The Company will recognize the payment lease on a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The application of SFAS 116 listing applies to all leases (except as stated earlier), which are as follows:

a) Present right-of-use asset as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented separately in the statements of financial position, measured at the present value of future lease payments;

b) Record the depreciation of the right-of-use assets and interest on the lease liability in the statement of profit or loss and comprehensive income; and

c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the statement of cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS$"), dimana kurs pada tanggal laporan posisi keuangan adalah Rp 17.998 (2025: Rp 16.782) untuk setiap satu AS$.

p. Pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
- manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain)
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreign currency transactions

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US$"), for which the exchange rates at the statements of financial position dates are Rp 17,998 (2025: Rp 16,782) for one US$.

p. Related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the Company:

A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- *has control or joint control over the reporting entity*
- *has significant influence over the reporting entity or*
- *is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity.*

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)*
- *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member)*
- *Both entities are joint ventures of the same third party*
- *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Pihak berelasi (Lanjutan)

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas
- Orang yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Laba bersih per saham dasar

Pada tanggal laporan posisi keuangan, laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

r. Hirarki pengukuran nilai wajar

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset maupun liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1)

ii. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (Tingkat 2) dan

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Related parties (Continued)

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

- *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity which organized the program itself, the sponsoring entity will relate to the reporting entity*
- *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above*
- *A person has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*
- *An entity, or member of a Company in which the entity is a part of that Company, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.*

All material transaction with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

q. Basic earnings per share

At the end of reporting period, basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Fair value measurement hierarchy

The classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be access at the measurement date (Level 1)

ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2) and

iii. Unobservable inputs for the asset or liability (Level 3)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Hirarki pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Fair value measurement hierarchy (Continued)

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut.

a. Pertimbangan-pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

i. Pajak penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur atas pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti di dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitias atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo.

Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode dimana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat beban pajak penghasilan kini Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah Rp 19,389,478,460 untuk periode yang berakhir untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 (30 September 2025: Rp 13.156.645.260).

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes certain estimates and assumptions related to the future. Estimates and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed feasible. Actual future experience may differ from those estimates and assumptions.

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

i. Income taxes

The Company has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimations of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Company's current income tax expense at the end of the reporting period are amounted to Rp 19,389,478,460 for the period ended 30 September 2026 (30 September 2025: Rp 13,156,645,260).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Pertimbangan-pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

ii. Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional Perusahaan terkait. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas di dalam Perusahaan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang sebagian besar mempengaruhi harga penjualan jasa dan negara yang mempunyai kekuatan kompetitif dan peraturan-peraturan yang sebagian besar menentukan harga penjualan jasa entitas di dalam Perusahaan. Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas itu beroperasi dan proses entitas untuk menentukan harga jual.

iii. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi masing-masing instrumen keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

i. Masa manfaat aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 - 20 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

a. Judgements made in applying accounting policies (Continued)

ii. Determination of functional currency

The Company measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currency of the entities in the Company, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services. The functional currencies of the entities in the Company are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

iii. Determination of financial asset and liabilities

The Company determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition of each financial instrument. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Notes 2c.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

i. Useful lives of property and equipments

The cost of property and equipments is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these equipments to be 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property and equipments at the end of the reporting period is disclosed in Note 12 to the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

ii. Penurunan nilai piutang nasabah

Perusahaan menilai pada tiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar hutang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran. Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas di masa mendatang diestimasi berdasarkan pengalaman historis atas kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat atas piutang nasabah Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di Catatan 5 atas laporan keuangan.

iii. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan estimasi arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat direalisasikan dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 40 di dalam laporan keuangan.

iv. Asumsi –asumsi liabilitas imbalan kerja

Biaya, aset dan liabilitas dari program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode-metode yang mengandalkan estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi-asumsi utama ditetapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan. Perusahaan menerima masukan dari aktuaris independen berkaitan dengan kelayakan asumsi. Perubahan dalam asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

ii. Impairment of receivables from customers

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments. Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Company's receivables from customers at the statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the financial statements.

iii. Fair value measurement

The Company determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 40 to the financial statements.

iv. Employment benefits obligations assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 20 to the financial statements. The Company takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of comprehensive income and the statement of financial position.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Kas	8.958.763	8.958.763	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	820.541.579	392.204.049	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	109.831.914	138.104.337	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	535.757.635	2.219.801.331	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah Tbk	87.626.716	58.375.090	*PT Bank Central Asia Syariah Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	141.807.378	151.712.888	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Tbk	5.020.274	4.752.083	*PT Bank SMBCTbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.182.170	5.106.614	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.826.790	5.219.290	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia	4.484.515	3.329.018	*PT Bank J Trust Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.212.614	5.046.485	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	1.720.291.585	2.983.651.185	
AS$			*US$*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.026.826	92.075.115	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.004.194	8.481.958	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	1.827.322.605	3.084.208.258	
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	357.865.457	527.099.019	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
AS$			*US$*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.969.755.669	1.227.386.141	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
	3.327.621.126	1.754.485.160	
Jumlah kas di bank	5.154.943.731	4.838.693.418	*Total cash in banks*
	5.163.902.494	4.847.652.181	

Rincian kas dan bank berdasarkan penempatannya: / *Details of cash on hand and in banks based on placement:*

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Kas	8.958.763	8.958.763	*Cash on hand*
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			*Related parties (see Note 37a)*
Kas di bank	3.327.621.126	1.754.485.160	*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Kas di bank	1.827.322.605	3.084.208.258	*Cash in banks*
	5.154.943.731	4.838.693.418	
	5.163.902.494	4.847.652.181	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas kas dan bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of cash on hand and in banks as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK / *5. RECEIVABLE FROM BROKERAGE SECURITIES*

Akun ini merupakan tagihan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), deposit yang diserahkan Perusahaan dan tagihan kepada nasabah sehubungan dengan transaksi efek.

This account represents claims to the Clearing Guarantee Institution (LKP), deposits submitted by the Company and claims to customers in connection with securities transactions.

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan			*Deposit at Clearing and Guarantee Institution*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.100.110.143	10.829.068.375	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	198.397.404.700	407.520.833.500	*Receivables from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang Nasabah			*Receivables from Customers*
Pihak ketiga			*Third parties*
Reguler			*Regular*
Saldo lebih atau sama dengan 5%	10.008.720.580	53.301.584.554	*Balances which are more than or equal to 5%*
Saldo kurang dari 5%	266.924.404.858	403.041.446.008	*Balances which are less than 5%*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.186.165)	9.180.948)	*Allowance for impairment losses*
	276.927.939.273	456.333.849.614	
Marjin			*Margin*
Saldo lebih atau sama dengan 5%	306.675.787.847	191.338.615.310	*Balances which are more than or equal to 5%*
Saldo kurang dari 5%	209.313.209.749	219.086.956.138	*Balances which are less than 5%*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.926.853)	(580.659)	*Allowance for impairment losses*
	515.976.070.743	410.424.990.789	
Pihak ketiga - bersih	792.904.010.016	866.758.840.403	*Third parties – net*
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			*Related parties (see Note 37a)*
Reguler			*Regular*
PT Patria Investama	-	779.992	*PT Patria Investama*
Reksa Dana Campuran Panin Dana Berimbang	-	47.414.084.892	*Reksa Dana Campuran Panin Dana Berimbang*
Reksa Dana Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	693.479.375	-	*Reksa Dana Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh*
Pihak berelasi	693.479.375	47.414.864.884	*Related parties*
	793.597.489.391	914.173.705.287	
	1.005.095.004.234	1.332.523.607.162	

Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 sebesar 5.25%-7.50% (2025: 6,70% - 6,75%)

Deposit at Clearing and Guarantee Institution

The annual interest rates of these deposits for the year ended 30 September 2026 was 5,25%-7.50% (2025: 6.70% - 6.75%)

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan)

Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (Lanjutan)

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) sebagai lembaga kliring dan penjaminan mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp 1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

Dana kliring yang digunakan tidak memperoleh bunga. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan Perusahaan kepada LKP sehubungan dengan perhitungan penyelesaian *(settlement)* transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan dapat ditagih.

Piutang Nasabah

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

5. RECEIVABLE FROM BROKERAGE SECURITIES (Continued)

Deposit at Clearing and Guarantee Institution (Continued)

PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) as clearing and guarantee institution has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member on certain conditions as stated in the respective regulations.

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp 1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

The used clearing fund does not earn any interest. KPEI will add back that fund to the stock exchange members' deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been repaid.

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

This account represents the Company's receivables from LKP resulting from the settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock market.

Management did not form an impairment loss because management believes that the receivables from Clearing and Guarantee Institution are collectible.

Receivable from Customers

Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah pemilik rekening	774.907.014.527	841.433.541.612	*Customer with securities account*
Nasabah kelembagaan	18.015.108.507	25.335.060.398	*Institutional customers*
	792.922.123.034	866.768.602.010	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			*Related parties (see Note 37a)*
Nasabah kelembagaan	693.479.375	47.414.864.884	*Institutional customers*
	793.615.602.409	914.183.466.894	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.113.018)	(9.761.607)	*Allowance for impairment losses*
	793.597.489.391	914.173.705.287	

5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan)

Piutang nasabah (Lanjutan)

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

Piutang marjin yang terkait dengan pembiayaan transaksi marjin dikenakan bunga sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh piutang nasabah adalah dalam mata uang Rupiah.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. RECEIVABLE FROM BROKERAGE SECURITIES (Continued)

Receivable from Customers (Continued)

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 2 (two) days from the trade date.

Margin receivables related to margin transaction financing borne interest according to Company's policy.

As at statements of financial position date, all receivables from customers are denominated in Rupiah currency.

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/*September* 2026				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal pada 1 Januari 2026	9.761.607	-	-	9.761.607	*Beginning balance as at 1 January 2026*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	8.351.410	-	-	8.351.410	*New financial assets originated or purchased, repayments and other movements – net*
Saldo akhir pada 30 September 2026	18.113.017	-	-	18.113.017	*Ending balance as at 30 September 2026*

	31 Desember/*December* 2025				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal pada 1 Januari 2025	1.446.457	-	-	1.446.457	*Beginning balance as at 1 January 2025*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	8.315.150	-	-	8.315.150	*New financial assets originated or purchased, repayments and other movements – net*
Saldo akhir pada 31 Desember 2025	9.761.607	-	-	9.761.607	*Ending balance as at 31 December 2025*

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Tidak terdapat piutang nasabah yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The Company believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

There are no receivables from customer pledged at the end of each reporting period.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

6. PORTOFOLIO EFEK / *6. MARKETABLE SECURITIES*

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	120.204.699.595	246.046.641.250	*Financial assets at fair value through profit or loss*

Tidak terdapat portofolio efek yang dijaminkan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There are no marketable securities pledged as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			*Related parties (see Note 37a)*
Reksadana	119.773.707.553	245.577.215.996	*Mutual funds*
Efek ekuitas	16.055	20.520	*Equity securities*
Pihak ketiga			*Third parties*
Efek ekuitas	430.975.987	469.404.734	*Equity securities*
	120.204.699.595	246.046.641.250	

Rincian portofolio efek berdasarkan mata uang, sebagai berikut:

Details marketable securities by currency, as follows:

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Rupiah			*Rupiah*
Reksadana	119.773.707.553	245.577.215.996	*Mutual funds*
Efek ekuitas	430.992.042	469.425.254	*Equity securities*
	120.204.699.595	246.046.641.250	

Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi Perusahaan meliputi sebagai berikut:

The Company's financial assets, at fair value through profit or loss consist of the following:

Efek ekuitas

Equity securities

Efek ekuitas terdiri dari beberapa efek ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dicatat berdasarkan harga kuotasi pasar.

The equity securities consist of several equity securities listed on the Indonesia Stock Exchange that are recorded based on quoted market prices.

6. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

Unit penyertaan reksadana

Jumlah unit penyertaan dan nilai aset bersih Reksadana dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Units of mutual funds

Number of units and net asset value of mutual funds with related parties as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Nama reksadana/*Name of mutual fund*	30 September/*September* 2026 Jumlah unit/ *Number of unit*	Nilai asset bersih/unit/ *Net asset value/unit*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak berelasi/*Related parties* (lihat Catatan/*see Note* 37a)			
Rupiah			
Panin Dana Maksima	642.635,23	84.841,59	54.522.194.932
Panin Dana Teladan	23.447.029,47	1.696,41	39.775.775.271
Panin Dana Bersama Plus	17.777.853,77	1.433,00	25.475.737.350
Jumlah/*Total*			119.773.707.553

Nama reksadana/*Name of mutual fund*	31 Desember/*December* 2025 Jumlah unit/ *Number of unit*	Nilai asset bersih/unit/ *Net asset value/unit*	Nilai wajar/ *Fair value*
Pihak berelasi/*Related parties* (lihat Catatan/*see Note* 37a)			
Rupiah			
Panin Dana Utama Plus 2	11.645.473,53	3.477,82	40.500.860.772
Panin Dana Maksima	642.635,23	97.015,02	62.345.269.953
Panin Dana Teladan	23.447.029,47	1.830,09	42.910.174.171
Panin Dana Bersama Plus	17.777.853,77	1.508,66	26.820.911.100
Panin Dana Likuid	39.084.043,49	1.867,77	73.000.000.000
Jumlah/*Total*			245.577.215.996

7. PIUTANG TRANSAKSI *REVERSE REPO* / *7. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO TRANSACTION*

Efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	30 September/*September* 2026		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang Belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Modernland Realty Ltd Tbk (MDLN)	42.022.253.560	08 Juli/*July* 2026	08 Okt/*Oct* 2026	43.740.496.816	149.412.467	43.591.084.349
PT MNC Studios International Tbk (MSIN)						
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	9.458.666.667	29 Sep/*Sep* 2026	29 Des/*Dec* 2026	9.817.307.777	354.699.999	9.462.607.778
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	30.000.000.000	22 Sep/*Sep* 2026	21 Okt/*Oct* 2026	30.435.000.000	315.000.000	30.120.000.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	30.000.000.000	22 Sep/*Sep* 2026	29 Okt/*Oct* 2026	30.555.000.000	435.000.000	30.120.000.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	35.000.000.000	28 Sep/*Sep* 2026	02 Nov/*Nov* 2026	35.680.555.555	641.666.666	35.038.888.889
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	35.000.000.000	28 Sep/*Sep* 2026	05 Nov/*Nov* 2026	35.738.888.888	699.999.999	35.038.888.889
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	30.000.000.000	28 Sep/*Sep* 2026	09 Nov/*Nov* 2026	30.700.000.000	666.666.668	30.033.333.332
PT Jababeka Tbk (KIJA)	10.863.481.681	20 Agt/*Aug* 2026	15 Okt/*Oct* 2026	10.998.671.675	72.423.215	10.926.248.460
PT Jababeka Tbk (KIJA)	8.147.040.786	27 Agt/*Aug* 2026	22 Okt/*Oct* 2026	8.248.426.182	79.659.958	8.168.766.224
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	23.796.932.840	10 Sep/*Sep* 2026	10 Des/*Dec* 2026	25.000.000.000	938.656.795	24.061.343.205
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	28.541.226.216	18 Ags/*Aug* 2026	18 Nov/*Nov* 2026	30.000.000.000	776.955.602	29.223.044.398
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	47.568.710.361	07 Jul/*Jul* 2026	07 Okt/*Oct* 2026	50.000.000.000	184.989.429	49.815.010.571
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	-			-	-	(728.083.905)
	330.398.312.111			340.914.346.893	5.315.130.798	334.871.132.190

7. PIUTANG TRANSAKSI *REVERSE REPO* (Lanjutan)

7. *RECEIVABLES FROM REVERSE REPO TRANSACTION (Continued)*

Efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	31 Desember/*December* 2025		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang Belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Modernland Realty Ltd Tbk (MDLN)	40.522.253.560	08 Okt/*Oct* 2025	08 Jan/*Jan* 2026	42.179.163.484	144.079.151	42.035.084.333
PT MNC Studios International Tbk (MSIN)						
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	9.458.666.667	22 Des/*Dec* 2025	30 Mar/*Mar* 2026	9.844.895.557	350.758.890	9.494.136.667
PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)	25.000.000.000	01 Des/*Dec* 2025	01 Feb/*Feb* 2026	25.444.444.445	27.777.776	25.416.666.669
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	15.000.000.000	18 Des/*Dec* 2025	23 Jan/*Jan* 2026	15.270.000.000	172.500.000	15.097.500.000
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	50.000.000.000	15 Des/*Dec* 2025	20 Jan/*Jan* 2026	51.000.000.000	555.555.522	50.444.444.478
PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)	25.000.000.000	15 Des/*Dec* 2025	20 Jan/*Jan* 2026	25.450.000.000	250.000.000	25.200.000.000
PT Intiland Development Tbk (DILD)	4.031.666.667	31 Okt/*Oct* 2025	02 Feb/*Feb* 2026	4.189.573.610	55.435.421	4.134.138.189
PT Intiland Development Tbk (DILD)	14.624.841.458	31 Okt/*Oct* 2025	02 Feb/*Feb* 2026	15.197.647.748	201.091.566	14.996.556.182
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)						
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)	3.489.144.883	29 Des/*Dec* 2025	05 Jan/*Jan* 2026	3.500.000.000	7.753.653	3.492.246.347
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	47.568.710.361	07 Okt/*Oct* 2025	07 Jan/*Jan* 2026	50.000.000.000	184.989.428	49.815.010.572
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	28.526.148.970	17 Nov/*Nov* 2025	18 Feb/*Feb* 2026	30.000.000.000	776.545.166	29.223.454.834
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	-			-	-	(572.139.968)
	263.221.432.566			272.075.724.844	2.726.486.573	268.777.098.303

7. PIUTANG TRANSAKSI *REVERSE REPO* (Lanjutan)

Seluruh piutang transaksi *reverse repo* berasal dari pihak ketiga. Tingkat bunga piutang transaksi *reverse repo* ditentukan sesuai dengan perjanjian.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh piutang transaksi *reverse repo* adalah dalam mata uang Rupiah.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

7. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO TRANSACTION (Continued)

All receivables from reverse repo transaction are from third parties. The interest rates of receivables from reverse repo transaction were determined in accordance with agreement.

The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

As at statements of financial position date, all receivables from reverse repo transaction are denominated in Rupiah currency.

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/*September* 2026				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal pada 1 Januari 2026	572.139.968	-	-	572.139.968	*Beginning balance as at 1 January 2026*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	155.943.937	-	-	155.943.937	*New financial assets originated or purchased, repayments and other movements – net*
Saldo akhir pada 30 Sept 2026	728.083.905	-	-	728.083.905	*Ending balance as at 30 Sept 2026*

	31 Desember/*December* 2025				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/*Total*	
Saldo awal pada 1 Januari 2025	493.372.958	-	-	493.372.958	*Beginning balance as at 1 January 2025*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	78.767.010	-	-	78.767.010	*New financial assets originated or purchased, repayments and other movements – net*
Saldo akhir pada 31 Desember 2025	572.139.968	-	-	572.139.968	*Ending balance as at 31 December 2025*

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang *reverse repo* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The Company believes that the allowance for impairment losses on receivables from reverse repo is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables for the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *8. PREPAYMENT*

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Uang muka	1.658.031.280	1.052.886.024	*Advances*
Sewa gedung	875.401.990	684.591.858	*Building rentals*
Asuransi	506.574.747	290.247.103	*Insurances*
	3.040.018.017	2.027.724.985	

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)	167.059.240	190.722.155	*Related party (see Note 37a)*
Lain – lain	1.355.896.160	2.247.158.227	*Others*
	1.522.955.400	2.437.880.382	

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan piutang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of other receivables classified as financial assets carried at amortized cost and receivables approximate their fair values.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh piutang lain-lain adalah dalam Rupiah Indonesia.

As at statements of financial position date, all other receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of other receivables as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

10. PENYERTAAN SAHAM / *10. INVESTMENT IN SHARES*

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Aset keuangan pada FVTOCI			*Financial assets at FVTOCI*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")	3.000.000.000	3.000.000.000	*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")*
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")	7.560.000.000	7.560.000.000	*PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")*
	10.560.000.000	10.560.000.000	
Aset keuangan pada FVTPL			*Financial assets at FVTPL*
Pihak berelasi (lihat Catatan 36a)			*Related parties (see Note 36a)*
PT Patria Investama – 99,99%	99.999.000.000	99.999.000.000	*PT Patria Investama – 99.99%*
PT Panin Asset Management – 90%	24.750.000.000	24.750.000.000	*PT Panin Asset Management – 90%*
	124.749.000.000	124.749.000.000	
	135.309.000.000	135.309.000.000	

10. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Penyertaan saham pada KSEI dan BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham pada KSEI sebanyak 60 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000 per saham atau setara dengan Rp 300.000.000. Penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 135.000.000 per saham ditambah agio saham sebesar Rp 60.000.000.

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 25 Agustus 2022 dan Surat Pemberitahuan Peningkatan Modal KSEI No. KSEI-3446/DIR/0922 tanggal 7 September 2022, KSEI telah melakukan penambahan nilai nominal saham, peningkatan modal, modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dengan peningkatan nominal saham KSEI yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor.

Peningkatan modal KSEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham KSEI. Sehingga nilai nominal penyertaan saham Perusahaan pada KSEI meningkat dari Rp 5.000.000 per lembar saham menjadi Rp 50.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 3.000.000.000.

Atas peningkatan nilai penyertaan saham pada KSEI sebesar Rp 2.700.000.000 tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 1 September 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-0177319.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 September 2023 dan Surat Pemberitahuan Peningkatan Modal BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023, BEI telah melakukan penambahan nilai nominal saham, peningkatan modal, modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dengan peningkatan nominal saham BEI yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor.

Peningkatan modal BEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI. Sehingga nilai nominal penyertaan saham Perusahaan pada BEI meningkat dari Rp 135.000.000 per lembar saham menjadi Rp 7.500.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 7.500.000.000.

Atas peningkatan nilai penyertaan saham pada BEI sebesar Rp 7.365.000.000 tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada tahun 2023.

10. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

Investment in shares of KSEI and BEI is a requirement for members of the stock exchange. Investment in KSEI consists of 60 shares with par value of Rp 5,000,000 per share or equivalent to Rp 300,000,000. Investment in BEI consists of 1 share with par value of Rp 135,000,000 per share plus premium of Rp 60,000,000.

Based on Deed No. 09 dated 24 August 2022 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0060490.AH.01.02. YEAR 2022 dated 25 August 2022 and Capital Increase Notification Letter No. KSEI-3446/DIR/0922 dated 7 September 2022, KSEI has made additions to the nominal value of shares, increased capital, issued capital and paid-up capital by increasing the nominal value of KSEI shares originating from the capitalization of retained earnings balance to be paid-up capital.

The increase in KSEI's capital through the capitalization of retained earnings is carried out by means of a dividend distribution mechanism to KSEI's shareholders. So that the nominal value of the Company's share investment in KSEI increases from Rp 5,000,000 per share to Rp 50,000,000 per share or equivalent to Rp 3,000,000,000.

The increase in value of the investment in share of KSEI amounted to Rp 2,700,000,000 is recognized as other comprehensive income in 2022.

Based on Deed No. 02 dated 1 September 2023 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0177319.AH.01.11.YEAR 2023 dated 8 September 2023 and Capital Increase Notification Letter No. BEI No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023, BEI has made additions to the nominal value of shares, increased capital, issued capital and paid-up capital by increasing the nominal value of KSEI shares originating from the capitalization of retained earnings balance to be paid-up capital.

The increase in KSEI's capital through the capitalization of retained earnings is carried out by means of a dividend distribution mechanism to KSEI's shareholders. So that the nominal value of the Company's share investment in BEI increases from Rp 135,000,000 per share to Rp 7,500,000,000 per share or equivalent to Rp 7,500,000,000.

The increase in value of the investment in share of BEI amounted to Rp 7,365,000,000 is recognized as other comprehensive income in 2023.

10. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Doktor Genio Ladyan Finasisca, S.H., M.Kn. No. 07 tanggal 18 Juli 2025. Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor oleh PT Panin Sekuritas Tbk sebesar Rp 49.509.000.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor perseroan dari yang semula sebesar Rp 50.491.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 dengan susunan pemegang saham PT Panin Sekuritas Tbk dengan kepemilikan 99.999.000 lembar saham dan PT Patria Nusa Adamas dengan kepemilikan saham 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0193530 tanggal 23 Juli 2025.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

10. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

Based on the Notary Deed of Doktor Genio Ladyan Finasisca, S.H., M.Kn. No. 07 dated 18 July 2025 AHUAH.01.03-0193530, the shareholders decided to approved the increase in the issued and paid-up capital by PT Panin Sekuritas Tbk in the amount of Rp 49,509,000,000, resulting in the Company's issued and paid-up capital increasing from Rp 50,491,000,000 to Rp 100,000,000,000, with the shareholding structure consisting of PT Panin Sekuritas Tbk holding 99,999,000 shares and PT Patria Nusa Adamas holding 1,000 shares, each with a par value of Rp 1,000 per share. The Notarial Deed had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No. AHU-AH.01.03-0193530 dated 23 July 2025.

Management believes that there are no events orchange in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

11. UANG MUKA SETORAN MODAL – ENTITAS ANAK

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perusahaan melakukan tambahan penyetoran dana sebesar Rp 20.000.000.000 sebagai uang muka setoran modal kepada PT Patria Investama, selaku pemegang 90% kepemilikan saham.

Pada tahun 2026 tambahan uang muka setoran modal tersebut telah dikembalikan.

11. ADVANCE IN SHARE CAPITAL - SUBSIDIARY

On 11 June 2025, the Company deposited additional funds amounting to Rp 20,000,000,000 as an advance in share capital to PT Patria Investama, as the holder of 90% share ownership.

In 2026 the advance in share capital contribution was refunded to the company.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENTS

	30 September/*September* 2026				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kepemilikan langsung					*Directly owned*
Harga perolehan					*Acquisition cost*
Tanah	11.995.895.833	-	-	11.995.895.833	*Land*
Bangunan	28.421.907.532	-	-	28.421.907.532	*Buildings*
Kendaraan bermotor	5.976.162.003	-	1.550.950.000	4.920.212.003	*Vehicles*
Inventaris kantor	34.342.478.309	803.176.087	167.144.945	34.688.471.364	*Office equipments*
	80.736.443.677	803.176.087	1.718.094.945	80.026.486.732	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	15.120.597.967	1.134.044.847	-	15.876.627.865	*Buildings*
Kendaraan bermotor	3.295.486.223	559.218.384	1.550.950.000	2.612.348.479	*Vehicles*
Inventaris kantor	27.885.481.736	2.798.674.569	167.144.945	29.572.386.228	*Office equipments*
	46.301.565.926	4.491.937.800	1.718.094.945	48.061.362.572	
Nilai buku bersih	34.434.877.751			31.965.124.160	*Net book value*

12.ASET TETAP (Lanjutan) *12.PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)*

	31 Desember/*December* 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kepemilikan langsung					*Directly owned*
Harga perolehan					*Acquisition cost*
Tanah	11.995.895.833	-	-	11.995.895.833	*Land*
Bangunan	28.421.907.532	-	-	28.421.907.532	*Buildings*
Kendaraan bermotor	5.471.135.458	2.150.000.000	1.644.973.455	5.976.162.003	*Vehicles*
Inventaris kantor	28.638.303.157	5.770.175.152	66.000.000	34.342.478.309	*Office equipments*
	74.527.241.980	7.920.175.152	1.710.973.455	80.736.443.677	
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	13.608.538.171	1.512.059.796	-	15.120.597.967	*Buildings*
Kendaraan bermotor	4.687.543.503	252.916.175	1.644.973.455	3.295.486.223	*Vehicles*
Inventaris kantor	26.747.059.912	1.204.421.824	66.000.000	27.885.481.736	*Office equipments*
	45.043.141.586	2.969.397.795	1.710.973.455	46.301.565.926	
Nilai buku bersih	29.484.100.394			34.434.877.751	*Net book value*

Penyusutan yang dialokasikan pada beban usaha untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 sebesar Rp 4.491.937.800 (30 September 2025: Rp 2.032.999.991).

Depreciation which is allocated to operating expenses for the period ended 30 September 2026 amounted to Rp 4,491,937,800 (30 September 2025: Rp 2,032,999,991).

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), KJPP Maulana, Andesta & Rekan dengan laporan tertanggal 22 Februari 2016. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendapatan.

The revaluation of buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Maulana, Andesta & Rekan as stated in the report dated 22 February 2016. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal methods used are the market approach, income approach.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 6.858.068.622, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Komponen Ekuitas Lainnya".

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 6,858,068,622, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Other Equity Component".

Kendaraan bermotor Perusahaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp 3.771.000.000 (2025: Rp 3.093.000.000). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Vehicles are covered by insurance with sum insured as of 30 September 2026 amounted to Rp 3,771,000,000 (2025: Rp 3,093,000,000). The management of the Company believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENTS (Continued)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas keadaan akun masing-masing jenis aset tetap Perusahaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the management review of the status of individual property and equipment at the end of the period, no impairment write down should be provided as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan pada setiap akhir periode pelaporan.

There is no property and equipment pledged at the end of each reporting period.

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of property and equipments represent disposal of property and equipments with details as follows:

	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2025	
Keuntungan atas penjualan aset tetap			*Gain on sales of property and equipments*
Biaya perolehan	1.718.094.945	1.710.973.455	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.718.094.945)	(1.710.973.455)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	-	-	*Carrying amount*
Harga jual	521.621.623	213.270.270	*Proceeds from sale*
	521.621.623	213.270.270	

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

	30 Sep/*Sep* 2026				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	50.158.343.622		-	50.158.343.622	*Buildings*
Akumulasi penyusutan aset hak-guna					*Accumulated depreciation right-of-use assets*
Bangunan	31.421.199.136	2.877.191.982	-	34.298.391.118	*Buildings*
Nilai buku bersih	18.737.144.486			15.859.952.504	*Net book value*

	31 Desember/*December* 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	32.194.948.873	17.963.394.749	-	50.158.343.622	*Buildings*
Akumulasi penyusutan aset hak-guna					*Accumulated depreciation right-of-use assets*
Bangunan	27.235.150.425	4.186.048.711	-	31.421.199.136	*Buildings*
Nilai buku bersih	4.959.798.448			18.737.144.486	*Net book value*

Jumlah biaya depresiasi yang dibebankan pada tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 2.877.191.982 dan Rp 2.853.333.254.

Depreciation expense charged for the year ended as of 30 September 2026 and 2025 are amounted to Rp 2,877,191,982 and Rp 2,853,333,254, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN / *OTHER ASSETS*

	30Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec* 2025	
Jaminan sewa gedung dan telepon	1.644.117.900	1.685.302.400	*Office rental and telephone deposit*

Rincian aset lain-lain berdasarkan mata uang, sebagai berikut:

Details portfolio by currency, are as follows:

	30Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec* 2025	
Rupiah	1.203.166.900	1.274.143.400	*Rupiah*
AS$ (lihat Catatan 36)	440.951.000	411.159.000	*US$ (see Note 36)*
	1.644.117.900	1.685.302.400	

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset lain-lain pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of other assets at the end of reporting period.

15. UTANG JANGKA PENDEK / *SHORT TERM LOANS*

	30Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec* 2025	
Fasilitas kredit modal kerja:			*Credit facilities for working capital:*
PT Bank CIMB NIAGA Tbk	30.000.000.000	-	*PT Bank CIMB NIAGA Tbk*
PT Bank PERMATA Tbk	25.000.000.000	-	*PT Bank PERMATA Tbk*
PT Bank BCA Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank BCA Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.000.000.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank JTRUST	7.000.000.000	-	*PT Bank JTRUST*
PT Bank DANAMON Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank DANAMON Tbk*
PT Bank SMBC Tbk	8.000.000.000	-	*PT Bank SMBC Tbk*
	123.000.000.000	-	

PT Bank CIMB NIAGA Tbk

2026
Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 128/CB/JKT/2016 tanggal 13 September 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB NIAGA Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 22 Desember 2025 sampai dengan 22 Desember 2026.

PT Bank CIMB NIAGA Tbk

2026
Based on Letter of Credit Agreement No. 128/CB/JKT/2016 date 13 September 2016, the Company obtained a loan from PT Bank CIMB NIAGA Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 22 December 2025 until 22 December 2026.

PT Bank PERMATA Tbk

2026
Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 0851/MM/ADD/V/2026/NBFI tanggal 29 Mei 2026, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank PERMATA Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 7 Mei 2026 sampai dengan 7 Mei 2027.

PT Bank PERMATA Tbk

2026
Based on Letter of Credit Agreement No. 0851/MM/ADD/V/2026/NBFI *date 29 May 2026, the Company obtained a loan from PT Bank PERMATA Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 250,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 7 May 2026 until 7 May 2027.*

15. UTANG JANGKA PENDEK (Lanjutan)

15. SHORT TERM LOANS (Continued)

PT Bank BCA Tbk

PT Bank BCA Tbk

2026

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 004/Add-KCK/2026 tanggal 8 Januari 2026, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank BCA Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 230.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 8 Januari 2026 sampai dengan 1 November 2026.

2026

Based on Letter of Credit Agreement No. 004/Add-KCK/2026 *date 8 January 2026, the Company obtained a loan from PT Bank BCA Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 230,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 8 January 2026 until 1 November 2026.*

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

2026

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 293/ILS-JKT/PK/VIII/2026 tanggal 10 Agustus 2026, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 10 Agustus 2026 sampai dengan 10 Juli 2027.

2026

Based on Letter of Credit Agreement No. 293/ILS-JKT/PK/VIII/2026 date 10 August 2026, the Company obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 150,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 10 August 2026 until 10 July 2027.

PT Bank JTRUST

PT Bank JTRUST

2026

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 154/JTRUST-AGR/LBS/VIII/2026 tanggal 28 Agustus 2026, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank JTRUST Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 06 September 2026 sampai dengan 06 September 2027.

2026

Based on Letter of Credit Agreement No. 154/JTRUST-AGR/LBS/VIII/2026 *date 28 August 2026, the Company obtained a loan from PT Bank JTRUST Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 70,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 06 September 2026 until 06 September 2027.*

PT Bank Danamon Tbk

PT Bank Danamon Tbk

2026

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. B.346/ARO/EB/0626 tanggal 11 Juni 2026, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank DanamonTbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 06 Juli 2026 sampai dengan 06 Juni 2027.

2026

Based on Letter of Credit Agreement No. B.346/ARO/EB/0626 *date 11 June 2026, the Company obtained a loan from PT Bank Danamon Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 06 July 2025 until 06 June 2027.*

15. UTANG JANGKA PENDEK (Lanjutan)

15. SHORT TERM LOANS (Continued)

PT Bank SMBC Tbk

PT Bank SMBC Tbk

2026
Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 2 Juli 2026, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank SMBC Tbk berupa fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja usaha. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan. Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 29 Mei 2026 sampai dengan 31 Mei 2027.

2026
Based on Letter of Credit Agreement date 2 July 2026, the Company obtained a loan from PT Bank SMBC Tbk such as demand laon facility with maximum limit is Rp 100,000,000,000. The facility is valid for 12 months. The deadline notification of withdrawal and/or use of the credit facility are valid from until 29 May 2026 until 31 May 2027.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan dan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan tersebut.

Based on the loan agreement, the Company are required to comply certain covenants and as of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company has complied with all covenants.

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

16. PAYABLE TO BROKERAGE SECURITIES

Akun ini merupakan utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dan utang kepada nasabah sehubungan dengan transaksi efek.

This account represents payable to the Clearing Guarantee Institution (LKP) and payable to customers in connection with securities transactions.

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	266.993.324.300	486.907.177.700	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Utang Nasabah			*Payable to Customers*
Pihak ketiga			*Third parties*
Reguler			*Regular*
Saldo kurang dari 5%	165.048.139.853	314.523.805.558	*Balances which are less than 5%*
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	13.700.274.160	38.546.614.372	*Balances which are more than or equal to 5%*
Marjin			*Margin*
Saldo kurang dari 5%	10.792.430.095	32.920.461.677	*Balances which are less than 5%*
Saldo lebih dari atau sama dengan 5%	9.327.207.312	42.713.756.566	*Balances which are more than or equal to 5%*
	198.868.051.420	428.704.638.173	

	30 Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Utang Nasabah			*Payable to Customers*
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			*Related parties (see Note 37a)*
Reksa Dana Campuran Panin Dana Berimbang	-	1.619.944	*Reksa Dana Campuran Panin Dana Berimbang*
Reksa Dana Panin Infrastruktur Bertumbuh	29.913	-	*Reksa Dana Panin Infrastruktur Bertumbuh*
	29.913	1.619.944	
Jumlah utang nasabah	198.868.081.333	428.706.258.117	*Total payable to customers*
	465.861.405.633	915.613.435.817	

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan)

16. PAYABLE TO BROKERAGE SECURITIES (Continued)

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada LKP sehubungan dengan perhitungan penyelesaian *(settlement)* transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek.

Payable to Clearing and Guarantee Institution

This account represents the Company's payable to LKP resulting from the settlement calculation of the Company's securities trading transactions in the stock market.

Utang Nasabah

Rincian utang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

Payable to Customers

Details of payable to customers based on customer classification are as follows:

	30Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Pihak ketiga			*Third parties*
Nasabah pemilik rekening	196.551.928.213	415.232.079.818	*Customer with securities account*
Nasabah kelembagaan	2.316.123.207	13.472.558.355	*Institutional customers*
	198.868.051.420	428.704.638.173	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37a)			*Related parties (see Note 37a)*
Nasabah kelembagaan	29.913	1.619.944	*Institutional customers*
	198.868.081.333	428.706.258.117	

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh utang nasabah regular dan marjin adalah dalam mata uang Rupiah.

As at statements of financial position's date, all payable to regular and margin customers are denominated in Rupiah currency.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUALS

	30Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Biaya transaksi efek	3.268.390.281	3.712.750.348	*Securities trading costs*
Biaya *levy*	2.891.471.510	4.065.207.106	*Levy expenses*
Biaya komisi	628.688.261	825.820.644	*Commission expenses*
Biaya bunga utang bank	67.333.332	-	*Interest expense of bank loans*
Lain-lain	2.478.126.574	2.554.204.450	*Others*
	9.334.009.958	11.157.982.548	

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	30Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	744.672.761	622.326.548	*Article 21*
Pasal 23	7.485.435	11.142.339	*Article 23*
Pasal 25	1.813.465.919	2.057.992.078	*Article 25*
Pasal 26	15.549.194	13.921.164	*Article 26*
Pasal 29	4.170.719.682	6.230.649.116	*Article 29*
Pasal 4 Ayat 2	11.913.620	27.018.583	*Article 4 Art 2*
E-meterai	253.650.000	377.740.000	*E-meterai*
Transaksi saham	3.613.787.496	5.051.819.763	*Securities trading*
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	954.998.051	854.316.055	*Value Added Tax, net*
	11.586.242.158	15.246.925.646	

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

Utang pajak penghasilan dihitung sebagai berikut: / *Income tax payable was calculated as follows:*

	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2025	
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	19.389.478.460	13.156.645.260	*Current income tax expenses - the Company*
Pajak penghasilan dibayar dimuka – Perusahaan:			*Prepayments of income taxes - the Company:*
Pasal 23	(3.601.382.811)	(2.338.618.314)	*Article 23*
Pasal 25	(11.617.375.967)	(4.798.714.232)	*Article 25*
	(15.218.758.778)	(7.137.332.546)	
Kurang bayar pajak pajak penghasilan – Perusahaan	4.170.719.682	6.019.312.714	*Corporate income tax under Payment- the Company*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan telah menyampaikan dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2025.

Until the date of the financial statements report, the Company has submitted and reported its annual tax return (SPT) for 2025 fiscal year.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expenses*

	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2025	
Kini	(19.389.478.460)	(13.156.645.260)	*Current*
Tangguhan	57.936.634	(224.235.735)	*Deferred*
	(19.331.541.826)	(13.380.880.995)	

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

A reconcilliation between profit before income tax as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profits for year ended 30 September 2026 and 2025 are as follows:

	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2025	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	119.942.104.066	83.465.460.069	*Profit before income/(loss) tax*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Selisih penyusutan aset tetap fiskal dan komersial	1.115.940.776	(225.684.566)	*Difference between tax and accounting depreciation of property and equipments*
Pembayaran imbalan kerja	(904.200.000)	(491.525.000)	*Payment for employee benefits*
Cadangan/(pemulihan) kerugian atas piutang margin dan *reverse repo*	164.295.347	112.722.968	*Allowance/(recovery) for impairment losses of margin receivable and reverse repo*
Selisih penyusutan hak guna usaha fiskal dan komersial	(47.377.890)	(414.766.746)	*Difference between tax and accounting depreciation right of use assets*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	130.690.104	135.000.000	*Gain on sale of fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Rugi (Laba)yang telah direalisasi atas perdagangan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.046.432	(4.947.666)	*Realized loss/(gain) on trading of financial assets at fair value through profit and loss*
Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	38.970.780	(188.728.904)	*Unrealized loss/(gain) on financial assets at fair value through profit and loss*
Bunga deposito dan jasa giro obligasi dan lain-lain	(772.691.109)	(777.922.617)	*Interest on deposits and interest on credit bank balances, bonds and other*
Beban atas obyek pajak penghasilan final	821.517.522	671.757.333	*Expenses related to final tax object*
Pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak:			*Income not subject to income tax*
Penyertaan di reksadana yang:			*Investment in units of mutual funds:*
telah direalisasi	109.648.364	(294.174.269)	*realized*
belum direalisasi	12.302.647.672	(4.365.464.188)	*unrealized*
Pendapatan dividen	(45.000.100.278)	(18.000.029.980)	*Dividend income*
Beban yang tidak diperkenankan oleh fiskal:			*Non-deductible expenses:*
Beban pajak	117.303.152	94.098.442	*Tax expenses*
Representasi dan sumbangan	100.198.300	87.138.184	*Representation and donation*
	(31.808.110.828)	(23.662.527.009)	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	88.133.993.238	59.802.933.060	*Estimated taxable income of the Company*
Pembulatan dalam ribuan terdekat	88.133.993.000	59.802.933.000	*Rounding to the nearest thousand*
Beban pajak penghasilan kini	19.389.478.460	13.156.645.260	*Income tax expense - current*

Tarif pajak penghasilan Perusahaan untuk periode pajak 30 September 2026 dan 2025 masing-masing adalah 22%.

The Company's tax rate for the fiscal period 30 September 2026 and 2025 are 22%, respectively.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

e. Aset pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets*

	31 Des/*Dec*2025	Dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *Credited to profit for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (*Charged)/ credited to other comprehensive income*	30Sep/*Sep2026*	
Selisih penyusutan aset tetap aset dan komersial	668.735.797	231.138.794	-	899.874.591	*Different between tax and accounting net book value of fixed assets*
Selisih beban penyusutan aset hak-guna fiskal dan komersil	76.840.546	(10.423.136)	-	66.417.410	*Different between tax and accounting net book value of right-of-use assets*
Provisi kerugian penurunan nilai	128.018.345	36.144.976	-	164.163.321	*Provision of impairment*
Kewajiban imbalan kerja	1.872.984.383	(198.924.000)	-	1.674.060.383	*Employee benefits obligations*
	2.746.579.071	57.936.634	-	2.804.515.705	

	31 Des/*Dec*2024	Dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *Credited to profit for the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (*Charged)/ credited to other comprehensive income*	31 Des/*Dec*2025	
Selisih penyusutan aset tetap aset dan komersial	705.518.194	(36.782.397)	-	668.735.797	*Different between tax and accounting net book value of fixed assets*
Selisih beban penyusutan aset hak-guna fiskal dan komersil	174.413.623	(97.573.077)	-	76.840.546	*Different between tax and accounting net book value of right-of-use assets*
Provisi kerugian penurunan nilai	108.860.270	19.158.075	-	128.018.345	*Provision of impairment*
Kewajiban imbalan kerja	1.622.998.542	137.725.743	112.260.098	1.872.984.383	*Employee benefits obligations*
	2.611.790.629	22.528.344	112.260.098	2.746.579.071	

f. Pengampunan pajak / *f. Tax amnesty*

Pada tahun 2016, Perusahaan telah berpatisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No.11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

In 2016, the Company has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 Year 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which is granted on tax obligations through assets declaration by paying redemption money as stipulated in this law. Under the Tax Amnesty Law, all the ongoing tax audit, sanctions or tax investigation will be discontinued and all the Company's tax claim before 1 January 2016 will be waived by the Indonesian Tax Office.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pengampunan pajak (Lanjutan)

Pengampunan pajak Perusahaan telah disetujui oleh DJP adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

f. Tax amnesty (Continued)

The Company's tax amnesty filling to the tax office, has been approved by the DGT, as follow:

Perusahaan/*Entity*	Surat keterangan pengampunan pajak/*Tax amnesty certificate*	Tanggal surat keterangan pengampunan pajak/*Date of tax amnesty certificate*	Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan/*Nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in statement of financial position*	Nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan/*Nominal of tax amnesty which has been charged to current year profit and loss*
PT Panin Sekuritas Tbk	KET-1172/PP/WPJ.07/2016	25 Okt/*Oct* 2016	122.825.000	3.684.750

Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laba rugi 2016. Sebagai hasilnya, tagihan restusi pajak dari pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.554.626.632 untuk tahun pajak 2015 dihanguskan dan dibebankan dalam laba rugi 2016.

All the redemption amount from tax amnesty has been fully paid and the income derived from assets from tax amnesty was recognized in 2016 profit or loss. As a result, the claim for overpayment of corporate income tax amounted to Rp 3,554,626,632 for fiscal year 2015 were forfeited and charged into 2016 profit or loss.

g. Revaluasi aset

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 191/PMK.010/2015 mengenai revaluasi aktiva tetap, entitas diperbolehkan untuk merevaluasi aset tetap, dan diharuskan membayar pajak final lebih rendah pada jumlah yang direvaluasi. Perusahaan menetapkan untuk menerapkan peraturan ini atas aset bangunan dan membayar pajak final sebesar Rp 253.801.125 di tanggal 18 Mei 2016 yang dicatat dalam pajak final atas penilaian kembali aset tetap pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Sebagai konsekuensi dari implementasi ini, pada 31 Desember 2016, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 33.851.959.

g. Asset revaluation

As stipulated in the Ministry of Finance Regulation ("PMK") No. 191/PMK.010/2015 regarding fixed asset revaluation, an entity is allowed to revaluate its fixed assets, and required to pay lower final tax on the revaluation amount. The Company decided to implement this regulation for their buildings and paid the final tax totalling Rp 253,801,125 in 18 May 2016 and recorded this as final tax on revaluation of fixed assets in the other comprehensive and accumulated in equity as revaluation surplus. As a consequence of this implementation, as at 31 December 2016, the Company recognized deferred tax assets totalling to Rp 33,851,959.

19. UTANG SEWA

19. LEASE LIABILITIES

	30Sep/*Sep*2026	31 Des/*Dec*2025	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):			*Maturity date (in years):*
1 tahun	20.849.002	114.669.510	*1 year*
Lebih dari 1 tahun	16.141.000.818	18.971.750.182	*More than 1 years*
	16.161.849.820	19.086.419.692	

Jumlah biaya bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 617.603.913 dan Rp125.262.709 (Catatan 33).

Interest expense charged for the year ended 30 September 2026 and 2025 is amounted to Rp 617,603,913 and Rp125,262,709, respectively (Note 33).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS*

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan pendanaan untuk program ini.

The Company provides a defined benefit post-employment benefit program as stated in Company Regulation. Company does not set up fund for this program.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Perusahaan.

The management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover liabilities on the Company's employee benefits.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, aktuaris independen, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, dalam laporan tertanggal 4 Februari 2026 .

The employee benefits obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, an independent actuary, for years ended 31 March 2026 and 31 December 2025 respectively, in its report dated 4 February 2026, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions which are used in determining employee benefits expense and provision are as follows:

	30Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Usia pensiun normal	57 tahun/*years*	57 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,74%	6,74%	*Discount rate*
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	5,00%	5,00%	*Estimated future salary increase*
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality table*
Tingkat cacat	10% TMI (2019)	10% TMI (2019)	*Disability table*
Tingkat pengunduran diri	5,00%-usia pensiun	5,00%-usia pensiun	*Resignation rate*
Metode	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Method*

Rincian dari penyisihan imbalan kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of provision for the Company's employee benefits are as follows:

	30Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Saldo awal tahun	8.513.565.391	7.377.266.112	*Beginning balance*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(904.200.000)	(670.475.000)	*Actual benefit payment*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	1.296.501.106	*Expense for the year*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	-	(510.273.173)	*Actuarial loss/(gain)*
	7.609.365.391	8.513.565.391	

Beban imbalan kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Employment benefits expense in the current period are as follows:

	30Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Biaya jasa kini	-	770.151.907	*Current service cost*
Biaya bunga	-	526.349.199	*Interest cost*
	-	1.296.501.106	

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from Company's obligation on provision for employee benefits are as follows:

	30Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.609.365.391	7.377.266.112	*Present value past service liability*

Perubahan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	30Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	8.513.565.391	7.377.266.112	*Present value of the defined benefit obligation in the beginning period*
Biaya jasa kini	-	770.151.907	*Current service cost*
Biaya bunga	-	526.349.199	*Interest cost*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(904.200.000)	(670.475.000)	*Actual benefit payment*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria pada liabilitas -perubahan asumsi keuangan	-	(226.400.994)	*Actuarial loss/(gain) on liabilities –change in financial assumption*
Pengalaman penyesuaian	-	283.872.179	*Experience adjustment*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	7.609.365.391	8.513.565.391	*Present value of the defined benefit obligation in the ending period*

Penyesuaian pengalaman aktuaria adalah sebagai berikut:

Actuarial experience adjustment are as follow:

	30Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	7.609.365.391	8.513.565.391	*Present value of the defined benefit obligation in the ending period*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria pada liabilitas	-	(510.273.173)	*Actuarial loss/(gain) on liabilities*
Persentase terhadap liabilitas	-	0,93%	*Percentage of benefit obligation*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
31 Desember 2025				*31 December 2025*
Tingkat diskonto	1%	7.981.355.503	9.109.120.606	*Discount rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension and and other long-term employee benefit is as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):		*Maturity date (in years):*
0 - 2 tahun	1.161.285.522	*0 – 2 years*
2 – 5 tahun	3.239.889.727	*2 – 5 years*
5 - 10 tahun	7.202.253.895	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	43.556.670.271	*Over 10 years*
Jumlah	55.160.099.415	*Total*

21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 7 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, telah disetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 tanggal 4 Januari 2008, awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut mulai dilaksanakan di pasar reguler dan pasar negosiasi tanggal 21 Januari 2008 dan di pasar tunai tanggal 24 Januari 2008.

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK

Based on the deed of Extraordinary General Meetings of Shareholder as stipulated in Notarial deed No. 13 dated 7 August 2007 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split, whereby par value of share of Rp 250 was split into Rp 125 per share. Based on the announcement of the Indonesia Stock Exchange No. Peng-01/BEI.PSJ/SS/01-2008 dated 4 January 2008, the new par value of share was traded in the regular market and negotiation market on 21 January 2008 and in the cash market on 24 January 2008.

The composition of the shareholders and their respective ownerships interest as of 30 September 2026 and 31 December 2026 are as follows:

	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
Pemegang saham				*Shareholders*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	208.800.000	29,00	26.100.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Patria Nusa Adamas	216.000.000	30,00	27.000.000.000	*PT Patria Nusa Adamas*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	286.628.800	39,81	35.828.600.000	*Public (each below 5%)*
	711.428.800		88.928.600.000	
Saham diperoleh kembali	8.571.200	1,19	1.071.400.000	*Treasury stock*
	720.000.000	100,00	90.000.000.000	

21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek", perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi, wajib memiliki modal disetor minimal sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah).

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 178/DIR-PS/ VIII/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan berencana untuk melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 18.000.000 (delapan belas juta) saham atau 2,5% (dua koma lima persen) dari total jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Pembelian saham ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 tanggal 22 Agustus 2015 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan publik.

Sampai tanggal 17 November 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham diperoleh kembali sebanyak 5.419.100 (lima juta empat ratus sembilan belas ribu seratus) dengan nilai Rp 18.409.806.814.

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.248/DIR-PS/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan telah menyelesaikan program pembelian kembali saham, dengan jumlah pembelian kembali sebanyak 5.419.100 (lima juta empat ratus sembilan belas ribu seratus) saham dengan nilai pembelian Rp 18.409.806.814.

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.296/DIR-PS/IX/2022 tanggal 30 September 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham, dengan jumlah penambahan pembelian sebanyak 3.152.100 (tiga juta seratus lima puluh dua ribu seratus) saham dengan nilai pembelian Rp 5.879.646.561.

Sampai tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham diperoleh kembali sebanyak 8.571.200 (delapan juta lima ratus tujuh puluh satu ribu dua ratus) saham dengan total nilai Rp 24.289.453.375.

21. SHARE CAPITAL AND TREASURY STOCK (Continued)

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decree No. 153/PMK.010/ 2010 dated 31 August 2010 concerning "The Shareholding and Capital of Securities Company", a securities company that operates as brokerage dealer and underwriter shall has a paid-up capital of not less than Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah).

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No.178/DIR-PS/VIII/2015 dated 31 August 2015, the Company planned to buyback the treasury stock as many as 18,000,000 (eighteen million) shares or 2.5% (two points five percent) of the total shares which have been issued by the Company.

This buyback action was in regard to Circular Letter issued by The Financial Service Authority (OJK) No.22/SEOJK.04/2015 dated 22 August 2015 for the other condition as significantly fluctuated market condition in stock buyback by public companies.

Until 17 November 2015, the Company have purchased the treasury stock about 5,419,100 (five million four hundred nineteen thousand and one hundred) shares, with a value amounted to Rp 18,409,806,814.

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 248/DIR-PS/XII/2015 on 7 December 2015, The company has completed the buyback treasury stock program about 5,419,100 (five million four hundred nineteen thousand and one hundred) shares, with a purchase value amounted to Rp 18,409,806,814.

Based on Company's Letter to The Financial Service Authority (OJK) No. 296/DIR-PS/IX/2022 on 30 September 2022, the Company has buyback additional treasury stock about 3,152,100 (three million one hundred fifty two thousand and one hundred) shares, with a purchase value amounted to Rp 5,879,646,561.

Until 31 December 2025, the Company have purchased the treasury stock about 8,571,200 (eight million five hundred seventy one and two hundred) shares, with a total value amounted to Rp 24,289,453,375.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	30Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Agio saham penawaran umum	4.000.000.000	4.000.000.000	*Additional paid-in capital - public offering*
Agio dividen saham 2004	3.000.000.000	3.000.000.000	*Additional paid-in capital - share dividend 2004*
Biaya emisi saham	(2.414.369.112)	(2.414.369.112)	*Share issuance cost*
Aset pengampunan pajak	122.825.000	122.825.000	*Assets from tax amnesty*
	4.708.455.888	4.708.455.888	

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM / *23. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 38 tanggal 19 Juni 2026, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 191.053.053.596 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 250 per saham untuk 711.428.800 saham atau sebesar Rp 177.857.200.000;
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Sisa laba bersih tahun 2025 dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No. 38 dated 19 June 2026 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2025 amounted to Rp 191,053,053,596 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 250 per share over 711,428,800 common shares or amounted to Rp 177,857,200,000;*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in general reserve, based on Company's Article of Association;*
3. *The remaining net income in 2025 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Notaris No. 79 tanggal 30 Juni 2025, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, telah diputuskan dan disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 113.182.438.957 yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp 150 per saham untuk 711.428.800 saham atau sebesar Rp 106.714.320.000;
2. Mengalokasikan laba bersih sebesar Rp 200.000.000 sebagai cadangan umum sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Sisa laba bersih tahun 2024 dipergunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

Based on Annual General Meeting of Shareholders Minutes as spitulated in Notarial deed No. 79 dated 30 June 2025 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta has been decided and approved the allocation of net earning for closing period as of 31 December 2024 amounted to Rp 113,182,438,957 has been used as follows:

1. *Distribute cash dividend of Rp 150 per share over 711,428,800 common shares or amounted to Rp 106,714,320,000;*
2. *Allocation appropriated net earning amounted to Rp 200,000,000 in general reserve, based on Company's Article of Association;*
3. *The remaining net income in 2024 will be used for the Company's investment and working capital and recorded as retained earnings.*

Undang-undang No. 40 tahun 2007 ("Undang-undang") tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

The Law No. 40 of 2007 (the "Law") regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounted to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan secara bertahap telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 8.529.684.302 dan Rp 8.329.684.302.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company step by step has already established a provision of general reserve amounting to Rp 8,529,684,302and Rp 8,329,684,302.

24. KOMPONEN EKUITAS LAIN / *24. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Terdiri dari surplus revaluasi aset tetap, kerugian/keuntungan aktuarial pada liabilitas imbalan kerja, dan kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain, dikurangi dengan pajak tangguhan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Consists of revaluation surplus of fixed assets, actuarial loss/gain on liabilities for employee benefits and increase in fair value of investment in shares measured at fair value through other comprehensive income, net of applicable deferred tax presented in the other equity component.

	30Sep/*Sep*2026	31Des/*Dec*2025	
Surplus revaluasi aset tetap	6.858.068.625	6.858.068.625	*Revaluation surplus of fixed assets*
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di KSEI	2.700.000.000	2.700.000.000	*Increase in fair value of investment in KSEI*
Kenaikan nilai wajar atas penyertaan saham di BEI	7.365.000.000	7.365.000.000	*Increase in fair value of investment in BEI*
Keuntungan aktuarial pada liabilitas imbalan kerja	881.624.179	881.624.179	*Actuarial gain on liabilities for employee benefits*
Pajak tangguhan	(193.957.318)	(193.957.318)	*Deferred tax*
	17.610.735.486	17.610.735.486	

25. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK / *25. BROKERAGE COMMISSIONS*

Akun ini merupakan pendapatan komisi dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

This account represents commission income on trading transactions of equity, debt and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority.

	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2026	
Pihak ketiga	91.665.371.948	71.282.291.149	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 37b)	1.022.629.281	1.314.590.365	*Related parties (see Note 37b)*
	92.688.001.229	72.596.881.514	

26. PENDAPATAN BUNGA DAN DIVIDEN / *26. INTEREST AND DIVIDEND INCOME*

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, imbalan bunga dari kegiatan dan portofolio efek yang dimiliki, serta dividen yang diterima atas investasi pada perusahaan lain, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents interest income from unsufficient balance of third parties customers pertaining to their securities trading transactions, interest benefits from the activities and portfolio owned and dividends received from investments in other companies, with details as follows:

	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2026	
Pendapatan bunga dari transaksi piutang *reverse repo*	41.993.674.922	34.698.522.862	*Interest income from reverse repo receivable*
Pendapatan bunga dari piutang margin	40.196.731.356	31.329.519.943	*Interest income from margin receivable*
Pendapatan bunga dari piutang nasabah	6.579.075.940	3.069.533.314	*Interest income from receivable from customers*
Pendapatan dividen	45.000.100.278	18.000.029.980	*Dividend income*
	133.769.582.496	87.097.606.099	

27. KEUNTUNGAN ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TELAH DIREALISASI

27. REALIZED GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES

	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2026	
Pihak ketiga			*Third parties*
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(15.046.432)	4.947.666	*Gain on trading of equity securities*
Pihak berelasi (lihat Catatan 36b)			*Related parties (see Note 36b)*
(Kerugian)/Keuntungan penjualan reksadana	(109.648.364)	294.174.269	*(Loss)/gain on trading of mutual fund*
	(124.694.796)	299.121.935	

Akun ini merupakan keuntungan dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan efek lain yang terdaftar di BEI dan OJK.

This account represents gain on trading transactions of equity, debt, and other securities listed at the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority.

28. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG BELUM DIREALISASI – BERSIH

28. UNREALIZED GAIN /(LOSS) ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES – NET

	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2026	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36b)			*Related parties (see Note 36b)*
Perubahan nilai wajar reksadana	(12.302.647.672)	4.365.464.188	*Changes in fair value of mutual funds*
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	(4.465)	(14.820)	*Changes in fair value of equity securities*
Pihak ketiga			*Third parties*
Perubahan nilai wajar efek ekuitas	(38.966.315)	188.743.724	*Changes in fair value of equity securities*
	(12.341.618.452)	4.554.193.092	

29. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

29. UNDERWRITING AND SELLING FEES

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp1.381.014.115 dan Rp 548.179.593.

This account represents fees obtained by the Company from underwriting activities and the selling agent for initial public offerings of shares and bonds, limited public offerings with pre-order right for the year ended on 30 September 2026 and 2025 amounted to Rp1,381,014,115 and Rp 548,179,593, respectively.

30. KEPEGAWAIAN

30. EMPLOYMENT

Akun ini merupakan beban gaji, bonus, dan tunjangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 53.189.181.566 dan Rp 38.506.239.196.

This account salaries, bonus and other allowance for the year ended on 30 September 2026 and 2025 amounted to Rp 53,189,181,566 and Rp 38,506,239,196, respectively.

31. UMUM DAN ADMINISTRASI / *31 GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2026	
Transaksi efek	1.691.022.377	15.518.034.395	*Securities transaction*
Informasi teknologi	3.906.882.637	3.652.638.714	*Technology information*
Honorarium	2.655.100.000	1.983.000.000	*Honorarium*
Jasa professional	1.049.565.567	851.303.724	*Professional fees*
Jamsostek	999.134.602	969.792.448	*Employee social security*
Pungutan OJK	2.350.665.737	1.232.800.702	*OJK charges*
Penjamin dan Penjualan efek	200.000.000	-	*Underwritter*
Asuransi	794.965.810	568.885.189	*Insurance*
Transportasi dan perjalanan dinas	363.523.375	342.647.825	*Transportation and traveling*
Telekomunikasi	359.451.888	331.395.204	*Telecommunication*
Pemeliharaan peralatan kantor dan kendaraan	377.135.846	221.228.021	*Maintenance office supplies and vehicle*
Beban pajak	159.905.028	146.482.048	*Tax expenses*
Jaminan Pensiun - BPJS	206.899.597	199.610.577	*Pension – BPJS*
Iuran anggota asosiasi	231.604.941	315.851.525	*Association membership*
Representasi dan sumbangan	100.198.300	87.138.184	*Representation and donation*
Administrasi bank	96.661.630	128.059.321	*Bank administration*
Pendidikan dan pelatihan	444.936.823	121.386.900	*Education and training*
Percetakan dan perlengkapan kantor	161.148.057	89.265.200	*Printing and office supplies*
Jamuan	26.797.824	32.891.845	*Entertainment*
Lain-lain	448.246.867	385.261.348	*Others*
	16.623.846.906	27.177.673.170	

32. PENDAPATAN BUNGA / *32. INTEREST INCOME*

	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2026	
Deposito	441.336.724	365.304.117	*Time deposits*
Jasa giro	331.354.385	412.618.500	*Interest on current accounts*
	772.691.109	777.922.617	

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *33. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES*

	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2026	
Utang bank	2.926.441.392	489.462.501	*Bank loan*
Utang sewa	617.603.913	125.262.709	*Lease liabilities*
	3.544.045.305	614.725.210	

Beban bunga lainnya merupakan beban bunga atas pinjaman jangka pendek dengan pihak lainnya. Tingkat bunga untuk utang bank masing-masing sebesar 6,00% - 7,75% (2025: 6,40% - 7,25%).

Other interest expense is interest expense from the short-term payable to other party. The interest rate for bank loan are 6,00% - 7,75%, respectively (2025: 6,40% - 7,25%)

34. LABA PER SAHAM DASAR / *34. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of earnings per share is based on following data:

	30Sep/*Sep*2026	30Sep/*Sep*2026	
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	100.610.562.240	70.084.579.074	*Profit/(loss)for the period attributable to owners of the parent used in calculating of the basic earning per share*
Jumlah rata-rata saham beredar	711.428.800	711.428.800	*Average number of outstanding shares*
Laba/(rugi) per saham dasar	141,42	98,51	*Basic earnings/(loss) per share*

35. INFORMASI ARUS KAS / *35. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transaction*

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi non-kas Perusahaan selama periode berjalan sebagai berikut:

The table shows the Company's non-cash transactions during the period is as follows:

	*30Sep/*Sep*2026*	31 Des/*Dec*2025	
Aktivitas operasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			*Operating activities not affecting cash flows:*
Perolehan atas aset tetap dari pembayaran piutang lain	-	-	*Acquisitions of fixed assets from payment of other receivables*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from funding activities*

	1 Januari/ *January* 2026	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	30 September/ *September* 2026	
PT Bank Permata Tbk	-	25.000.000.000	-	25.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	33.000.000.000	-	33.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Tbk	-	8.000.000.000	-	8.000.000.000	*PT Bank SMBC Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	30.000.000.000	-	30.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank JTRUST	-	8.000.000.000	-	8.000.000.000	*PT Bank JTRUST Tbk*
PT Bank BCA Tbk	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	*PT Bank BCA Tbk*
Jumlah	-	123.000.000.000	-	123.000.000.000	*Total*

35. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

35. CASH FLOW INFORMATION (Continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from funding activities (Continued)

	1 Januari/ *January* 2025	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2025	
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.000.000.000	(13.000.000.000)	-	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000	(15.000.000.000)	-	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah	38.000.000.000	(38.000.000.000)	-	-	*Total*

36. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalents in Rupiah*		
	30 Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Dec* 2025	30 Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Dec* 2025	
	AS$/*US$*	AS$/*US$*	Rp	Rp	
Kas dan bank	170.952	79.129	3.076.786.689	1.327.943.214	*Cash on hand and in banks*
Aset lain-lain	24.500	24.500	440.951.000	411.159.000	*Other assets*
	195.452	103.629	3.517.737.689	1.739.102.214	

37. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan

Nature of relationship

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas adalah pemegang saham utama Perusahaan.

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Patria Nusa Adamas are major shareholders of the Company.

b. PT Panin Asset Management merupakan manajer investasi dari reksadana-reksadana yang ditempatkan oleh induk perusahaan.

b. PT Panin Asset Management is the investment manager of mutual funds placed by parent Company.

c. Perusahaan memberikan jasa perantara perdagangan efek kepada reksadana-reksadana yang dikelola oleh PT Panin Asset Management dan PT Patria Nusa Adamas.

c. The Company provides securities brokerage services to mutual funds managed by PT Panin Asset Management and PT Patria Nusa Adamas.

d. Karyawan kunci adalah pihak direksi dan komisaris Perusahaan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.

d. Key personnel consist of the Company's directors and commissioners who hold authority and responsibility to plan, manage and control the Company's operations.

37. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi tersebut diatas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

a. Significant balances with related parties were as follows:

	30 Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Des* 2025	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ *Percentage to total assets/liabilities (%)* 30 Sep/*Sep* 2026	31 Des/*Des* 2025
Aset/*Assets*				
Kas dan bank/*Cash on hand and in banks* (lihat Catatan/*see Note* 4)	3.327.621.126	1.754.485.160	0,20	0,08
Piutang transaksi perantara pedagang efek/ *Receivable from brokerage securities* (lihat Catatan/*see Note* 5)	693.479.375	47.414.864.884	0,04	2,29
Portofolio efek/*Marketable securities* (lihat Catatan/*see Note* 6)	119.773.723.608	245.577.236.516	7,23	11,86
Piutang lain-lain/*Other receivables* (lihat Catatan/*see Note* 9)	167.059.240	190.722.155	0,01	0,00
Penyertaan saham/*Investment in shares* (lihat catatan/*see Note* 10)	124.749.000.000	124.749.000.000	7,53	6,03
	248.710.883.349	419.686.308.715	15,02	20,26
Liabilitas/*Liabilities*				
Utang transaksi perantara pedagang efek/ *Payable to brokerage securities* (lihat Catatan/*see Note* 16)	29.913	1.619.944	0,00	0,00

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayar oleh Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir pada tahun 30 September 2026 sebesar Rp 13.598.349.108 (30 September 2025: Rp 10.661.132.957).

The Board of Commisioners' and Directors' compensation which are paid by the Company in the form of salaries and other allowances for the year ended 30 September 2026 amounted to Rp 13,598,349,108 (30 September 2025: Rp 10,661,132,957).

37. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Significant transactions with related parties were as follows:

	30 Sep/*Sep* 2026	30 Sep/*Sep* 2025	Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)/ *Percentage to total revenue (%)* 30 Sep/*Sep* 2026	30 Sep/*Sep* 2025
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek/ *Brokerage commissions* (lihat Catatan/*see Note* 25)	1.022.629.281	1.314.590.365	0,47	0,80
Keuntungan/(kerugian) atas perdagangan efek yang telah direalisasi/*(Loss)/gain on trading of marketable securities – realized* (lihat Catatan/*see Note* 27)	(109.648.364)	294.174.269	(0,05)	0,18
(Kerugian)/keuntungan atas perdagangan efek yang belum direalisasi – bersih/(Loss)/*gain on trading of marketable securities – unrealized* (lihat Catatan/*see Note 28*)	(12.302.652.137)	4.365.449.368	(5,71)	2,64
Pendapatan dividen/*Dividend income*	45.000.000.000	18.000.000.000	20,89	10,90
	33.610.328.780	23.974.214.002	15,61	13,55

38. MANAJEMEN MODAL

38. CAPITAL MANAGEMENT

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimumkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 50 miliar dan Rp 25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiary that operate as investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50 billion and Rp 25 billion, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

38. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Perusahaan diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam-LK No. X.E.1, yang terlampir dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008. Keputusan tersebut diperbaharui dengan POJK No.52/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan sejak 1 Februari 2012.

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal disetor dan MKBD. Jumlah MKBD yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

38. CAPITAL MANAGEMENT(Continued)

The Company and its subsidiaries are required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/ BL/2011 dated 31 October 2011 and Bapepam-LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-460/ BL/2008 dated 10 November 2008. The decree has been amended by POJK No.52/POJK.04/2020 dated 11 December 2020.

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The subsidiary that operates as investment manager are required to maintain NAWC at least Rp 200,000,000 plus 0.1% from total managed fund. This Decree should be implemented by the Company and its subsidiaries starting from 1 February 2012.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company has complied with the requirement of the paid-in capital and the NAWC. These amounts of reported NAWC are as follow:

	30 Sep/*Sep* 2026	31Des/*Dec* 2025	
MKBD	511.464.330.900	592.828.395.446	*NAWC*

39. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO / *39. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT*

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan menurut kategorinya sebagai berikut:

A summary of the financial instruments held by the Company based on their categories is as followed:

Aset keuangan / *Financial assets*	30 Sep/*Sep* 2026	31Des/*Dec* 2025	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Financial assets at fair value through profit and loss*			
Portofolio efek / *Marketable securities*	120.204.699.595	246.046.641.250	
Penyertaan saham / *Investment in shares*	124.749.000.000	124.749.000.000	
	244.953.699.595	370.795.641.250	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / *Financial assets at fair value through other comprehensive income*			
Penyertaan saham / *Investment in shares*	10.560.000.000	10.560.000.000	
Biaya diamortisasi / *Amortized cost*			
Kas dan bank / *Cash on hand and in banks*	5.163.902.494	4.847.652.181	
Piutang transaksi perantara pedagang efek / *Receivable from brokerage securities*	1.005.095.004.234	1.332.523.607.162	
Piutang transaksi reverse repo / *Receivables from reverse repo transaction*	334.871.132.190	268.777.098.303	
Piutang lain-lain / *Other receivables*	1.522.955.399	2.437.880.382	
Aset lain-lain / *Other assets*	1.644.117.900	1.685.302.400	
	1.348.297.112.217	1.610.271.540.428	

Liabilitas keuangan / *Financial liabilities*			
Liabilitas keuangan lainnya / *Other financial liabilities*			
Utang jangka pendek / *Short term loans*	123.000.000.000	-	
Utang transaksi perantara pedagang efek / *Payable to brokerage securities*	465.861.405.633	915.613.435.817	
Beban akrual / *Accruals*	9.334.009.958	11.157.982.548	
	598.195.415.591	926.771.418.365	

Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Financial Risk Management Policies and Objectives

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

39. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan suku bunga. Dana Perusahaan dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks including liquidity, market price, credit, interest rate and currency risks. The Company 's funding and exposure to interest rate risk are managed by the the Company's treasury functions in accordance with a policy framework approved by the committees. The framework lays out the Company 's appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company 's risk committee set and monitor these policies.

Risiko harga pasar

Market price risk

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparties* yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

The Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors.

Dalam transaksi perdagangan di bursa, Perusahaan bertindak sebagai *principal* dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah memenuhi kewajibannya atas penggunaan margin akan menyebabkan Perusahaan terkena risiko harga pasar.

In exchange traded transactions, the Company executes the trade as principal and then novates the contract to its client. The failure of customers to meet their obligations for the use of margin will cause the Company to market price risk exposure.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan Komite.

To manage its price risk arising from these investments, the Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Commitee.

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar adalah:

Financial assets that have an impact on the market price risk are:

	30 Sep/*Sep* 2026	31Des/*Dec* 2025	
Portofolio efek (lihat Catatan 6)			*Marketable securities (see Note 6)*
Efek ekuitas			*Equity securities*
Pihak ketiga	430.975.987	469.404.734	*Third parties*
Pihak berelasi	16.055	20.520	*Related parties*
Reksadana			*Mutual funds*
Pihak berelasi	119.773.707.553	245.577.215.996	*Related parties*
	120.204.699.595	246.046.641.250	

Perusahaan mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrument keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat
c. Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan ditahun berjalan maupun ditahun-tahun yang akan datang.

The Company has a risk due to changes in market prices of financial instruments where market price changes are strongly influenced by external factors with the variables that are very complex, such as:

a. Financial assets held to have a very high price fluctuation
b. Prediction of market price depends on the economic situation the domestic and foreign and the performance of each of the financial instrument, so it is difficult to predict appropriately
c. Historical data can not reflect the condition in the current year and in the next years.

39. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko harga pasar (Lanjutan)

Perusahaan berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan hutang marjin. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Dibawah ini menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

Market price risk (Continued)

The Company concluded that the sensitivity analysis of market risk because of changes in prices are not possible to be disclosed since the analysis is not able to represent the risks inherent in the Company's financial instruments.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market.

Below describes the details of Company's financial assets and liabilities are affected by interest rate:

	Tingkat bunga %/ *Interest rate %*				
	30 Sep/*Sep* 2026	31Des/*Dec* 2025	30 Sep/*Sep* 2026	31Des/*Dec* 2025	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas dan bank	0,25% - 5,00%		5.163.902.494	4.847.652.181	*Cash on hand and in banks*
Piutang nasabah – marjin	14,00% - 20,00%	14,00% - 20,00%	515.976.070.743	410.424.990.789	*Margin receivables*
Piutang transaksi *reverse repo*			334.871.132.190	268.777.098.303	*Receivables from reverse repo transaction*
Jumlah aset keuangan			856.011.105.427	684.049.741.273	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang jangka pendek			123.000.000.000	-	*Short term loans*

39. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparties* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Credit risk arises from the risk that counterparties will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities. The Company has exposure to customers with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount. On such receivables, the Company has received the appropriate collateral.

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian aset keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh risiko kredit:

The table below describes the details of the Company's financial assets that are affected by credit risk:

	Tingkat bunga %/ *Interest rate %*				
	30 Sep/*Sep* 2026	31Des/*Dec* 2025	30 Sep/*Sep* 2026	31Des/*Dec* 2025	
Aset keuangan					*Financial assets*
Piutang nasabah - marjin	16,00% - 20,00%	16,00% - 20,00%	515.976.070.743	410.424.990.789	*Margin receivables*
Piutang transaksi *reverse repo*			334.871.132.190	268.777.098.303	*Receivables from reverse repo transaction*
Jumlah aset keuangan			850.847.202.933	679.202.089.092	*Total financial assets*

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The managemeinfnt has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

39. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan rincian liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh risiko likuiditas:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The table below describes the details of the Company's financial liabilities are affected by liquidity risk:

	30 Sep/*Sep* 2026	31Des/*Dec* 2025	
Liabilitas keuangan			*Financial liabilities*
Utang jangka pendek	123.000.000.000	-	*Short term loan*
Utang transaksi perantara pedagang efek	465.861.405.633	915.613.435.817	*Payable to brokerage securities*
Beban akrual	9.334.009.958	11.157.982.548	*Accruals*
	598.195.415.591	926.771.418.365	

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Liabilitas keuangan Perusahaan memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The Company's financial liabilities have a maturity of less than one year.

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table presents the Company's financial assets and liabilities that are measured at fair value as of 30 September 2026 and 31 December 2025:

	30 Sep/Sep *2026*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					*Financial asset at fair value through profit and loss*
Portofolio efek:					*Marketable securities:*
Reksadana	119.773.707.553	-	-	119.773.707.553	*Mutual funds*
Efek ekuitas	430.992.042	-	-	430.992.042	*Equity securities*
	120.204.699.595	-	-	120.204.699.595	

	31 Desember/*December* 2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					*Financial asset at fair value through profit and loss*
Portofolio efek:					*Marketable securities:*
Reksadana	245.577.215.996	-	-	245.577.215.996	*Mutual funds*
Efek ekuitas	469.425.254	-	-	469.425.254	*Equity securities*
	246.046.641.250	-	-	246.046.641.250	

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan berdasarkan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi pasar yang aktif.

Marketable securities classified as financial assets at fair value through profit or lossis determined based on the hierarchy of fair value measurement at level 1, that use active market quotation price.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair value

Nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:

The fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:

- Nilai wajar efek ekuitas dan obligasi ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di BEI pada tanggal pelaporan.

- *The fair value of equity and bond securities is determined based on market prices published by Indonesia Stock Exchange as of the reporting date.*

- Nilai wajar reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.

- *The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.*

Nilai wajar utang jangka pendek, utang perantara pedagang efek dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair value of short term loan, payable from brokerage securities and accruals approximate their carrying value due to their short term nature.